



Annual Report 2000
Laporan Tahunan 2000



| | | |

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

MEDCO
ENERGI

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Visi Perseroan	1	Corporate Credo
Struktur Perusahaan	2	Corporate Structure
Sektor Minyak dan Gas Indonesia	4	The Indonesian Oil and Gas Sector
Ikhtisar Keuangan	6	Financial Highlights
Ikhtisar Operasi	8	Operation Highlights
Informasi untuk Investor	9	Information for Investor
Dewan Penasihat	10	Board of Advisors
Sambutan Komisaris Utama	11	Message from the President Commissioner
Ikhtisar 2000	14	2000 Highlights
Laporan Direksi	16	Board of Director's Report
• Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam	20	Caring for Our Resources
• Melibatkan Masyarakat	22	Sharing with the Community
• Eksplorasi & Produksi	26	Exploration & Production
• Jasa Pengeboran	44	Drilling Services
• Methanol	48	Methanol
• Diskusi dan Analisa Manajemen	50	Management Discussion and Analysis
• Peristiwa setelah Tanggal Neraca	56	Subsequent Event
• Kebijakan Pengelolaan Usaha	58	Corporate Governance Policy
• Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan	62	Responsibility for Financial Reporting
Laporan Keuangan	63	Financial Report
Data Perseroan	135	Corporate Data

VISI PERSEROAN

PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco Energi/Perseroan) memiliki komitmen dalam pengembangan sektor industri minyak dan gas berikut industri hilirnya di Indonesia. Medco Energi berkiprah melalui kerja sama yang saling menguntungkan dengan para mitra usaha, serta mendukung pemerintah dalam program pembangunan nasional. Perseroan berupaya menjadi yang terbaik di bidangnya, menjawab setiap tantangan dan senantiasa mengembangkan peluang usaha dalam upayanya menjadi perusahaan terpadu di bidang energi.

Medco Energi melangkah dengan berpedoman pada profesionalisme, integritas dan kepercayaan, dalam meraih keberhasilan serta memenuhi aspirasi para pemegang saham, karyawan, mitra usaha dan masyarakat luas.

PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco Energi/the Company) is deeply committed to the development of the oil and gas sector and its downstream industries in Indonesia. Medco Energi endeavors to promote fair and beneficial cooperation with its business partners, and support the government in its national development programs. The Company strives to be a leader in its field, engaging in challenges and opportunities in the continuing pursuit of achieving greater integration in its energy business.

Professionalism, integrity and reliability are the foundations by which Medco Energi conducts its business, and in doing so, espouses the common goals and aspirations of its shareholders, employees, industries and the communities.

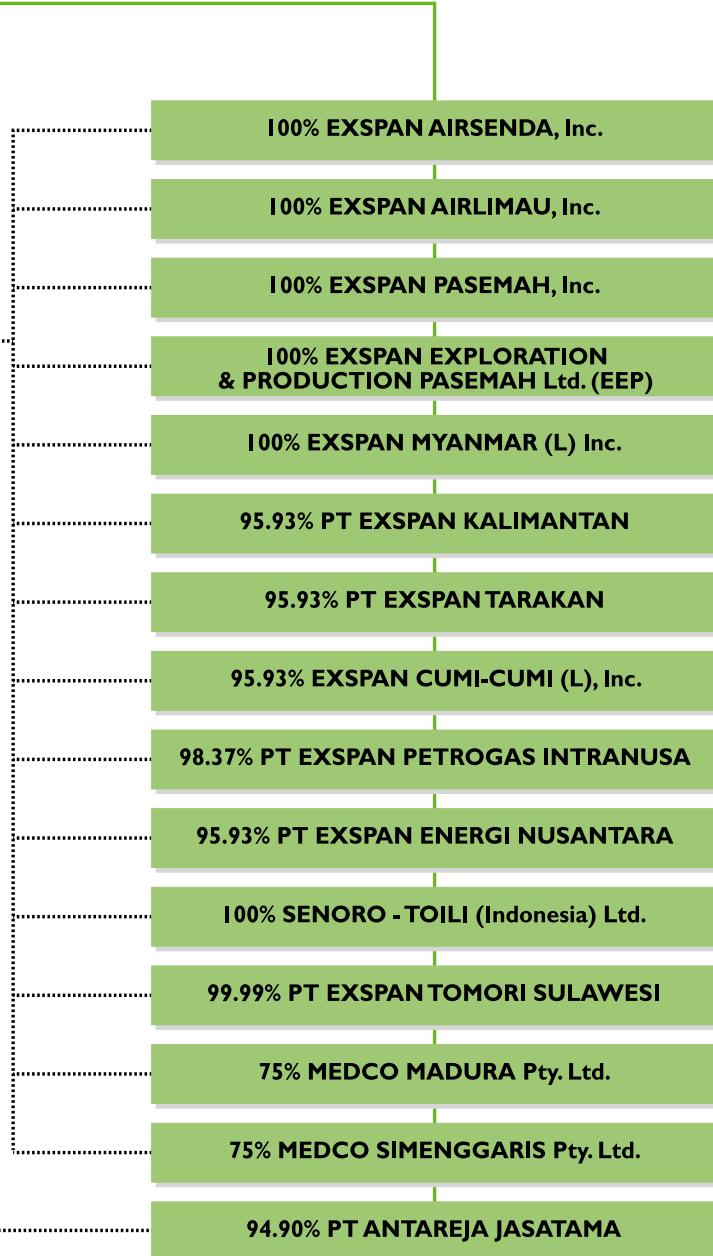


CORPORATE CREDO



CORPORATE STRUCTURE

2000



— KEPEMILIKAN/OWNERSHIP

- - - PENGELOLAAN/OPERATIONSHIP

SEKTOR MINYAK DAN GAS INDONESIA

Indonesia merupakan produsen minyak bumi dan kondensat terbesar ke-16 di dunia dengan sekitar 1,5 juta barel per hari, atau sekitar dua persen dari total produksi minyak bumi sedunia per hari pada tahun 1999. Pada tahun 2000, produksi minyak mentah Indonesia masih berada dalam kuota OPEC sebesar 1,3 juta barel per hari.

Cadangan minyak bumi Indonesia dewasa ini diperkirakan berjumlah sekitar 9,8 miliar barel. Dengan cadangan gas alam dan batu bara yang kurang lebih sama, Indonesia dapat menjadi negara pengekspor energi netto untuk jangka waktu yang lebih lama dari perkiraan saat ini, dengan syarat Indonesia mampu melakukan reformasi dan restrukturisasi sektor minyak dan gas buminya.

Sesuai Pasal 33 UUD 1945, bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara, maka seluruh kegiatan menyangkut minyak dan gas hidrokarbon berada dalam wewenang Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (MIGAS) dalam jajaran Departemen tersebut adalah penanggung jawab seluruh kebijakan dan pengembangan industri minyak dan gas. Sementara itu, perusahaan minyak dan gas milik negara, Pertamina, bertanggung jawab dalam aspek produksi dan distribusi migas.

Berdasarkan kebijakan yang berlaku sejak tahun 1966, Pertamina, untuk dan atas nama pemerintah, bekerja sama dengan perusahaan minyak swasta nasional dan asing melalui kerangka kontrak bagi hasil produksi atau Production Sharing Contract (PSC). Kontraktor PSC diizinkan melakukan eksplorasi selama 6-10 tahun dari jangka waktu kontrak 30 tahun; kontraktor akan menanggung seluruh biaya eksplorasi dan produksi, yang akan dibayar kembali saat produksi komersial dimulai. Umumnya, pembagian keuntungan setelah biaya eksplorasi adalah 85:15 untuk minyak dan 70:30 untuk gas, bagian terbesar diterima oleh Pemerintah Indonesia.

Beberapa tahun terakhir ini, karena persaingan yang meningkat dari beberapa negara penghasil minyak baru, jumlah PSC baru di Indonesia menurun tajam setiap tahun sejak 1997. Ketidakpastian dalam pelaksanaan kebijakan otonomi daerah, situasi politik, sosial dan keamanan nasional mengakibatkan investasi di sektor migas menjadi kurang menarik. Sektor migas Indonesia juga dipandang perlu melakukan pemberahan struktural agar menjadi lebih menarik bagi investasi baru. Sejumlah langkah telah dilakukan untuk mengatasi hal ini, antara lain melalui penyusunan undang-undang migas yang baru. Bila undang-undang baru ini disahkan, kita berharap ini dapat mendorong persaingan yang lebih sehat, dihapusnya praktik-praktek monopolistik maupun keputusan-keputusan yang bersifat sepahak, serta adanya pemisahan yang jelas antara pihak penentu kebijakan dan pelaku industri. Secara bersamaan, pemerintah juga telah bertekad untuk mulai menghapus subsidi produk migas secara bertahap, selaras dengan program IMF dan Bank Dunia.

1980

Terbentuk sebagai kontraktor
pengeboran Indonesia.
Incorporated as Indonesian drilling
contractor.



1995

Mengambil-alih saham Exxon/Mobil
di PT Stanvac Indonesia, Sumatera.
Acquired shares of Exxon/Mobil's
at PT Stanvac Indonesia, Sumatera.

1992

Membentuk anak perusahaan yang bergerak
di bidang minyak dan gas serta mengambil-alih
kontrak (TAC & PSC) eksplorasi dan produksi
Tesoro, Kalimantan.
Established oil and gas subsidiary and
acquired Tesoro's Kalimantan exploration and
production contracts (TAC & PSC).



1994

Penawaran Saham Perdana sebagai
Medco Energi/MEDCO di Bursa Efek
Jakarta.
Initial Public Offering as Medco
Energi/MEDCO on the Jakarta Stock
Exchange.



1996

Penemuan besar ladang minyak
di Kaji/Semoga, Sumatera.
Discovery of giant Kaji/Semoga
oil field, Sumatera.

THE INDONESIAN OIL AND GAS SECTOR

Indonesia is the world's sixteenth largest crude oil and condensate producer with current daily production of approximately 1.5 million barrels of oil, or roughly two percent of the world's daily output in 1999. In 2000, production of crude oil by Indonesia remained within its OPEC quota of 1.3 million barrels of oil per day.

Indonesia's oil reserves have recently been placed at approximately 9.8 billion barrels. With equally substantial reserves of natural gas and coal, Indonesia is a net energy exporter and could remain so for a longer period than current estimates, provided it can reform and restructure its oil and gas sector.

Pursuant to Article 33 of the Indonesian constitution, which states that all natural resources are under the jurisdiction of the State, all energy activities dealing with hydrocarbon oil and gas fall under the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Directorate General of Oil and Gas (MIGAS), a division of the Ministry, is responsible for all aspects of the oil and gas industry including its regulations and development. While Pertamina, the state-owned oil and gas company, is responsible for the production and distribution of oil and gas.

Under the present policy that has been in effect since 1966, Pertamina, for and on behalf of the government, collaborates with private national and foreign oil companies through a working arrangement known as Production Sharing Contract (PSC). Under PSC, contractors are allowed 6-10 years for exploration from a total terms of 30 years; contractors bear all cost of exploration and production, recoverable upon commercial production. Typically, the profit-sharing split after recoverable costs is 85:15 for oil and 70:30 for gas in favor of the Government of Indonesia.

In recent years, owing to increased competition from emerging oil producing nations, the number of new PSC signing in Indonesia has declined significantly each year since 1997. Uncertainties in the implementation of the regional autonomy policy, political, social and national security, made them less attractive for investments. Steps have been taken to redress this situation. A new oil and gas bill is in the pipeline. If the bill becomes law, we may expect an improved level playing field for the industry as a whole, the removal of monopolistic or arbitrary practices, and clear separation between industry regulators and players. Concurrently, the government of Indonesia is gradually removing its subsidies on gas and petroleum products, in line with IMF and World Bank programs.

IKHTISAR PERUSAHAAN

MILESTONE

1997

Perjanjian Penjualan Gas ke pabrik pembangkit listrik dan pabrik methanol, Kalimantan.
Gas Sales Agreement (GSA) to power and methanol plants, Kalimantan.



1999

Sukses merestrukturisasi hutang perusahaan.
Successful Corporate Debt Restructuring.



2000

Mengambil-alih 3 wilayah kerja baru: Simenggaris, Madura Barat, dan Senoro/Toili. Penemuan ladang minyak di Soka, Sumatera Selatan.
Acquired 3 new working areas: Simegaris, Western Madura and Senoro/Toili. Discovery of Soka oil field, South Sumatera.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keuangan	1996	1997	1998	1999	2000	Financial
(Dalam miliar Rupiah)						(In billion Rupiahs)
Kurs nilai tukar akhir tahun per US\$ 1,00 - Neraca	2,383	4,650	8,025	7,100	9,595	Balance Sheet - Closing exchange rate per US\$ 1.00
Kurs nilai tukar rata-rata 12 bulan per US\$ 1,00 - Rugi Laba	2,348	2,945	9,814	7,809	8,534	Net income - 12 months average exchange rate per US\$ 1,00
Penjualan & Pendapatan Usaha - Bersih	360.4	661.5	1,836.0	1,628.6	3,118.3	Net Sales & Operating Revenues
Laba Kotor	133.6	297.5	1,051.6 ³	834.4	1,766.5	Gross Profit
Biaya (Pendapatan) Bunga - Bersih	22.9	(0.3)	37.7	53.8	30.1	Interest (Income) Expense - Net
Laba Bersih	33.5	80.3	353.9	176.0	572.3	Net Income
Aktiva Lancar	361.0	606.7	787.7 ³	923.9	1,646.9	Current Assets
Aktiva Tetap - Bersih	227.2	329.0	485.3	407.9	406.0	Property & Equipment - Net
Biaya Pengembangan Pengeboran - Bersih	197.8	614.1	1,262.4	1,417.1 ³	1,942.1	Development Cost - Net
Aktiva Lain-lain	139.9	511.1	821.9 ³	91.7	73.9	Other Assets
Jumlah Aktiva	930.0	2,071.2	3,664.9³	3,363.3	4,413.8	Total Assets
Kewajiban Lancar	574.0	543.9	1,987.4	423.6	578.9	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	55.9	931.4	483.6 ³	609.80	375.9	Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	629.9	1,475.3	2,471.0³	1,033.40	954.8	Total Liabilities
Hak Pemilikan Minoritas	11.4	20.4	53.2	58.4	72.6	Minority Interest
Saldo Laba	58.8	128.8	482.7	658.6	1,186.6	Retained Earnings
Ekuitas	247.7	517.3	1,125.0	2,256.7	3,372.5	Stockholders' Equity
Kas yang berasal dari Operasi	76.3	135.8	1,170.4	669.6 ⁴	1,904.4 ⁴	Cash Generated from Operation
EBITDA ¹	152.2	266.8	860.5	812.6	1,674.7	EBITDA ¹
Laba Per Saham ²	97.2	232.9	1,026.5	92.0	172.0	Earnings Per Share ²
Kas yang berasal dari Operasi Per Saham ²	221.3	393.9	394.8	348.4	571.5	Cash Generated from Operation Per Share ²
Rasio Keuangan Utama	1996	1997	1998	1999	2000	Key Financial Ratio
Laba Bersih/Penjualan & Pendapatan Usaha Bersih	9.3%	12.1%	19.3%	10.8%	18.4%	Net Income/Net Sales & Operating Revenues
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	3.6%	3.9%	9.7%	5.2%	13.0%	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas	13.5%	15.5%	31.5%	7.8%	17.0%	Net Income/Stockholders' Equity
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	62.9%	111.5%	39.6%	218.1%	284.5%	Current Assets/Current Liabilities
Kewajiban Lancar/Jumlah Aktiva	61.7%	26.3%	54.2%	12.6%	13.1%	Current Liabilities/Total Assets
Kewajiban Jangka Panjang/Jumlah Aktiva	6.0%	45.0%	13.2%	18.1%	8.5%	Long Term Liabilities/Total Assets
Jumlah Kewajiban/Ekuitas	254.3%	285.2%	219.6%	45.8%	28.3%	Total Liabilities/Stockholders' Equity

Angka-angka tersebut di atas sudah disesuaikan dengan pembayaran pajak tertunda
1 EBITDA dihitung setelah disesuaikan dengan hak pemilikan minoritas.

Adjustments for deferred taxes already included in above figures

1 EBITDA calculated after adjustment for minority interest.

2 Sebagai perbandingan, perhitungan tahun 1996-1998 didasarkan jumlah saham yang beredar tanggal 31 Desember 1998; perhitungan tahun 2000 dan 1999 berdasarkan jumlah saham rata-rata tertimbang tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 (masing-masing 3.331.944.000 & 1.922.127.000 saham)

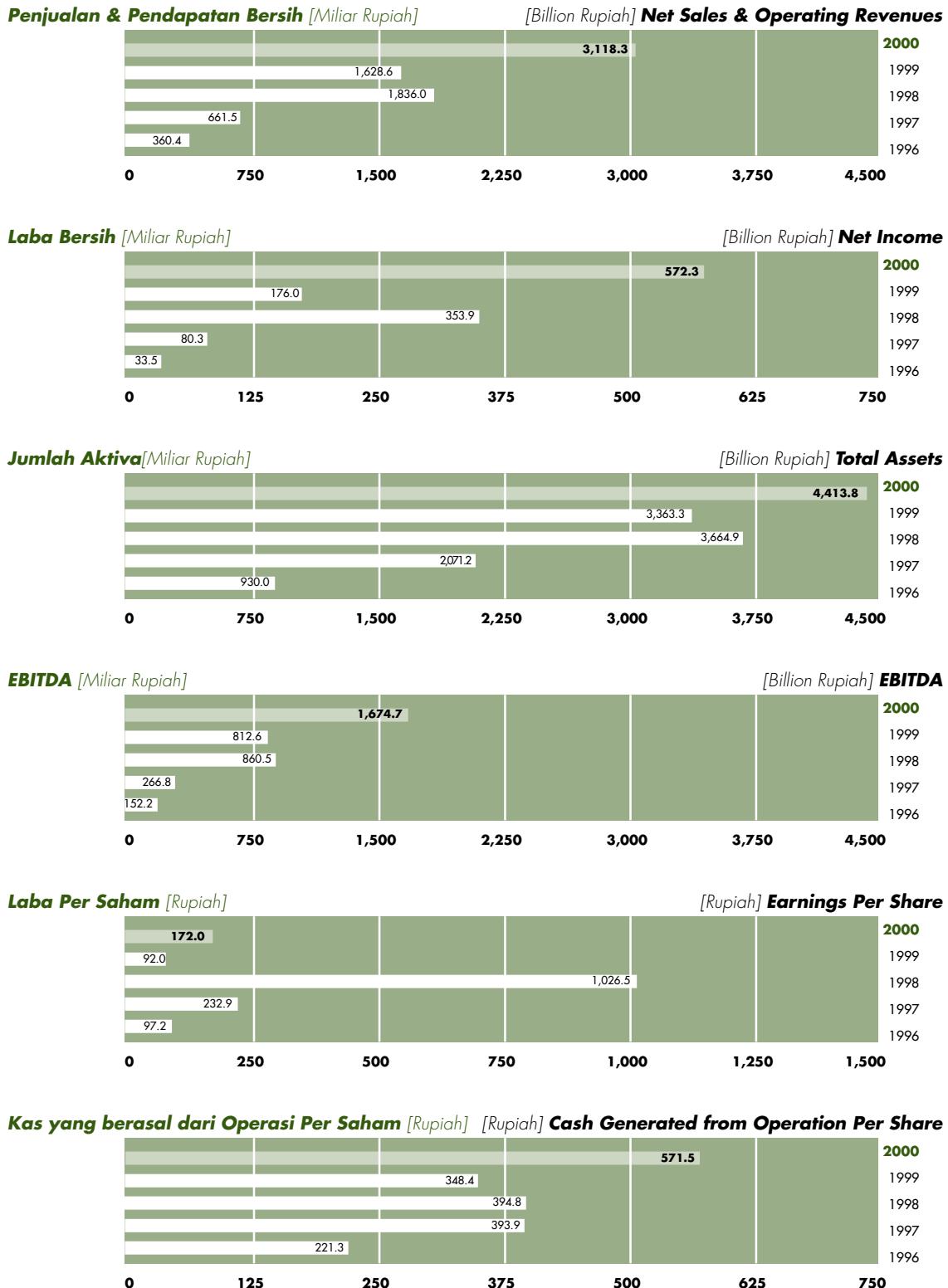
2 For comparative purposes, calculation for 1996-1998 based on number of shares outstanding as of December 31, 1998; calculation for 2000 and 1999 based on weighted average number of shares as of December 31, 2000 and 1999 (3,331,944,000 & 1,922,127,000 shares respectively).

3 Perubahan pada angka tahun 1998 & 1999 disebabkan adanya beberapa reklassifikasi akun.

3 Change in 1998 & 1999 numbers resulting from reclassification accounts.

4 Kas yang berasal dari Operasi tahun 2000 & 1999 diambil dari penerimaan kas dari pelanggan dikurangi pembayaran kas kepada pemasok & karyawan.

4 Cash generated from Operation in 2000 & 1999 is taken from cash receipts from customers after taking into account cash paid to suppliers & employees.



IKHTISAR OPERASI

OPERATION HIGHLIGHTS

OPERASIONAL	1996	1997	1998	1999	2000	OPERATION
EKSPLORASI & PRODUKSI						EXPLORATION & PRODUCTION
Cadangan Minyak Terbukti - MMBO						Proved Oil Reserves - MMBO
Exspan Kalimantan	20.07	18.65	18.50	11.15 ³	16.13 ³	Exspan Kalimantan
Exspan Sumatera	51.16	90.81	111.39	170.03 ³	163.97 ³	Exspan Sumatera
Jumlah Cadangan Minyak Terbukti	71.23	109.46	129.89	181.18 ³	180.10 ³	Total Proved Oil Reserves
Cadangan Gas Terbukti - BCF						Proved Gas Reserves - BCF
Exspan Kalimantan	238.16	278.69	276.66	87.68 ³	74.60 ³	Exspan Kalimantan
Exspan Sumatera	373.83	379.52	369.07	82.13 ³	65.70 ³	Exspan Sumatera
Jumlah Cadangan Gas Terbukti	611.99	658.22	645.73	169.81 ³	140.30 ³	Total Proved Gas Reserves
Produksi Minyak - BOPD						Oil Production - BOPD
Exspan Kalimantan	5,985	5,981	6,380	5,800	6,400	Exspan Kalimantan
Exspan Sumatera	11,500	14,227	25,959	35,500	60,400	Exspan Sumatera
Jumlah Produksi Minyak	17,485	20,208	32,339	41,300	66,800	Total Oil Production
Penjualan Gas - MMCFD						Gas Sales - MMCFD
Exspan Kalimantan	-	12.40	18.65	27.20	22.50	Exspan Kalimantan
Exspan Sumatera	48.00	47.90	48.27	44.60	43.40	Exspan Sumatera
Jumlah Penjualan Gas	48.00	60.30	66.92	71.80	65.90	Total Gas Sales
HARGA MINYAK - (US\$/BAREL)						OIL PRICE - (US\$/BARREL)
Exspan Kalimantan	20.52	19.24	12.43	17.38	28.43	Exspan Kalimantan
Exspan Sumatera	20.33	19.05	12.35	18.23	28.88	Exspan Sumatera
Harga Minyak Rata-rata	20.40	19.11	12.37	18.11	28.84	Average Oil Price
HARGA GAS - (US\$/MMBTU)						GAS PRICE - (US\$/MMBTU)
Exspan Kalimantan - Methanol	-	1.42	1.42	1.42	1.42	Exspan Kalimantan - Methanol
Exspan Kalimantan - PLN	-	-	-	2.19	1.94	Exspan Kalimantan - PLN
Exspan Sumatera - PUSRI	1.33	1.33	1.33	1.33	1.33	Exspan Sumatera - PUSRI
JASA PENGEBORAN						DRILLING SERVICE
Utilisasi Rig Pengeboran Darat						Onshore Drilling Rig Utilization
Medco Antareja	54%	85%	53%	25%	37%	Medco Antareja
Utilisasi Rig Pengeboran Lepas pantai						Offshore Drilling Rig Utilization
Apexindo Pratama Duta	100%	100%	100%	86%	76%	Apexindo Pratama Duta
INDUSTRI HILIR - METHANOL						DOWNTREAM INDUSTRY - METHANOL
Produksi - Metrik Ton (MT)	-	198,221 ¹	233,164	285,383	146,101 ²	Production - MetricTonne (MT)
Penjualan - Metrik Ton (MT)	-	180,848 ¹	228,973	304,134	144,452 ²	Sales - Metric Tonne (MT)
Harga Rata-rata - US\$/MT (FOB Bunyu)	-	200.00 ¹	100.31	89.43	145.55 ²	Average Price - US\$/MT (FOB Bunyu)

¹ Pengelolaan dimulai bulan April

² 122 hari pabrik tidak produksi karena perawatan dan perbaikan

³ Cadangan untuk tahun 2000 & 1999 disertifikasi oleh GCA; cadangan 1996-1998 berdasarkan estimasi internal Perseroan.

¹ Start production in April

² 122 days of plant shutdown due to maintenance and repairs

³ Reserves for 2000 &1999 were certified by GCA; 1996-1998 reserves were based on Company's internal estimates

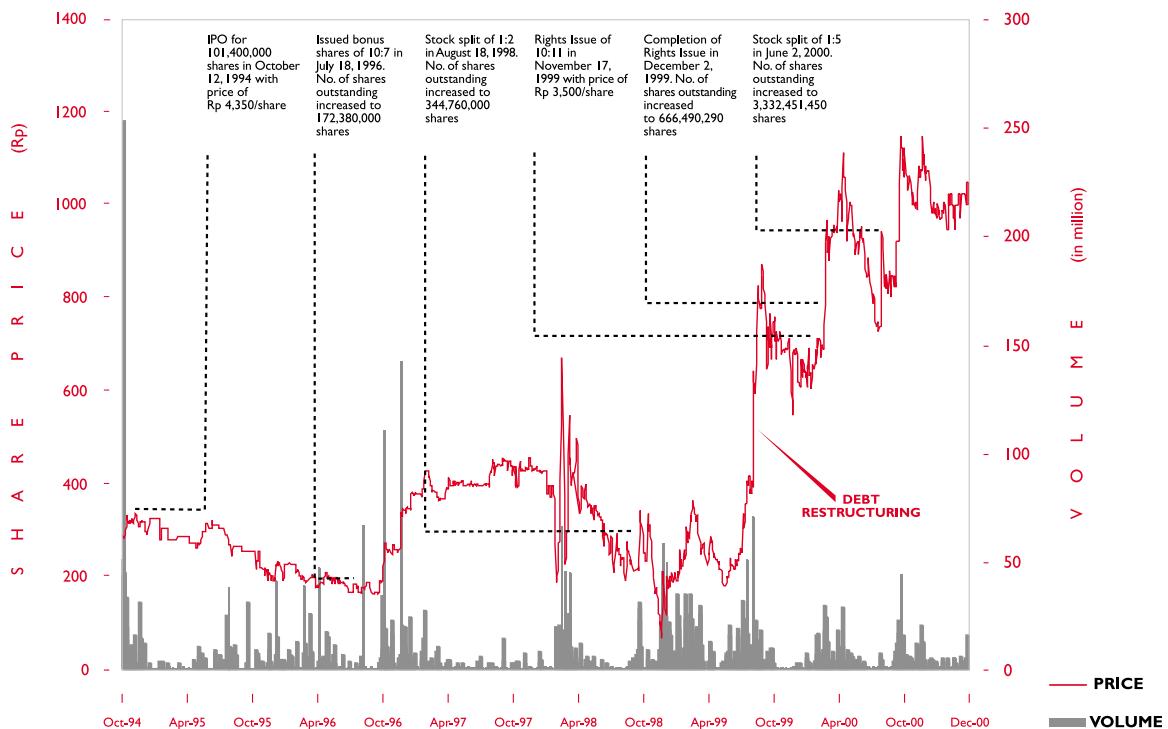
BESARAN MINYAK DAN GAS

OIL AND GAS MEASUREMENT

BOPD	Barel minyak per hari	Barrels of oil per day	MMCF	Juta kaki kubik	Million cubic feet
MBOPD	Ribu barel minyak per hari	Thousands barrels of oil per day	BCF	Miliar kaki kubik	Billion cubic feet
MBO	Ribu barel minyak	Thousands barrels of oil	MCFD	Ribu kaki kubik per hari	Thousands cubic feet per day
MMBO	Juta barel minyak	Million barrels of oil	MMCFD	Juta kaki kubik per hari	Million cubic feet per day
MBOE	Setara ribu barel minyak	Thousands barrels of oil equivalent	MMBTU	Ukuran panas, 1 MCF = 1 MMBTU	Million British Thermal Units
MMBOE	Setara juta barel minyak	Million barrels of oil equivalent	BWPD	Barel air per hari	Barrels of water per day
MCF	Ribu kaki kubik	Thousands cubic feet			

INFORMASI UNTUK INVESTOR

INFORMATION FOR INVESTOR



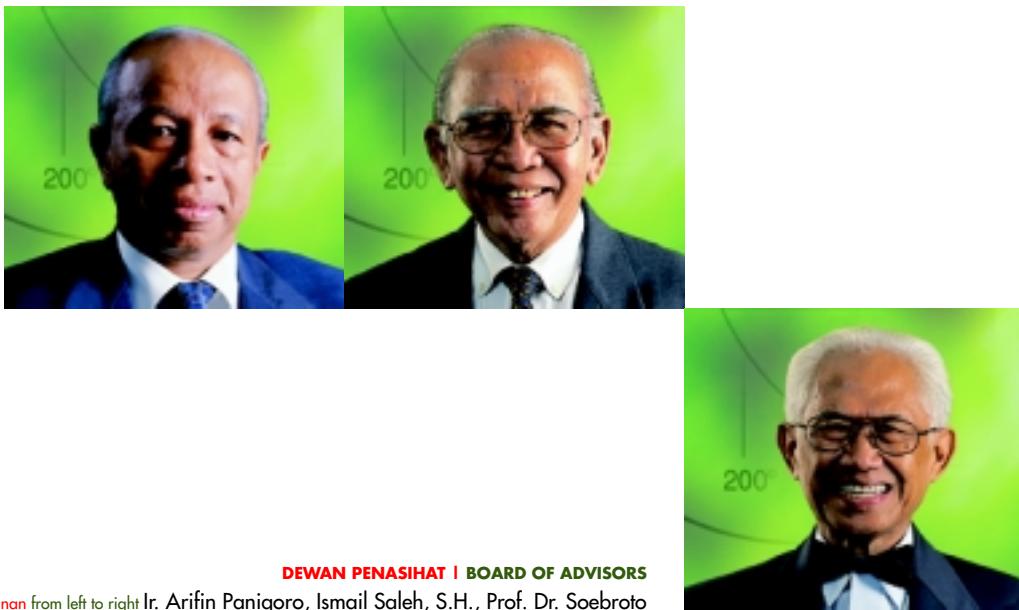
PERIODE PEREDARAN DAN HARGA SAHAM	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME	PERIOD OF TURNOVER AND PRICE OF SHARES
	(Rupiah)				
Kuartal 1 - 1999 ¹	1,500	900	1,150	47,286,500	¹ 1999 - 1st Quarter
Kuartal 2	4,550	1,100	3,525	106,585,008	2nd Quarter
Kuartal 3	3,900	2,600	3,100	131,743,500	3rd Quarter
Kuartal 4	5,000	2,900	4,700	223,096,500	4th Quarter
Kuartal 1 - 2000 ²	1,170	840	880	205,065,000	² 2000 - 1st Quarter
Kuartal 2	1,225	690	1,100	191,179,000	2nd Quarter
Kuartal 3	1,165	900	985	239,430,000	3rd Quarter
Kuartal 4	1,050	950	1,000	98,925,500	4th Quarter

¹ Nilai nominal saham: Rp 500,-/lembar.¹ Nominal share value: Rp 500,-/per share² Nilai nominal saham setelah pemecahan saham 1:5 tanggal 2 Juni 2000:² Nominal share value after stock split 1:5 dated June 2, 2000:

Rp 100,-/lembar.

Rp 100,-/per share

TAHUN YEAR	TANGGAL PEMBAYARAN DATE OF PAYMENT	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE
1994	30 Agustus/August 1995	Rp 50,-
1995	23 Agustus/August 1996	Rp 75,-
1996	16 Agustus/August 1997	Rp 60,-
1997	Tidak Ada/None	0
1998	Tidak Ada/None	0
1999	02 Agustus/August 2000	Rp 12,-



DEWAN PENASIHAT

BOARD OF ADVISORS

IR. ARIFIN PANIGORO • Pendiri kelompok usaha Grup Medco, memulai kiprahnya di dunia perminyakan dan gas sejak tahun 1980. Guna lebih memfokuskan dirinya sebagai anggota Parlemen, beliau mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan tahun 1998 dan sejak itu berperan sebagai penasihat Perseroan, khususnya dalam hal menentukan peluang-peluang usaha baru di bidang minyak dan gas.

Founder of Medco Group and involved in the oil and gas industry since 1980. In order to be more focused as member of the Parliament, he withdrew from the Company's management in 1998. Since then his role has been as advisor to the Company, notably to help identify new oil and gas business opportunities.

ISMAIL SALEH S.H. • Mantan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Sejak bergabung dengan Perseroan tahun 1993, aktif memberikan nasehat kepada Perseroan khususnya dalam menjalankan usahanya sesuai dengan kaidah hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Former Minister of Justice of the Republic of Indonesia. Since joining the Company in 1993, has actively advised the Company in its business conduct mainly to ensure compliance with Indonesian business laws and regulations.

PROF. DR. SOEBROTO • Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak tahun 1997 aktif memberikan nasehat kepada Perseroan khususnya dalam masalah-masalah ekonomi makro dan perkembangan global usaha perminyakan.

Former Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia and former Secretary General of OPEC. Since 1997 has actively advised the Company mainly on macro economic issues and global developments in the oil and gas business.

2000

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



Tahun 2000 menandai 20 tahun usia Medco Energi, yang berasal dari pendirian PT Meta Epsi Pribumi Drilling pada tahun 1980, yaitu perusahaan jasa pengeboran migas onshore yang memiliki sumber daya terbatas namun berbekal tekad dan visi yang kuat. Melalui kerja keras selama dua dasawarsa, Medco Energi berhasil berkembang menjadi perusahaan energi terpadu serta memiliki peran yang diperhitungkan di sektor migas Indonesia. Perseroan memperingati 20 tahun pengabdianya di tengah perubahan dan tantangan yang terjadi di Indonesia maupun di sektor industri migas nasional.

Setelah mencatat tingkat pertumbuhan yang sehat selama beberapa dasawarsa, sektor industri migas Indonesia dewasa ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat penanaman modal baru maupun peningkatan produksi migas. Berbagai hal seperti pengesahan undang-undang migas yang baru, peluang perbaikan kontrak produksi bagi hasil, penghapusan praktik monopolistik, faktor keamanan lingkungan serta kepastian kontrak dan perjanjian kerja, semua ini turut menentukan masa depan industri migas Indonesia. Indonesia berpeluang memetik manfaat yang lebih besar dari sektor migas, apabila Pemerintah bertindak cepat dan tanggap terhadap perubahan maupun kebutuhan di sektor industri ini. Kami menaruh kepercayaan pada visi dan kemampuan para pembuat undang-undang, pemerintah serta otoritas migas untuk menghasilkan perangkat hukum dan peraturan yang terbaik bagi kepentingan bangsa dan negara, khususnya sektor industri migas.

Medco Energi memiliki komitmen terhadap perkembangan industri migas sekaligus terhadap peluang pertumbuhan serta profitabilitas Perseroan yang berkesinambungan. Hasil usaha Perseroan di tahun 2000 yang meningkat secara signifikan dibanding tahun 1999, merupakan wujud tersebut serta merupakan bukti keberhasilan Perseroan mengatasi dampak krisis moneter yang berkelanjutan di Indonesia.

Berbekal 20 tahun pengalaman, Perseroan siap memanfaatkan cadangan migas yang dikuasainya, meningkatkan efisiensi produksi, dan terutama sekali, akumulasi pengetahuan untuk beroperasi sebagai perusahaan energi yang menguntungkan dan terus berkembang. Tidak kalah pentingnya, kami pun terus membina hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah daerah dan masyarakat di lingkungan kerja Perseroan. Dengan diberlakukannya undang-undang Otonomi Daerah, Perseroan dapat berperan lebih besar sebagai lokomotif

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

The year 2000 marked the 20th anniversary of Medco Energi's beginnings as PT Meta Epsi Pribumi Drilling Co., a small but spirited onshore oil-drilling contracting services in 1980. In twenty fulfilling years, we built the Company into an integrated energy resources company with a significant share of the Indonesian oil-and-gas industry, including a growing stake in its downstream opportunities. We celebrate our two decades of service at a time of great challenge and sweeping changes facing Indonesia and its oil-and-gas industry.

After decades of sustained growth of investment and production by oil companies operating in Indonesia, the prevailing terms and condition that apply to the oil and gas sector may be less attractive to new and additional investments in order to remain competitive. Factors such as the forthcoming new oil-and-gas bill, the likelihood of improvement in the terms for production sharing contract, the removal of monopolistic practices, security and the sanctity of contracts will shape the future of the oil-and-gas business in Indonesia. Indonesia could benefit substantially from its oil-and-gas sector, but only if it acts decisively and expeditiously to address the needs of the industry. We place our trust in the foresight and capability of the Indonesian legislature, the government and the oil-and-gas authorities to enact the laws and regulations required in the best interest of the nation, its people, and the oil-and-gas industry in particular.

Medco Energi is committed to the development of our industry as well as in our continuing growth and profitability. Our 2000 results are a significant improvement over the previous year, underlining such a commitment and indicating that we have been able to weather Indonesia's prolonged economic crisis.

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Kiri ke kanan Left to right:

LAP WAI CHAN, BA
IR. GUSTIAMAN DERU, MBA
MICHAEL WATZKY, BSc
IR. HERTRIONO KARTOWISASTRO
IR. WIJARSO
IR. YANI YUHANI RODYAT, MM

2000

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

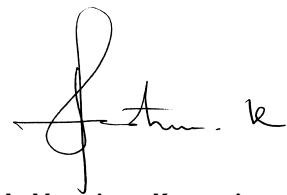
With twenty years of experience, the Company is well placed to capitalize on its substantial reserves, to increase production efficiency and, more importantly, accumulate expertise to enhance its operation to become a profitable and sustainable growing energy company. Equally important, we continue to foster good working relationships with local authorities and the communities in which we operate. With the implementation of regional autonomy law, we see a greater role for the Company to act as an engine of growth in the development of local and regional economies, especially in the energy sector. In that sense, we share a mutual interest with regional governments and communities on a wide ranging issues of regional welfare, growth and development.

We want to reiterate the working spirit of Medco Energi, underlining every success of the Company. We began our journey two decades ago with little more than a dream and a sense of purpose. Today, we can all be proud of our achievements, while looking ahead confidently to the future. With your support and our dedication, we believe Medco Energi will continue to serve with distinction, striving constantly to be one of the most efficient and reliable energy company in the region that still offer significant long-term growth opportunities.

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

pertumbuhan perekonomian lokal maupun regional, terutama di sektor industri migas. Kami memiliki kepentingan yang sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam berbagai masalah kesejahteraan, pertumbuhan dan pembangunan daerah.

Kami ingin menggarisbawahi sekali lagi semangat kerja Medco Energi yang melandasi setiap keberhasilan Perseroan. Dua dasawarsa silam, kami melangkah hanya berbekal semangat dan cita-cita. Kini kami mensyukuri keberhasilan Perseroan serta memandang ke depan dengan penuh kepercayaan. Dengan dukungan Anda dan dedikasi kami, kami percaya Medco Energi akan terus berkembang sebagai salah satu perusahaan energi regional paling efisien dan andal yang masih menawarkan peluang pertumbuhan yang berarti dalam jangka panjang.



Ir. Hertriono Kartowisastro

Komisaris Utama/President Commissioner

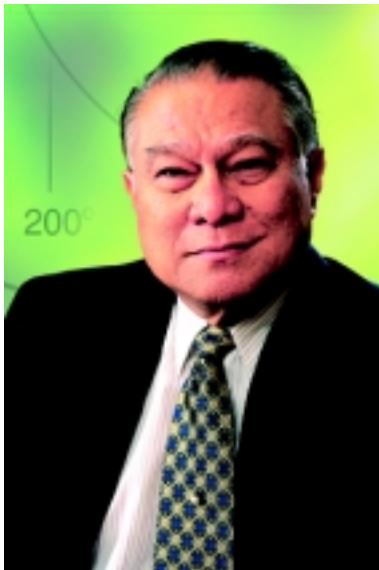
IKHTISAR 2000

- Produksi rata-rata harian minyak mencapai rekor 66.800 BOPD di tahun 2000, meningkat 62% dari tahun sebelumnya.
- Cadangan minyak terbukti (IP) tetap pada tingkat sebesar 180 MMBO, yang berarti telah menggantikan total produksi minyak selama tahun 2000 sebesar 24,4 MMBO.
- Cadangan gas terbukti (IP) tetap pada tingkat sebesar 140 BCF, cukup untuk menjamin komitmen berdasarkan kontrak penjualan gas jangka panjang yang ada.
- Penjualan gas alam mencapai rata-rata harian sebesar 65,9 MMCFD pada tahun 2000, hanya sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, sekalipun dengan merosotnya permintaan gas alam dari pabrik-pabrik pupuk dan methanol.
- Produksi dan penjualan methanol menurun menjadi masing-masing 146,101 metric tons dan 144,452 metric tons, pada tahun 2000, akibat perbaikan fasilitas produksi di pabrik Methanol Bunyu.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Perseroan menurun menjadi 28% di akhir tahun 2000, dibandingkan 46% pada tahun 1999.
- Mengambil-alih 3 wilayah kerja baru (ladang migas), yaitu lapangan Simenggaris, Kalimantan Timur; Madura Barat, Pulau Madura; Senoro/Tolili, Sulawesi Tengah.
- Penemuan akumulasi minyak di lapangan Soka, Sumatera Selatan.

2000

2000 HIGHLIGHTS

- Record average daily crude oil production of 66,800 barrels oil per day (BOPD) achieved in 2000, 62% higher than average production in the previous year.
- Oil proved reserves (IP) was steady at 180 million barrels of oil (MMBO) in 2000 which meant an exact replacement of the year's aggregate crude oil production of 24.4 MMBO.
- Gas proved reserves (IP) of 140 BCF are adequate to meet commitments based on existing fixed term gas sales contracts.
- Sales of natural gas averaged 65.9 million cubic feet per day (MMCFD) in 2000, which was only slightly lower than previous year despite a significant decline in demand from methanol and fertilizer plant users.
- Methanol production and sales declined to 146,101 metric tons and 144,452 metric tons, respectively, in 2000, as a result of repairs and maintenance at the Bunyu Methanol Plant.
- Debt to Equity Ratio (DER) decreased to 28% at year-end 2000 compared to 46% in 1999.
- Acquired 3 new working areas (oil and gas field): Simenggaris, East Kalimantan; Western Madura, Madura Island; Senoro/Toili, Central Sulawesi.
- Discovery of Soka oil accumulation, South Sumatera.



Di tahun 2000, Medco Energi mencapai rekor hasil usahanya diulang tahunnya yang ke-20. Perseroan mencatat tingkat pertumbuhan produksi tertinggi dalam tahun ini, mencapai 66,800 barel minyak per hari (BOPD) atau meningkat lebih dari 60% dibanding produksi harian tahun sebelumnya. Dengan demikian, total produksi minyak mentah Perseroan meningkat menjadi 24,4 MMBO pada tahun 2000 dibandingkan 14,0 MMBO tahun 1999. Dengan realisasi harga minyak mentah rata-rata US\$ 28,84 di tahun 2000 dibandingkan US\$ 18,11 tahun 1999, Perseroan mencatat laba bersih tertinggi yang pernah dicapainya yaitu sebesar Rp 572 miliar lebih di tahun 2000 atau laba bersih per saham sebesar Rp 172 dibandingkan Rp 92 per saham pada tahun 1999.

Peningkatan produksi minyak mentah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain melalui peningkatan efisiensi produksi di ladang minyak Rimau (Kaji/Semoga) dan Sangasanga/Tarakan (Kutai Lama Utara) serta penambahan kapasitas pipa penyaluran yang berhasil meningkatkan kapasitas harian produksi minyak Perseroan sekitar 40%. Sedangkan penggunaan zat kimia *drag reducer* yang mengurangi hambatan friksi di seluruh jaringan pipa Perseroan meningkatkan aliran minyak mentah sebesar 15% hingga 20%. Sebaliknya, penjualan gas bumi di tahun 2000 mengalami penurunan akibat turunnya permintaan gas dari pabrik pupuk dan methanol.

Memasuki tahun 2000, Perseroan merencanakan kegiatan eksplorasi untuk membuka 13 sumur. Namun sehubungan dengan negosiasi pembaruan kontrak PSC dan jadual pelepasan area kerja di tahun tersebut, beberapa rencana kegiatan eksplorasi mengalami penundaan. Sekalipun demikian, pada akhir tahun 2000, Perseroan masih memiliki cadangan migas yang memadai, sekitar lebih dari 200 MMBOE dengan adanya penyesuaian cadangan migas Perseroan.

Pada tahun 2001, Perseroan merencanakan untuk mengeluarkan biaya sekitar US\$ 125 juta. Sebesar US\$ 95 juta dianggarkan untuk pengembangan ladang-ladang produksi, sedangkan sisanya sebesar US\$ 30 juta digunakan untuk kegiatan eksplorasi. Hal ini menunjukkan keyakinan kami akan potensi ladang-ladang minyak yang dimiliki Perseroan.

2000



Kiri ke kanan Left to right:

IR. JOHN S. KARAMOY
IR. DARMOYO DOYOATMOJO, MBA, MSc
IR. HILMI PANIGORO, MSc
DRS. SUGIHARTO, MBA

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Medco Energi celebrated its 20th anniversary and achieved record earnings in the year 2000. The Company had the highest production growth rate ever during the year, increasing by more than 60% on a year-to-year basis to 66,800 BOPD compared to that of the previous year. As a result, our total production reached 24.4 MMBO in the year 2000 compared to 14.0 MMBO in 1999. In fact, with average realized crude oil prices of US\$ 28.84 in 2000 compared to US\$ 18.11 the previous year, Medco Energi achieved its highest net profit ever of Rp 572 billion in 2000, or an earnings per share of Rp 172 compared to Rp 92 in 1999.

We attribute our robust growth in crude oil production to several factors: infill drillings in Rimau PSC (Kaji/Semoga) and Sangasanga/Tarakan PSC (North Kutai Lama), expanded production and pipeline facilities. This increased our daily oil production level output capacity by around 40%. Meanwhile, drag reducer application on all pipelines increased the oil outflow by a further 15% to 20%. On the other hand, gas sales in 2000 declined due to lower than expected demands from fertilizer and methanol plants.

Di bidang kegiatan operasional lainnya, tahun ini Medco Energi belum mencapai target kontrak jasa pengeboran darat maupun lepas pantai. Sekalipun jasa pengeboran ladang migas akan tetap merupakan sumber pendapatan yang berarti bagi Perseroan, pertumbuhan di masa mendatang akan lebih dititikberatkan pada peningkatan eksplorasi dan produksi migas sebagai bisnis utama Perseroan. Kegiatan usaha yang akan memiliki peran yang semakin penting bagi Perseroan di masa depan adalah pengembangan industri hilir, sebagaimana telah dirintis dengan pengoperasian pabrik methanol yang menggunakan cadangan gas Perseroan yang belum dimanfaatkan. Penjelasan lebih jauh mengenai operasional Perseroan selama tahun 2000 dibahas secara lebih terperinci di bagian masing-masing.

Pertumbuhan dan tingkat keuntungan Perseroan selama ini ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya produksi dan cadangan migas yang dimiliki Perseroan, strategi usaha yang jelas dan terarah, didukung oleh sumber daya manusia yang terampil serta memiliki dedikasi yang tinggi. Dalam upayanya menjadi perusahaan energi terpadu, Perseroan juga mengandalkan kekuatan lain disamping sumber daya yang disebut di atas. Misalnya, *good corporate governance* yang telah menjadi komitmen Perseroan. Kami senantiasa mengacu pada peraturan/norma industri dalam berbagai aspek pengelolaan perusahaan termasuk pengawasan internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, keterbukaan informasi dan etika kerja.

Dengan menggalang seluruh sumber daya Perseroan, serta dilandasi visi yang jelas, Medco Energi mencari peluang usaha yang seluas-luasnya, menawarkan peluang pertumbuhan jangka-panjang bagi pemegang saham, layanan yang lebih baik kepada pelanggan, serta manfaat yang lebih memuaskan bagi karyawan, mitra kerja maupun masyarakat di lingkungan Perseroan.

2000

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Entering 2000, we had set high goals in exploration to drill 13 exploration wells. As the year progressed, Medco Energy faced contract renewal extension and relinquishment negotiation on some acreages which resulted in the downscale in exploration. Nevertheless, we maintained a significant amount of proved reserves, more than 200 MMBOE at year-end 2000, due to upward adjustment on the existing reserves.

In 2001, Medco Energi plans to spend approximately US\$ 125 million. US\$ 95 million will be budgeted to develop producing fields, while US\$ 30 million will be used for exploration underscoring our belief in the tremendous opportunities in our existing oil and gas portfolios.

Turning briefly into other areas of operations, this year Medco Energi could not meet its contractual targets for onshore and offshore drilling services. Although drilling services have significantly contributed to our revenue over the years, growth opportunities will largely come from our core business of exploration and production of crude oil and gas. Another business sector that could significantly play a role in the future is downstream business, which we have begun with our methanol plant that utilizes our stranded gas reserves. A detailed elaboration of the Company's operations during the year 2000 is discussed in the following sections.

Many factors go into our continuing growth and profitability; not least of which are our production and reserve assets, our focused and coherent business strategies, supported by our talented and dedicated people. As we continue to evolve into a fully integrated energy company, Medco Energi counts on other strengths as well to ensure that we remain professional in our endeavors. Corporate governance is one of them, to which we are fully committed, with our strict adherence to laws and industry best practice on a wide range of management concepts including internal audit, statutory compliance, corporate disclosures, and business ethics.

With these strength in place, and a clear vision of the future, Medco Energi opens itself to many possibilities, offering long-term growth opportunities to our shareholders, better services for our customers, and a rewarding environment for our employees, business partners and the communities.

MENJAGA KELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM



Bahan bakar migas, sebagai sumber energi utama umat manusia dewasa ini, adalah komoditi yang sangat berharga. Cadangan migas hanya dapat digantikan dengan penemuan sumber-sumber cadangan (*reservoir*) baru. Oleh karena itu, Medco Energi harus memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak saja menguntungkan bagi pemegang saham, karyawan maupun pelanggan Perseroan, namun juga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Sebelum manusia mampu menemukan sumber energi yang dapat diperbarui dalam skala yang besar dan aman, beberapa langkah konservasi dapat diupayakan guna menghasilkan manfaat yang optimal dari apa yang kita miliki dewasa ini, dan dengan demikian memperpanjang manfaat sosial maupun ekonomi dari sektor industri migas secara signifikan. Misalnya, kita dapat mengupayakan eksplorasi maupun produksi sumber daya migas secara efisien dengan limbah yang seminimal mungkin, sehingga menghemat kebutuhan energi kita untuk di masa mendatang.

Dengan menggunakan teknologi mutakhir, Perseroan mampu menghasilkan minyak dalam jumlah yang lebih banyak atau memperpanjang usia produktif sebuah ladang migas. Sebagai contoh, dalam memproduksi LPG di Kaji dari sisa gas hasil penambangan minyak yang selama ini terpaksa dibakar. Gas buangan diinjeksi kembali ke dalam sumur, sehingga tidak mencemari lingkungan, dan sekaligus mendaur ulang sumber daya hidrokarbon. Disamping itu, langkah ini menambah tekanan sumur sehingga secara keseluruhan hasil minyak meningkat, selain pengadaan bahan bakar LPG sebagai produk yang memiliki nilai tambah.

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan pengeboran dan produksi migas tidak merusak lingkungan dengan bersikap peduli dalam menjaga ekosistem. Kami pun berupaya untuk merangkul masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan. Kesejahteraan masyarakat sekitar kami adalah jaminan bagi keamanan Perseroan; dukungan mereka pada kegiatan Perseroan turut menjadi salah satu prasyarat penting bagi keberhasilan Perseroan baik kini maupun di masa depan.

Medco Energi merupakan bagian dari semua ini. Perseroan senantiasa bersikap terbuka dan bertanggung jawab atas segala kegiatan usahanya, sebagai perusahaan yang tanggap dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di sekitarnya.

2000



CARING FOR OUR RESOURCES

Fossil fuels, from which humanity today derives most of its energy needs, are precious commodities. Reserves are replaceable by means of exploring for additional proved reserves of oil and gas. Medco Energi has to ensure that their endeavors not only benefit their shareholders, employees and customers, but also contribute equally to the welfare of communities, and the nation as a whole.

Until such time as mankind can harness a renewable source of energy that is both safe and abundant, certain measures can be adopted to derive the most benefit from what we have today, and in doing so, extend the economic and social benefits of our industry significantly. In particular, we can strive to discover and produce our resources efficiently and with as little wastage as possible, to conserve our future energy needs.

By employing leading edge technology, the Company can extract more oil and significantly extend the production life-span of a field. As an example, in the production of LPG at Kaji from associated gas produced that is currently flared. The intent is to reinject the lean gas, thereby protecting the environment, and at the same time conserve the hydrocarbon resource. This also repressures the reservoir, improving the overall recovery of oil - in addition to creating the value-added product of liquid petroleum gas.

We should ensure that our exploration and production activities are not intrusive upon the environment by exercising due care and protection on the ecosystem. We also take great care not to isolate or distance ourselves from the communities in which we live and work. Their social and economic well-being is our own security as well; their support of our activities in the fields is a precondition to success.

Medco Energi is for and part of all of these things and more. We are engaged in the full spectrum of activities of the responsible corporation, highly responsive to the needs of both local and regional communities.

Dengan melestarikan sumber daya migas dan lingkungan berarti menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, dan berbagi dengan masyarakat akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman serta kondusif bagi kegiatan usaha Medco Energi.

Kepentingan masyarakat sejak lama telah menjadi perhatian utama Perseroan. Medco Energi senantiasa mengupayakan penggunaan sumber daya lokal dan sedapat mungkin mengajak partisipasi lokal dalam proyek-proyek Perseroan. Dengan harapan mereka dapat lebih menimba pengalaman dan mengakumulasi modal sehingga memungkinkan dapat berperan pada jenis-jenis kegiatan Perseroan yang lebih luas seiring dengan kebijakan Otonomi Daerah, Perseroan siap bekerjasama dengan mitra usaha maupun tenaga kerja setempat.



Dalam upaya mempererat hubungan dengan pemerintah daerah maupun masyarakat setempat, Perseroan telah mengkaji ulang serta memperbarui program hubungan masyarakat yang selama ini dianut. Bila sebelumnya kami memberikan bantuan kemanusiaan atau sumbang sesaat sesuai kebutuhan, Perseroan kini lebih mengarah kepada program-program pengembangan masyarakat atau pemberdayaan perekonomian rakyat dengan tetap mempertahankan bantuan kemanusiaan dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2000, Perseroan telah mengembangkan rencana induk program pengembangan masyarakat, yang tidak hanya bertujuan membina hubungan baik dengan masyarakat setempat, tetapi juga mengembangkan berbagai potensi daerah yang ada sehingga mampu memberikan manfaat yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Program pengembangan masyarakat tersebut mengacu pada lima tolok ukur keberhasilan. Program harus (i) dijalankan atas dasar pengkajian formal terhadap kebutuhan masyarakat jangka panjang, (ii) mengundang partisipasi luas dari pemerintah daerah dan anggota masyarakat setempat, (iii) mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi-potensi daerah, (iv) dapat dipertanggung jawabkan dan tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya, serta (v) berorientasi pada target, dijalankan secara efektif dan bersifat responsif terhadap perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

2000



SHARING WITH THE COMMUNITY

Caring for our resources and environment ensures the long-term sustainability of our business, sharing with our immediate communities goes a long way to create a peaceful and conducive working environment in the interest of Medco Energi.

Community interests have long been at the heart of Medco Energi's operations. The Company has always sought ways to rely on local resources and induce local participation in the Company's projects whenever appropriate or feasible. With the hope that participation towards capital and expertise accumulation could be shared in greater scope among local communities in light of the new spirit of regional autonomy, the Company is ready to work with both local partners and local hires.

With a view to strengthen our bonds even further with both the regional authorities and local communities, the Company has reviewed and repositioned its community relations programs. Where once the emphasis was on providing emergency reliefs or ad-hoc contributions as needed, we are now focusing on sustainable, long-term community development or economic empowerment programs while still maintaining our emergency contributions on a needed basis.

In 2000, the Company developed a blueprint for a comprehensive community development program which not only sought to win goodwill among the local people but also to develop local resources to create mutual benefit in the long term.

Our community development program has been designed with five key success parameters in mind. The program should be (i) implemented on the basis of a formal study on the long-term needs of communities, (ii) generate broad participation from local authorities and community members, (iii) develop and enhance local resources, (iv) fully accountable and nondiscriminatory in its implementation, and (v) target-oriented, effectively delivered, and highly responsive to changing community needs and expectations.

Perseroan baru-baru ini telah memulai langkah awal program pengembangan masyarakat yang lebih menyeluruh dan terpadu. Perseroan telah menunjuk beberapa universitas nasional terkemuka di Indonesia guna melakukan studi lapangan mengenai kebutuhan masyarakat. Berdasar temuan-temuan studi ini, selanjutnya Perseroan akan bekerja sama dengan pihak pemerintah daerah dan masyarakat untuk merencanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Sedapat mungkin, Perseroan akan mengintegrasikan program-program yang saat ini telah berjalan dengan rencana induk program pengembangan masyarakat di kemudian hari.



Kegiatan pengembangan masyarakat oleh Perseroan diterapkan di seluruh area operasinya, sesuai dengan skala operasi di masing-masing daerah. Oleh karenanya, di daerah dimana Perseroan memiliki kegiatan yang besar, seperti di wilayah Pendopo dan Kaji/ Semoga misalnya, kegiatan pengembangan masyarakat memiliki cakupan yang luas mulai dari pembangunan prasarana umum seperti jalan raya dan penyediaan air bersih, hingga penyediaan fasilitas sosial dan pendidikan seperti sekolah, perpustakaan, tempat ibadah dan lain sebagainya. Disamping itu, Perseroan juga meningkatkan ketrampilan masyarakat setempat melalui pelatihan kerja bagi pemuda, pengembangan koperasi industri rumah tangga, serta memberikan fasilitas pembibitan modern bagi petani.

Bentuk-bentuk kegiatan ini memungkinkan masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup mereka, sekaligus membuka kesempatan kerja guna mencukupi kebutuhan sendiri atau pun mencapai kemandirian ekonomi.

Konsep dasar program-program pengembangan masyarakat ini adalah kerja sama yang saling menguntungkan. Bila kami memberi sarana dan latihan bagi petani setempat untuk memproduksi sayuran dan buah-buahan berkualitas, diharapkan nantinya mereka akan mampu memasok kebutuhan Perseroan akan produk-produk tersebut, mencukupi kebutuhan sendiri dan menjual kelebihan produksinya ke pasar.

Medco Energi memegang teguh komitmennya pada program pengembangan masyarakat terpadu ini mulai tahun 2001, dengan anggaran tiga kali lipat dibanding tahun 2000.

2000



SHARING WITH THE COMMUNITY

The Company has recently begun the first step of its expanded community development program. We have working agreements with several leading universities in Indonesia to provide us with the field studies with respect to community needs. On the basis of these findings, we will then engage regional governments and community to formulate the appropriate programs for the respective communities. As much as possible, we will incorporate existing programmes to our community development masterplan.

The Company's community development activities are divided among its various operating areas, in proportion to their size of operations. Thus, in areas such as Pendopo and Kaji/ Semoga, where we have major operations, the scope of our community development works are broader as they are also focused on providing public infrastructures such as community roads, water treatment facilities, public schools and libraries, and other public facilities. In addition to this, the Company undertakes social and economical development programmes for local communities ranging from practical job training for the local youths to helping cottage industries establish cooperatives and providing local farmers with nursery facilities to engage in modern farming.

These forms of activities enable local people to adapt to a better livelihood, providing them with a real opportunity to become self-sustained and economically independent.

The concept is based on the idea of mutual benefit. If we provide local farmers with the means and training to produce vegetables or fruits of marketable qualities, then in due time, they will be able supply the Company's needs for these products, supply their own needs while placing their excess capacity on the open market.

Medco Energi will commit fully to its integrated community development program starting in 2001, with a substantial budget that has been increased three folds from that of 2000.

EKSPLORASI & PRODUKSI



Kegiatan eksplorasi dan produksi migas Medco Energi dilakukan oleh PT Exspan Nusantara, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, yang kini memegang 10 izin operasi terdiri dari tiga jenis kontrak kerja, yaitu *Production Sharing Contract* (PSC), *Technical Assistance Contract* (TAC) dan PSC *Joint Operating Body* (PSC JOB). Dengan fokus kegiatan di tanah air, Perseroan kini mengerjakan empat blok produksi dan empat blok eksplorasi di Indonesia, dan dua blok eksplorasi di Myanmar. PT Exspan Nusantara (Exspan) didirikan pada pertengahan tahun 2000 sebagai perusahaan *subholding* yang membawahi PT Exspan Sumatera dan PT Exspan Kalimantan, yaitu dua anak perusahaan Medco Energi yang menjalankan operasi migas Perseroan.

EKSPLORASI TAHUN 2000 Kegiatan eksplorasi pada tahun 2000 terutama diarahkan pada pengeboran evaluasi untuk mendapatkan konfirmasi wilayah-wilayah berprospek rendah, khususnya di PSC Kampar/Sumatera Selatan Extension dimana Perseroan diharuskan melepas areal seluas 2.000 km² pada bulan Mei 2001 sesuai perjanjian. Tujuan utama kegiatan ini adalah menentukan blok eksplorasi yang tidak prospektif untuk dilepaskan.

Perseroan melakukan pengeboran lima sumur eksplorasi dan tiga sumur penilaian di Indonesia, dari rencana awal 13 sumur. Dua dari lima rencana pengeboran tersebut dijadual ulang untuk dibor di tahun 2001. Dari tiga sumur eksplorasi yang dibor di blok produksi Sumatera, satu temuan hidrokarbon, yaitu Matra-I, menemukan minyak pada cadangan karbonat Baturaja sesuai perkiraan. Ketiga sumur penilaian di ladang Soka juga menghasilkan temuan minyak, dengan hasil pengujian mencapai 1.900 BOPD. Pengeboran dua buah sumur eksplorasi di PSC

Pasemah tidak berhasil menemukan cadangan komersial; sebagaimana halnya pengeboran pada dua buah sumur eksplorasi di daratan Myanmar.

PERKIRAAN TAHUN 2001 Program eksplorasi di tahun 2001 akan ditingkatkan, yaitu meliputi pengeboran 16 sumur eksplorasi, survei seismik 2D sepanjang 815 kilometer dan survei sesmik 3D seluas 120 km². Kegiatan ini dua kali lebih intensif dibanding kegiatan eksplorasi Perseroan di Indonesia pada tahun 2000 dan mencerminkan tekad Manajemen untuk meningkatkan basis cadangan migas Perseroan. Pengeboran eksplorasi direncanakan untuk 10 sumur di blok yang telah produksi, dua buah sumur (satu dicadangkan) di blok Pasemah, dan empat sumur di wilayah *Joint Operating Body* (JOB).

SERTIFIKASI CADANGAN Perusahaan penilai Gaffney Cline & Associates (GCA) telah menerbitkan sertifikat cadangan migas Perseroan di akhir 2000 meliputi kategori cadangan Terbukti (IP) dan Terbukti ditambah Terduga (2P) untuk blok produksi Perseroan di Sumatera dan Kalimantan, serta wilayah blok baru di Sulawesi.

Cadangan Terbukti (IP) merupakan perkiraan jumlah cadangan minyak mentah dan gas alam yang dapat ditambang di masa depan berdasarkan data-data geologis dan teknis, maupun kondisi ekonomi dan operasional saat itu. Cadangan Terbukti dengan demikian tidak memperhitungkan potensi produksi setelah kontrak berakhir, baik kontrak (PSC atau TAC) maupun jangka waktu kontrak penjualan (untuk gas). Cadangan yang dapat diproduksi setelah perpanjangan kontrak dianggap sebagai cadangan Terduga. Cadangan gas yang belum memiliki pasar penjualan dimasukkan sebagai kategori Possible (3P).

2000





EXPLORATION & PRODUCTION

Medco Energi's oil and gas exploration and production activities are carried out by a wholly-owned subsidiary, PT Exspan Nusantara, which now holds 10 operating contracts under three types of contracts, namely Production Sharing Contract (PSC), Technical Assistance Contract (TAC), and PSC Joint Operating Body (PSC JOB). The Company's core geographic focus is Indonesia, with four current producing and four exploration contracts located in Indonesia, and two exploration blocks in Myanmar. PT Exspan Nusantara (Exspan) was set up in mid-2000 as subholding company of PT Exspan Sumatera and PT Exspan Kalimantan, the two subsidiaries previously utilized to operate the oil and gas interests of the Company.

EXPLORATION IN 2000 Exploration activities in the year 2000 were primarily aimed at evaluation drillings and confirmation of low prospectivity acreage, notably in the Kampar/S. Sumatera Extension PSC where mandatory relinquishment of 2,000 square kilometers is required by May 2001. The main goal was to determine which parts of the existing blocks are the least prospective and, hence, represent candidate-acreage for relinquishment.

In Indonesia, a total of five exploration and three appraisal wells were drilled, down from the 13 wells originally programmed. Two of those five budgeted wells have been rescheduled for drilling in 2001. Of the three exploration wells drilled in the Sumatera producing blocks, one hydrocarbon discovery, Matra-I, encountered oil in the Baturaja carbonate reservoirs objective. The three appraisal wells, targeting oil at Soka field, were successful, and tested oil at rates of up to 1,900 BOPD. The two exploratory tests drilled in the Pasemah frontier PSC were unsuccessful to find commercial hydrocarbons, and the two onshore wildcat wells drilled in Myanmar during the year met with similar lack of success.

OUTLOOK FOR 2001 The Company will mount an aggressive exploration program in 2001, consisting of 16 exploration wells, 815 kilometers of 2D seismic and 120 square kilometers of 3D seismic. This equates to a doubling of exploratory drilling activities of the Company in Indonesia compared to the previous year and reflects Management's desire to increase the Company's reserve base. The program will include 10 wells in the producing blocks, two wells (one contingent) in the Pasemah frontier block, and four wells in the JOB areas.



Perusahaan publik di Amerika Serikat diharuskan oleh otoritas pasar modal setempat (SEC) untuk melaporkan cadangan migas berdasarkan IP, sedangkan di luar Amerika Serikat cukup berdasarkan cadangan 2P. Perseroan memilih untuk melaporkan cadangan migas berdasarkan IP maupun 2P.



Jumlah keseluruhan cadangan Terbukti (IP) ladang Exspan di Sumatera dan Kalimantan, yang disertifikasi GCA pada akhir tahun 2000, adalah 180 MMBO dan 140 BCF gas, dibandingkan 181 MMBO dan 170 BCF gas pada tahun 1999. Perseroan berhasil mengembalikan cadangan terbukti minyak mentahnya ke tingkat semula di akhir tahun 1999, setelah memperhitungkan tingkat produksi sebesar 24,4 MMBO di tahun 2000. Sedangkan jumlah cadangan terbukti gas alam merupakan sisa komitmen kontrak penjualan gas jangka panjang Perseroan saat ini, setelah dikurangi penjualan gas sebesar 24 BCF di tahun 2000.

Cadangan Terbukti dan Terduga (2P) pada akhir tahun 2000 oleh GCA ditaksir sejumlah 234 MMBO dan 710 BCF gas. Jumlah ini sama dengan 352 MMBOE jika komponen cadangan gas dihitung dengan satuan setara barel minyak mentah (BOE). Ini merupakan kenaikan sekitar 60 MMBOE secara keseluruhan, dibandingkan tahun 1999. Secara khusus, kenaikan ini berasal dari tambahan cadangan minyak 23 MMBO di Kaji Semoga, serta perhitungan cadangan gas Terduga oleh GCA di Senoro, Sulawesi, dengan mempertimbangkan kemajuan negosiasi pemasaran gas dan peluang komersialisasi cadangan gas dalam waktu dekat.

CADANGAN TERBUKTI Cadangan dari PSC Kampar/Sumatera Selatan Extension ditampilkan terpisah sesuai wilayah geografisnya, terbagi menjadi blok Sumatera Selatan Extension dan blok Kampar Sumatera Tengah, yang sekalipun letaknya terpisah, berada di bawah satu kontrak PSC. Cadangan disajikan dalam basis bruto maupun netto. Volume netto menunjukkan bagian Exspan setelah dikurangi jumlah milik pihak ketiga (Pertamina), berdasar kontrak yang berlaku, sebagaimana dihitung oleh GCA. Selain itu, cadangan netto setelah persetujuan perpanjangan kontrak juga diperhitungkan untuk PSC Rimau dan Tarakan.

PRODUKSITAHUN 2000 Exspan memiliki 100% kontrak kerja di dua PSC di Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan, selain dua kontrak kerja di Kalimantan Timur, terdiri dari satu PSC dan satu TAC. Secara keseluruhan, pada tahun 2000, Exspan memproduksi 24,4 MMBO dan 24,3 BCF gas dari ladang migas yang dioperasikan dibandingkan 14 MMBO dan 28,6 BCF gas di tahun 1999. Data produksi bruto dan netto berdasarkan PSC, disajikan dalam tabel di bawah. Sebagai catatan, angka produksi Kampar dan Sumatera Selatan Extension ditampilkan secara terpisah, agar dapat dilakukan penilaian kontribusi masing-masing blok dalam satu PSC ini.

CADANGAN MINYAK DAN GAS IP

	Cadangan Bruto		Cadangan Netto			
	Minyak MMBO	Gas BCF	Kontrak Berjalan		Persetujuan Extension	
			Minyak MMBO	Gas BCF	Minyak MMBO	Gas BCF
Rimau	153,1	0,0	18,1	0,0	48,4	0,0
Sumatera Selatan Extension	5,6	65,7	2,3	37,9	2,3	37,9
Kampar	5,2	0,0	2,1	0,0	2,1	0,0
Kalimantan Timur*	14,7	28,6	6,6	24,2	7,8	24,2
Tarakan	1,4	45,5	0,3	6,4	1,4	35,2
Total	180,1	139,8	29,3	68,5	61,9	97,3

* mencakup wilayah Sangasanga/Tarakan PSC



RESERVE CERTIFICATION Gaffney Cline & Associates (GCA) have issued reserves certificates as of year-end 2000 covering Proved (P1) and Proved plus Probable (P2) reserves categories for the Company's producing areas in Sumatera and Kalimantan, and the newly acquired block in Sulawesi.

Proved reserves (P1) are defined as the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves thus exclude potential production after contract

expiry, both for license (PSC or TAC) and sales contract period (for gas). Reserves producible in the event of contract extension are classified as Probable. Gas reserves for which there is no present day market are relegated to the Possible category (P3).

Publicly-listed companies in the USA are required by the Securities and Exchange Commission (SEC) to report oil and gas reserves on a P1 basis, whereas reporting to exchanges other than in the USA is sufficient on a P2 basis. Medco Energi has elected to report reserves to satisfy reporting requirements for each of these regulatory authorities.

Aggregate Proved reserves for Exspan's areas in Sumatera and Kalimantan combined, certified by GCA as of year-end 2000, are 180 MMBO and 140 BCF gas, compared to 181 MMBO and 170 BCF gas a year ago. This equates to exact reserves replacement of the crude oil, year to year, after taking into account 2000 annual production of 24.4 MMBO. The downward modification to proved gas reserves reflects remaining commitments based on existing fixed term gas sales contracts, taking into account year 2000 gas sales of 24 BCF.

Proven plus Probable (P2) reserves as of year-end 2000, are estimated by GCA to be 234 MMBO and 710 BCF gas. This equates to 352 MMBOE if the gas reserve component is expressed in barrels of oil equivalent (BOE) on a btu or energy-equivalent basis. This represents a gain of approximately 60 MMBOE overall, compared to the previous year. In particular, the increase comes from an oil reserves gain of 23 MMBO at Kaji Semoga, and crediting of

OIL AND GAS P1 RESERVES

	Gross Reserves		Net Reserves			
	Oil MMBO	Gas BCF	Current Contract		Approval Extension	
			Oil MMBO	Gas BCF	Oil MMBO	Gas BCF
Rimau	153.1	0.0	18.1	0.0	48.4	0.0
S. Sumatera Extension	5.6	65.7	2.3	37.9	2.3	37.9
Kampar	5.2	0.0	2.1	0.0	2.1	0.0
East Kalimantan*	14.7	28.6	6.6	24.2	7.8	24.2
Tarakan	1.4	45.5	0.3	6.4	1.4	35.2
Total	180.1	139.8	29.3	68.5	61.9	97.3

* area consists of Sangasanga/Tarakan TAC

EKSPLORASI & PRODUKSI

PRODUKSI/PENJUALAN MINYAK & GAS

	Produksi Bruto		Produksi Netto Exspan	
	Tahun 2000		Tahun 2000	
	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Rimau	20,1	0,0	2,4	0,0
Sumatera Selatan Ext.	0,9	16,6	0,4	9,6
Kampar	1,0	0,0	0,4	0,0
Kalimantan Timur	1,9	3,6	0,9	3,0
Tarakan	0,4	4,1	0,1	0,6
Total	24,4	24,3	4,2	13,2

PERKIRAANTAHUN 2001 Jumlah total produksi minyak Perseroan tahun 2001 diperkirakan melampaui 80 MBOPD, atau lebih dari 29 MM barel bila dihitung secara tahunan. Jumlah ini merupakan peningkatan 20% dari produksi rata-rata harian 66.800 BOPD yang dicapai di tahun 2000, dengan mayoritas penambahan diperoleh dari ladang Kaji/Semoga. Sejumlah 59 sumur pengembangan telah dianggarkan untuk tahun 2001, terdiri dari 31 sumur di Kaji/Semoga, 16 sumur di PSC Kampar/Sumatera Selatan Extension, dan 12 sumur di Kalimantan.

Perseroan mentargetkan penambahan cadangan kategori 2P sebesar 110 MMBOE pada tahun 2001, atau bertambah sepertiga dari cadangan tahun 2000 sebesar 318 MMBOE, setelah memperhitungkan pengurangan produksi 34,1 MMBOE. Dari total cadangan ini, diperkirakan 70% adalah gas (468 BCF atau 78 MMBOE), menunjukkan semakin berperannya eksplorasi cadangan gas Medco Energi. Penambahan juga diperkirakan berasal dari cadangan tambahan di Senoro (168 BCF atau 28 MMBOE) sebagai hasil beberapa sumur penilaian baru yang dibor pada tahun 2001. Penambahan gas sisanya, sejumlah 300 BCF atau 50 MMBOE, diperkirakan dapat diperoleh dari hasil pengeboran eksplorasi sumur dalam dengan target '*reservoir clastic*' pada semester pertama 2001.

Penemuan baru minyak di blok produksi Sumatera Selatan diperkirakan menghasilkan tambahan cadangan 20 MMBO, ditambah 12 MMBO dari penambahan netto



produksi komersial ladang Tiaka, di blok Toili, Sulawesi. Perkiraan penambahan cadangan ini adalah perhitungan yang konservatif mengingat seluruh pengeboran eksplorasi JOB di tahun 2001 diperhitungkan sebagai sumur-sumur kering. Keberhasilan pengeboran JOB yang direncanakan di Madura dan Simenggaris akan semakin memperbesar cadangan Perseroan.

WILAYAH PRODUKSI SUMATERA Exspan mengoperasikan dua PSC di Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan dengan total wilayah 8.831 km². Pelepasan wajib sekitar 2.000 km² dari PSC Kampar/Sumatera Selatan Extension akan dilakukan pada Mei 2001, diperbaharui dari rencana semula pada November 2000.

Produksi harian rata-rata pada tahun 2000 di blok produksi Sumatera mencapai lebih dari 60.000 BOPD sesuai target, suatu pencapaian rekord bagi Exspan dan merupakan peningkatan 60% dari tahun 1999. Peningkatan ini terutama merupakan hasil penggunaan zat kimia pada pipa penyalur untuk mengurangi gesekan

2000

probable gas reserves by GCA at Senoro, Sulawesi, in view of encouraging progress in gas marketing negotiations and likelihood of commercialization in the near future.

PROVED RESERVES Reserves from the Kampar/S. Sumatera Extension PSC are reported individually by geographic area, subdivided into the S. Sumatera Extension block and the Central Sumatera Kampar block, which, although separated geographically, are held under a single PSC contract. The reserves are reported on both gross and net basis. The net volumes represent Exspan's share after deduction of amounts attributable to third parties, based on existing contract, as calculated by GCA. In addition, net reserves after contract extension approval have also been estimated for Rimau and Tarakan PSCs.

PRODUCTION IN 2000 Exspan holds 100% working interests in two producing PSCs in Central and South Sumatera, as well as two producing contracts in East Kalimantan, comprising one PSC and one TAC. Altogether, Exspan produced a total of 24.4 MMBO and 24.3 BCF of gas from these contracts in 2000 compared with 14 MMBO and 28.6 BCF in 1999. Gross and net production data, listed by PSC, are tabulated hereunder. Note that the Kampar and S. Sumatera Extension production figures are presented separately to show the individual production contributions of the two different

blocks that comprise the PSC.

PRODUCTION /SALES OIL & GAS

	Gross Production Year 2000		Net Exspan Production Year 2000	
	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Rimau	20.1	0.0	2.4	0.0
S. Sumatera Ext.	0.9	16.6	0.4	9.6
Kampar	1.0	0.0	0.4	0.0
E. Kalimantan	1.9	3.6	0.9	3.0
Tarakan	0.4	4.1	0.1	0.6
Total	24.4	24.3	4.2	13.2

OUTLOOK FOR 2001 Forecast aggregate oil production from all Medco Energi operations is anticipated to exceed 80 MBOPD in 2001, equating to in excess of 29 MM barrels expressed on an annual basis.

This represents a 20% increase on average daily production of 66,800 BOPD achieved in 2000, with the majority of the gains to be recorded at Kaji/Semoga field. A total of 59 development wells have been budgeted in 2001, comprising 31 wells at Kaji/Semoga, 16 wells in the Kampar/S. Sumatera Extension PSC, and 12 wells in Kalimantan (NKL).

Medco Energi is targeting reserves addition on a 2P basis of 110 MMBOE in 2001, a one-third gain compared to 2000 reserves of 318 MMBOE, after taking into account anticipated production withdrawals of 34.1 MMBOE. Of this total, 70% is anticipated to be gas (468 BCF or 78 MMBOE), reflecting the increasing emphasis on exploitation of gas resources by Medco Energi. Specifically, the gains are forecast to be achieved from reserve additions at Senoro (168 BCF or 28 MMBOE) as a result of a new appraisal well to be drilled in 2001. The remaining gas gains, totaling 300 BCF, equivalent to 50 MMBOE, are anticipated to accrue from exploration drilling success targeting deep clastic reservoirs scheduled in first-half 2001.

New oil discoveries in the South Sumatera producing blocks are anticipated to result in reserve additions of 20 MMBO, with a further 12 MMBO representing the net gain from commercial development of the Tiaka field, Toili block, Sulawesi. This reserves buildup outlook reflects a

Wilayah Kerja Sumatera

NAMA WILAYAH	LUAS WILAYAH KMS2	MASA BERLAKU KONTRAK
Kampar & Sumatera Sel. Ext. PSC	6,493	11/2013
PSC Rimau	1,538	03/2003
PSC Pasemah	8,560	02/2023

pipa yang mengalirkan minyak ke fasilitas Pertamina di Plaju. Manfaat tambahan dari penggunaan bahan pengurang gesekan adalah mengurangi kebutuhan jumlah stasiun booster berikut beberapa peralatan tangki sehingga dapat digunakan di berbagai kegiatan lain.

Total produksi tahun 2000 mencapai 22,08 MMBO, meningkat dari 12,96 MMBO di tahun 1999. Harga rata-rata setiap barel pada tahun 2000 adalah US\$ 28,88, naik lebih dari 50% dari US\$ 18,23 pada tahun 1999. Penjualan gas rata-rata mencapai 43,4 MMCFD di tahun 2000, menurun 3% dibanding tahun 1999, yang diakibatkan berkurangnya pasokan gas ke pabrik pupuk PUSRI di Palembang. Harga gas mencapai US\$ 1,33 per MMBTU.

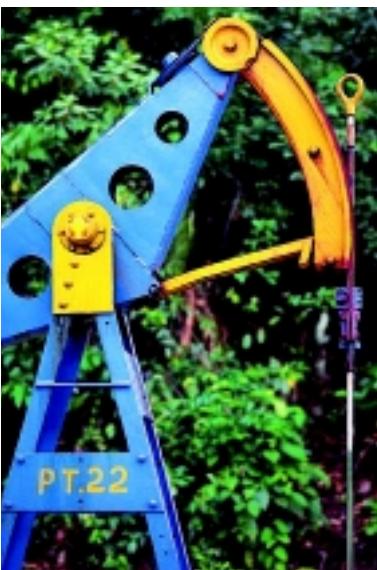
di bawah strata gas di dalam sumur Soka-I yang ditemukan pada tahun 1997. Perhitungan cadangan yang dilakukan di ladang Soka berdasar asumsi 2P saat ini mencapai 87 BCF gas ditambah 6,4 MMBO minyak, dengan potensi tambahan lebih dari 300 BCF, tergantung keberhasilan pengeboran delineasi selanjutnya.

Penemuan ladang Matra, dengan perkiraan cadangan berkisar antara 5-10 MMBO, merupakan sesuatu yang signifikan karena membuktikan bahwa proses migrasi pembentukan minyak bumi telah berlangsung di kawasan ini. Hal ini meningkatkan peringkat prospek daerah di sekitarnya yang belum dilakukan pengeboran.

Hasil penting lainnya dari kegiatan Perseroan di Sumatera adalah penjualan ekspor minyak mentah yang dirintis sejak Desember 1999. Perseroan telah menandatangani perjanjian penjualan jangka panjang dengan Mitsui Co. Ltd., Jepang, untuk mengekspor minyak mentah milik Exspan sebesar 5,4 MMBO setahun atau 450.000 barel per bulan. Ekspor ini merupakan kelebihan produksi diluar jumlah pasokan yang wajib dipenuhi Perseroan kepada Pertamina.

PSC RIMAU Pengeboran pengembangan di ladang Kaji/Semoga terus berlanjut, dengan pengeboran 30 sumur di tahun 2000. Walaupun ladang Kaji/Semoga yang terletak di PSC Rimau masih dalam kontrak hingga tahun 2003, negosiasi dengan Pertamina kini memasuki tahap akhir, dengan sebagian besar persyaratan telah disepakati antara Exspan dan Pertamina.

Perpanjangan kontrak PSC Rimau merupakan jaminan kepastian hukum akan kelanjutan pendapatan Perseroan



Cadangan terbukti yang disertifikasi GCA untuk seluruh kontrak kerja di Sumatera adalah 164 MMBO ditambah 67 BCF gas (hanya merupakan gas yang terikat kontrak penjualan gas dengan PUSRI). Cadangan 2P menurut GCA adalah 198 MMBO ditambah 267 BCF gas, tanpa memperhitungkan cadangan gas di ladang yang statis dan belum dikembangkan, namun menurut perhitungan Exspan dengan dasar 3P (termasuk cadangan Possible) bisa mencapai lebih dari 830 BCF gas (atau tiga kali lipat perkiraan 2P).

Di blok produksi Sumatera, tiga sumur eksplorasi dan tiga sumur penilaian telah digali pada tahun 2000, terutama guna keperluan penentuan pelepasan wilayah yang diwajibkan. Pengeboran ini menghasilkan satu penemuan, dan tiga keberhasilan sumur penilaian yaitu Soka 3-5 yang mengindikasikan adanya alur minyak

conservative estimate as all JOB exploration drilling in 2001 is accounted for on a dry hole only basis. Success in the JOB drilling programmed at Madura and Simenggaris would provide additional upside.



Average daily production in the year 2000 in the Sumatera producing blocks exceeded 60,000 BOPD as targeted, a record for Exspan, and represents a 60% increase on the previous year. This was achieved in particular by the successful application of chemicals to reduce drag in the pipeline transporting the crude to the Pertamina Plaju facilities. An additional incidental benefit of the drag reducer success was that it negated the need for one of the booster stations, thereby allowing the pumps and tanks from this facility to be used in other operations.

Sumatera Working Areas		
NAME OF AREAS	ACREAGE IN KMS ²	CONTRACT EXPIRY
Kampar & S. Sumatera Ext. PSC	6,493	11/2013
Rimau PSC	1,538	03/2003
Pasemah PSC	8,560	02/2023

On an annual basis this production equates to 22.08 MMBO, up from 12.96 MMBO in 1999. Average realized price per barrel in 2000 was \$ 28.88, representing a more than 50% increase on the price of \$ 18.23 achieved in 1999. Gas sales averaged 43.4 MMCFD in 2000, a 3% reduction compared to 1999, due to a reduced supply of gas to the PUSRI fertilizer plant at Palembang. Sale price of the gas is \$ 1.33/MMBTU.

GCA certified proved reserves for all Sumatera contracts are 164 MMBO plus 67 BCF gas (representing gas committed to the existing PUSRI gas sales contract only). GCA 2P reserves are 198 MMBO plus 267 BCF gas, without taking into account undeveloped and static field gas reserves, which, on a 3P (including possible reserve category) basis is estimated by Exspan to aggregate at least 830 BCF of gas reserves (more than triple the 2P estimate).

In the Sumatera producing blocks, three exploration wells and three appraisal wells have been drilled in 2000, in particular to guide mandatory relinquishment obligations. This has resulted in one exploration success, and three appraisal successes, wells Soka 3-5, which confirmed the presence of an oil rim below the gas column penetrated in the Soka-I discovery made in 1997. In-house estimated reserves at Soka on a 2P basis currently total 87 BCF gas plus 6.4 MMBO oil, with upside gas potential as high as 300 BCF, depending on subsequent delineation drilling success.



dari wilayah produksinya yang terbesar, yaitu ladang Kaji/Semoga. Pengeboran dua sumur eksplorasi direncanakan pada tahun 2001 setelah diperolehnya perpanjangan kontrak PSC.

PERKIRAAN TAHUN 2001 Perkiraan produksi dari ladang Kaji/Semoga di tahun 2001 ditargetkan rata-rata di atas 66 MBOPD. Selain itu, Exspan tengah menggodok rencana pembangunan pabrik LPG di Kaji, untuk memisahkan gas alam dan menyuntikkan kembali gas buangan untuk konservasi energi maupun lingkungan. Konstruksi pabrik diharapkan dapat dimulai pada semester kedua 2001 dan diperkirakan selesai pada kuartal ketiga 2002. Dengan pengoperasian pabrik tersebut, maka gas yang dihasilkan dari penambangan tidak lagi harus dibakar. Pabrik LPG Kaji akan memproduksi 100 ton LPG per hari, dan sekitar 8 juta kaki kubik gas akan disuntikkan kembali ke dalam sumur.

Mencatat perkembangan lainnya yang menggembirakan, mulai akhir semester pertama 2001, pelaksanaan ekspor minyak mentah akan menggunakan jaringan pipa dari ladang Kaji ke terminal di Sungai Tengkuleng, dimana selanjutnya minyak diangkut dengan tongkang ke terminal laut yang baru diresmikan, yaitu terminal FSO Arjuna, yang ditambatkan di Muntok, Pulau Bangka, 120 kilometer timur laut Tengkuleng. Fasilitas ini akan mengantikan moda transportasi yang selama ini dilakukan, yaitu memakai kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah Exspan dari tempat penimbunan sementara di dok Pertamina Plaju, ke terminal FSO di Muntok.

Relokasi fasilitas terminal laut dari dekat Singapura ke Muntok pada akhir tahun 2000 telah menghasilkan penghematan biaya yang besar, karena jarak tempuh yang



lebih dekat, sehingga mengurangi biaya sewa kapal tanker. Sebuah tanker berkapasitas 100 ribu barel minyak mentah telah dihentikan penyewaannya, menghasilkan penghematan US\$ 2,5 juta lebih per tahun. Mengangkut minyak mentah dengan tongkang dari Tengkuleng akan mengurangi ketergantungan Perseroan pada penggunaan tanker-tanker berkapasitas besar dari Plaju, serta mengurangi beban penyimpanan maupun pelabuhan di Plaju. Di masa depan, Perseroan merencanakan membangun jaringan pipa khusus ekspor ukuran 10 inci langsung ke Muntok, guna lebih meningkatkan efisiensi transportasi.

PSC KAMPAR DAN SUMATERA SELATAN EXTENSION Produksi PSC Kampar/Sumatera Selatan Extension tetap konstan, dengan produksi bruto minyak mentah 0,9 MMBO dan gas alam 16,5 BCF dari sumur Sumatera Selatan Extension, serta 1,0 MMBO minyak mentah dari sumur Kampar di tahun 2000.

Perseroan akan melakukan pengeboran 10 sumur eksplorasi di PSC Kampar/Sumatera Selatan Extension, 9 sumur eksplorasi di blok Extension Sumatera Selatan, dan 1 sumur di blok Kampar. Eksplorasi sumur dalam di blok Sumatera Selatan Extension mencari gas di lapisan

2000

The Matra discovery, with indicated reserves in the range 5-10 MMBO, is significant in that it demonstrates that oil generation migration has occurred in this region, hence adjacent undrilled prospects are upgraded in prospectivity ranking.

Another major milestone in Sumatera operations was the initiation of crude oil export sales, which commenced in December 1999. The Company has signed a long-term sales agreement with Mitsui Co., Ltd., Japan to export Exspan entitlement crude, currently 5.4 MMBO per year, or 450,000 barrels per month. This export outlet allows the Company to market excess production not committed to the Pertamina refinery.

RIMAU PSC Development drilling at Kaji/Semoga has continued apace, with thirty wells drilled in 2000. Although the Kaji/Semoga field is located in the Rimau PSC, which will expire in 2003, negotiations with Pertamina are being concluded with most of the terms and conditions having been agreed between Exspan and Pertamina.

Rimau PSC contract extension approval will provide the requisite legal certainty to ensure future income from Medco Energi's largest existing producer, Kaji/Semoga field. Two exploration wells are programmed in 2001 subsequent to the PSC extension.

OUTLOOK FOR 2001 Production outlook for Kaji/Semoga field in 2001 is to achieve a target average exceeding 66 MBOPD. In addition, Exspan is progressing plans to construct an LPG plant at Kaji, in order to extract liquids and reinject the lean gas phase, for energy conservation and environmental reasons. Plant construction is programmed to begin in the second-half 2001, with plant commissioning anticipated in third quarter, 2002. At that time, natural gas, which is currently produced in association with oil production at Kaji, will no longer be flared. The plant will produce 100 tons/day LPG, and as much as 8 million cubic feet of gas per day will be reinjected into the reservoir.

In another promising development, commencing end of first-half 2001, crude oil export arrangements will entail utilization of an export pipeline from Kaji field to Tengguleng river terminal, hence transportation by barge to a newly commissioned marine terminal, the FSO Arjuna facility, moored at Muntok, Bangka Island, 120 km northeast of Tengguleng. This will serve in replacement for the current arrangement involving tanker transportation of Exspan entitlement crude from temporary storage facilities at Pertamina Plaju dock, to the FSO at Muntok.

Relocation of the marine terminal facilities from near Singapore to Muntok in late 2000 has already resulted in significant cost savings, owing to the much shorter transportation distance, and hence reduced tanker traveling time involved. One tanker, of 100 thousand barrels crude capacity, has already been released, at a cost savings in excess of \$2.5 million/year. Barging of crude from Tengguleng should reduce dependency on utilization of large capacity tanker transportation from Plaju, and reduce the burden of storage and berthing facilities at Plaju. Future plans are to install a 10 inch export pipeline from Tengguleng direct to Muntok, in order to further improve transportation efficiency.

Talang Akar: Prospek sumur secara keseluruhan memiliki potensi cadangan gas sebesar 0,9 TCF, dan apabila berhasil dieksplorasi akan menambah secara nyata basis cadangan gas Perseroan.

WILAYAH PRODUKSI KALIMANTAN Perseroan mengoperasikan satu PSC dan satu TAC di Kalimantan Timur dengan total wilayah 318 km².

Wilayah Kerja Kalimantan		
NAMA WILAYAH	LUAS WILAYAH KMS ²	MASA BERLAKU KONTRAK
PSC Tarakan	180	2002
TAC Sanga-sanga/Tarakan	138	2008

Kajian cadangan oleh GCA pada akhir tahun 2000 menghasilkan sertifikasi cadangan Terbukti (IP) untuk Kalimantan sebesar 16,13 MMBO untuk minyak dan 74,6 BCF untuk gas, sesuai norma perhitungan cadangan yang ketat dari SEC. Perkiraan cadangan berbasis 2P oleh GCA adalah 21 MMBO dan 82 BCF gas, dimana cadangan gas berbasis 2P tersebut pada dasarnya cukup untuk memenuhi kewajiban kontrak penjualan yang ada saat ini. Produksi harian Kalimantan Timur rata-rata mencapai 6.400 BOPD di tahun 2000 sesuai perkiraan. Penjualan gas Kalimantan Timur rata-rata mencapai 22,5 MMCFD pada tahun 2000 yang berarti di bawah target sebesar 32,8 MMCFD.



TAC SANGASANGA/TARAKAN Produksi minyak harian di TAC ini rata-rata mencapai hampir 5.450 BOPD, terutama diperoleh dari pelaksanaan program pengeboran 8 sumur pengembangan di Kutai Lama Utara, menyusul interpretasi detil pengujian seismik 3D yang dilakukan tahun 1998. Ditambah dengan hasil dari optimalisasi sumur yang telah beroperasi, melalui aktivitas perawatan sumur, pengerajan ulang serta reaktivasi sumur-sumur tua.

Penjualan gas alam ke pembangkit listrik PLN di Tanjung Batu, Samarinda, mencapai rata-rata 9,9 MMCFD, sedikit lebih tinggi dari ketentuan dalam kontrak. Penjualan gas ke Tanjung Batu sampai dengan akhir tahun 2000 ditetapkan berdasarkan harga sementara dalam Rupiah sebesar Rp 15.300/MMBTU. Harga jual di masa mendatang akan bergantung pada harga minyak solar domestik, sesuai harga maksimum yang disepakati, yaitu setinggi-tingginya US\$2,50 selama periode 2001-2003. Untuk tahun 2001, harga yang disetujui adalah US\$2,12 per MMBTU. Disamping itu, suatu perjanjian antara PLN, Perusahaan Gas Negara dan Exspan telah ditandatangani, memberikan kepastian hukum atas pembayaran gas selama periode interim ini sebelum disepakatiinya kontrak penjualan gas selama 20 tahun (1998-2018).

PSC TARAKAN Produksi di PSC ini mencapai rata-rata 950 BOPD pada tahun 2000. Penjualan gas rata-rata hanya sebesar 12,6 MMCFD, berkurang secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, akibat perbaikan operasional pabrik Methanol Bunyu. Penjualan gas dilakukan pada harga US\$1,42/MMBTU.

Sekalipun negosiasi dengan pihak Pertamina untuk memperoleh perpanjangan kontrak PSC Tarakan masih berlanjut, perjanjian final diperkirakan akan dicapai pada akhir paruh pertama tahun 2001. Ketentuan-ketentuan dalam kontrak yang baru tersebut diperkirakan akan sama menguntungkan seperti kontrak saat ini.

PERKIRAAN TAHUN 2001 Untuk tahun 2001, operasi di Kalimantan Timur diperkirakan akan mencapai target produksi rata-rata harian minyak sebesar 6.600 BOPD, meningkat 5% dari tahun 1999. Peningkatan ini akan dicapai melalui pelaksanaan program pengembangan 12 sumur minyak di Kutai Lama Utara sebagai kelanjutan dari program tahun lalu.

2000



KAMPAR/S. SUMATERA EXTENSION PSC

Production at the Kampar and S. Sumatera Extension producing fields has remained constant, with gross crude production of 0.9 MMBO and 16.5 BCF of gas from the S. Sumatera Extension wells, and 1.0 MMBO from the Kampar wells in 2000.

Exploration in the Kampar and S. Sumatera Extension PSC will aggregate 10 wells: 9 exploration wells in the S. Sumatera Extension

block and 1 well in the Kampar block. The S. Sumatera Extension exploration activities will include one deep wells targeting gas in the Talang Akar age. The prospects has aggregate unrisked gas reserve potential of 0.9 TCF, and in the event of exploration success will add significantly to Medco Energi's gas reserve base.

KALIMANTAN PRODUCING

AREAS The Company operates one Production Sharing Contract (PSC) and one Technical Assistance Contract (TAC) in East Kalimantan with a total area of 318 square kilometers.

Kalimantan Working Areas		
NAME OF AREAS	ACREAGE IN KMS ²	CONTRACT EXPIRY
Tarakan PSC	180	2002
Sanga-sanga/Tarakan TAC	138	2008

Reserve review by GCA at year-end 2000 resulted in certification for Kalimantan on a proved (IP) basis of 16.13 MMBO and 74.6 BCF gas, adopting stringent SEC reserve definitions. The GCA reserve estimate on a 2P basis is 21 MMBO and 82 BCF, with the 2P gas reserve estimate essentially sufficient to meet existing contractual supply agreements. East Kalimantan daily production averaged 6,400 BOPD in 2000, as forecast. Gas sales in East Kalimantan averaged 22.5 MMCFD in 2000, below the 32.8 MMCFD targeted.

SANGASANGA/TARAKAN TAC Daily oil production in the TAC averaged almost 5,450 BOPD, achieved in particular via the execution of an 8 well development drilling program at North Kutai Lama (NKL), following detailed interpretation of the 3D seismic results obtained in 1998. Production was also supplemented by production optimization of existing wells through well-service, work-over, and reactivation of old wells.

Sales of natural gas to the PLN power plant at Tanjung Batu, Samarinda, averaged 9.9 MMCFD, slightly in excess of the daily contracted quantity. The Tanjung Batu sales through year-end 2000 were executed at an interim gas price in Rupiah, at Rp 15,300/ MMBTU. Future pricing will be linked to the domestic diesel fuel price, to include a designated price cap, with an agreed maximum US\$2.50 for the period 2001-2003. For 2001 the agreed gas price has been set at US\$2.12/ MMBTU. In addition, a tripartite agreement between the State Electricity company (PLN), the State Gas company Perusahaan Gas Negara (PGN), and Exspan has been signed, to provide the legal certainty covering payment for gas delivered in the interim period prior to final approval of the 20-year gas sales contract (1998-2018).



Sedangkan produksi gas ditargetkan mencapai 35 MMCFD, dengan dimulainya kembali produksi pabrik Methanol Bunyu pada kuartal pertama 2001. Angka produksi ini terdiri dari penjualan ke Bunyu yang diperkirakan mencapai 25 MMCFD, plus penambahan 0,9 MMCFD untuk pembangkit PLN di Pulau Tarakan (masih dalam negosiasi), serta perjanjian penjualan 9,1 MMCFD yang masih berlaku bagi pembangkit PLN di Tanjung Batu, Samarinda. Target produksi ini adalah peningkatan lebih dari 50% produksi gas dibandingkan tingkat yang dicapai tahun 2000.

Aktivitas eksplorasi yang dianggarkan untuk 2001 di PSC Tarakan telah ditunda hingga ke tahun depan, menunggu persetujuan formal perpanjangan kontrak PSC dari pemerintah. Pelaksanaan program ini, meliputi survei seismik 2D sepanjang 300 kilometer dan pengeboran tiga sumur eksplorasi mencari gas, juga ditunda hingga tahun 2002.

PENGEMBANGAN POTENSI BARU Medco Energi saat ini tengah mengembangkan beberapa blok baru di lima wilayah geografis yang berbeda di kepulauan Indonesia. Kelima blok tersebut masih dalam tahap eksplorasi dan dikembangkan oleh Perseroan bersama-sama mitra usaha. Rincian wilayah kontrak disajikan dalam tabel di bawah.

SULAWESI Pada awal tahun 2000, Perseroan mengambil alih saham Atlantic Richfield Company (Arco) dalam kontrak PSC Joint Operating Body (JOB) seluas 475 km² yang terletak di dua blok terpisah: Senoro (onshore) dan Toili (offshore). Blok onshore mencakup temuan gas Senoro-I yang diduga memiliki potensi cadangan gas alam sebanyak 2 TCF.



Saat ini, GCA memperkirakan cadangan Terduga bersih sebesar 710 BCF untuk temuan ini, yang harus dibagi dengan Pertamina sebagai partner JOB. Sedangkan blok lepas pantai di Toili diperkirakan memiliki cadangan bruto 2P sebesar 26 MMBO.

Aktivitas selama tahun 2000 diarahkan pada pemasaran hasil gas disamping untuk persiapan rencana pengembangan Toili. Secara khusus, sasaran tahun 2001 adalah memperoleh persetujuan pemerintah untuk mengembangkan ladang, memulai program pengeboran 8 sumur pengembangan, dan memulai produksi minyak pada akhir 2001.

Program kerja yang disetujui di tahun 2001 untuk Senoro mencakup pengeboran sumur penilaian sebagai lanjutan sumur temuan Senoro-I, untuk mengkonfirmasikan cadangan gas sebesar lebih dari 2.0 TCF. Jumlah ini diperkirakan cukup mendukung produksi 175 MMCFD untuk kontrak selama 20 tahun. Penjajakan kini sedang dilakukan dengan konsorsium internasional untuk memasok gas sebagai bahan baku pabrik petrokimia yang akan dibangun berdekatan dengan ladang, untuk pemanfaatan cadangan gas tersebut.

DAERAH EKSPLORASI

Lokasi	Blok	Kontrak	Luas Wilayah/km ²	Masa Berlaku Kontrak	Kerjasama Exspan	Mitra Usaha
Sulawesi	Senoro-Toili	JOB PSC	475	2017	50,00%	Pertamina
Kalimantan	Simenggaris	JOB PSC	2.734	2018	46,87%	Pertamina, Western, Genindo
Madura	Madura	JOB PSC	2.729	2017	48,75%	Pertamina, Western
Sumatera Sel.	Pasemah	PSC (Frontier)	7.273	2023	50,00%	Petronas
Myamar	RSF 5/ MOGE 3	PSC	3.669	2021	100,00%	-
Laut Natuna	Cumi-Cumi	PSC	-	Dilepas	100,00%	-

2000

TARAKAN PSC Oil production in the PSC averaged 950 BOPD in 2000. Gas sales averaged only 12.6 MMCFD, due to repairs and maintenance of the Bunyu Methanol Plant, significantly less than the previous year. The sales are at a contract price of US\$ 1.42/MMBTU.

Although negotiations with Pertamina to obtain approval for extension of the Tarakan PSC remain ongoing, final resolution and agreement is anticipated by end of first half 2001. The new terms are anticipated to be at least as advantageous as the current contract terms.

OUTLOOK FOR 2001 Outlook for 2001 in East Kalimantan operations is to achieve average daily oil production of 6,600 BOPD, up 5% from the previous year. This will be achieved in particular by execution of a 12 well oil development program at North Kutai Lama, as a continuation of the previous year's program.

Similarly, gas production of 35 MMCFD is targeted, with resumption of Bunyu methanol plant production in first quarter 2001. This production profile will comprise an anticipated 25 MMCFD to the Bunyu methanol plant, plus an additional 0.9 MMCFD for power generation at Tarakan island (currently under negotiation), together with the existing sales agreement to supply 9.1 MMCFD to the PLN power plant at Tanjung Batu, Samarinda. This production target represents more than 50% increase on gas production level achieved in 2000.

Exploration activities originally budgeted in 2001 for the Tarakan PSC have now been postponed to the following year, pending formal Government approval of PSC extension. Execution of this program, entailing 300 line kilometers of 2D seismic and three wildcats targeting gas, will be delayed until 2002.

NEW OPPORTUNITIES Medco Energi is currently developing new opportunities with majority working interests in five PSCs located in five different geographic areas within the Indonesian Archipelago. All blocks are still in the exploration stage and are being developed with joint venture partners. Contract area details are tabulated hereunder.

SULAWESI In early 2000, Medco Energi acquired the working interest of Atlantic Richfield Company (Arco) in a PSC/ JOB of 475 sq. km embracing two discrete blocks, Senoro (onshore) and Toili (offshore). The onshore block includes the Senoro-I gas discovery that is interpreted to have reserve potential exceeding 2 TCF gas.

EXPLORATION AREAS

Location	Block	Contract	Size/km ²	Expiry Date	Expan W.I	Partners
Sulawesi	Senoro-Toili	JOB PSC	475	2017	50.00%	Pertamina
Kalimantan	Simenggaris	JOB PSC	2,734	2018	46.87%	Pertamina, Western, Genindo
Madura	Madura	JOB PSC	2,729	2017	48.75%	Pertamina, Western
S. Sumatera	Pasemah	PSC (Frontier)	7,273	2023	50.00%	Petronas
Myanmar	RSF 5/ MOGE 3	PSC	3,669	2021	100.00%	-
Natuna Sea	Cumi-Cumi	PSC	-	Relinquished	100.00%	-

KALIMANTAN Pada bulan Januari 2000, Perseroan mengambil alih wilayah kerja Western Resources dalam kontrak PSC JOB Simenggaris, yang terletak di daratan Kalimantan Timur berdekatan dengan operasi Exspan di Pulau Tarakan. Blok seluas 2.734 km² ini memiliki 11 prospek dan 7 indikasi, dengan cadangan diatas 220 MMBO dan 460 BCF gas. Aktivitas selama tahun 2000 lebih diarahkan kepada pekerjaan interpretasi yang belum tuntas saat pengambil-alihan kontrak. Pada intinya, rencana pengeboran sumur eksplorasi Pidawan-I akan dilaksanakan pada semester pertama 2001. Sumur yang akan digali sedalam 2.300 meter ini diharapkan dapat menemukan cadangan 29 MMBO dan 50 BCF gas. Tergantung hasil pengeboran, rencana selanjutnya di tahun 2001 adalah pengeboran dua sumur eksplorasi tambahan, yang diharapkan dapat menemukan cadangan sekitar 30 MMBO dan 60 BCF gas.



MADURA Pada awal tahun 2000, Perseroan mengambil alih wilayah kerja Western Resources dalam kontrak JOB Madura di wilayah seluas 2.728 km² di Pulau Madura, Jawa Timur, yang berdekatan dengan kota industri kedua di Indonesia, Surabaya. Kegiatan tahun 2000 mencakup penilaian terhadap studi yang dilakukan operator terdahulu, serta persiapan melakukan program pengeboran eksplorasi pada tahun 2001. Dua sumur eksplorasi direncanakan akan digali pada semester pertama 2001, dengan kemungkinan sumur ketiga digali pada kuartal keempat 2001. Dua sumur awal tersebut diharapkan untuk menemukan cadangan di atas 60 MMBO dan 390 BCF gas, setara dengan 130 juta barel minyak (MMBOE).

PASEMAH Exspan memutuskan di tahun 2000 untuk melepaskan 50% kepemilikannya di PSC Pasemah kepada Petronas, perusahaan minyak dan gas nasional Malaysia. Sebagai gantinya, Petronas membiayai kegiatan eksplorasi untuk sedikitnya dua sumur. Langkah ini diambil untuk mengurangi risiko keuangan Perseroan yang relatif tinggi dalam sebuah blok eksplorasi perintis.

Dua sumur eksplorasi digali pada tahun 2000. Sumur pertama, Kerah-1, menemukan gas namun dengan kandungan CO₂ yang tinggi, berdasarkan pengujian wireline. Oleh karenanya, penggalian sumur dihentikan tanpa dilanjutkan dengan melakukan pengujian aliran. Sumur kedua, Imus-1, yang digali pada bulan Oktober 2000, ternyata merupakan sumur kering sehingga ditutup dan ditinggalkan.

Pada tahun 2001, Perseroan merencanakan pengeboran sumur eksplorasi Sekunyir-1, diharapkan mendapatkan cadangan minyak sebesar 60 juta barel. Pengeboran sebuah sumur penilaian, Kerah-2, untuk menyelidiki kemungkinan adanya minyak bumi yang diindikasikan oleh penemuan gas pada pengeboran sumur eksplorasi terdahulu di tahun 2000, juga telah dianggarkan. Pengeboran sumur penilaian ini, bersamaan dengan tes seismik 2D sepanjang 150 kilometer, akan tergantung pada hasil yang diperoleh di Sekunyir.

2000



To date, GCA has credited probable reserves of 710 BCF on an undiluted basis to this discovery, to be shared with Pertamina as the JOB partner. The offshore block embraces the Toili oilfield, with estimated gross 2P reserves of 26 MMBO.

Activities during 2000 were directed towards the marketing of gas in addition to preparation of the Toili oilfield Plan of Development (POD). In particular, the aims at Toili in 2001 are to obtain Government approval to develop the field, to embark on an 8 well development drilling program and commence oil production by late 2001.

The approved 2001 work program at Senoro includes drilling of an appraisal well in follow up to the Senoro-I discovery well, to aid confirmation of a gas reserve base exceeding 2 TCF. This would be sufficient to support production of 175 MMCFD, over a 20 year contractual period. Studies are underway with an international consortium to supply gas as feedstock for a petrochemical plant that would be constructed adjacent to the field, thereby allowing monetization of the gas reserves.

KALIMANTAN In January 2000, Medco Energi acquired the Western Resources interest in the Simenggaris PSC JOB, onshore East Kalimantan, adjacent to Exspan's existing operations on Tarakan Island. The block, 2,734 sq. km in areal, currently boasts 11 prospects and 7 leads, with reserves exceeding 220 MMBO and 460 BCF gas. Activities throughout 2000 were modest, focusing on office-based documentation of interpretation work left incomplete at time of farm-in. In particular, the drilling of the programmed Pidawan-I exploratory commitment well will be carried over to the first quarter 2001. This well, with proposed total depth of 2,300 meters, targets reserves of 29 MMBO and 50 BCF. Depending on results, subsequent planned activities in 2001 could include the drilling of two more exploration wells, targeting aggregate reserves of around 30 MMBO and 60 BCF gas.

MADURA In early 2000, Medco Energi also took over the Western Resources interest in the Madura JOB, embracing an area of 2,728 sq. km on the island of Madura, East Java, located in close proximity to the industrial metropolis of Surabaya. Activities in the year 2000 entailed assessment of studies conducted by the previous operator, and preparatory work to initiate a program of exploratory drilling in 2001. Two exploration wells are programmed in first-half 2001, with a third contingent well possibly to be drilled in the fourth quarter. The initial two wells will target reserves of more than 60 MMBO and 390 BCF gas, equivalent to an aggregate 130 million barrels of oil equivalent (MMBOE).

EKSPLORASI & PRODUKSI



KEGIATAN EKSPLORASI LAINNYA Medco Energi melakukan kegiatan eksplorasi lainnya di dua wilayah kerja di Myanmar, serta di PSC Cumi-Cumi di lepas pantai Natuna. Namun karena kegiatan ini kurang menunjukkan hasil yang nyata, Perseroan memutuskan untuk mengurangi kegiatannya di Myanmar tanpa mengabaikan komitmennya, serta mengundurkan diri dari Natuna.

MYANMAR Medco Energi saat ini memiliki dua kontrak PSC di daratan Myanmar. Dua sumur eksplorasi telah digali pada tahun 2000, sehingga memenuhi komitmen pembiayaan hingga akhir Maret 2001. Penggalian salah satu sumur menemukan potensi gas, namun masih harus diuji lebih lanjut. Sumur lainnya ditutup dan ditinggalkan karena kering.

Medco Energi tidak memiliki rencana untuk aktivitas pengeboran di Myanmar untuk tahun 2001. Sebaliknya, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemerintah setempat untuk menunda kegiatan yang tersisa di tahun 2001, serta melepaskan kepemilikan dalam jumlah signifikan di masing-masing blok. Komitmen kerja tahun ke-4 dengan demikian akan dimulai pada tahun 2002, dengan pembiayaan bagi eksplorasi baru diperkirakan dapat diperoleh dari calon mitra usaha yang berminat.

PSC CUMI-CUMI, LAUT NATUNA BARAT Pada tahun 2000, Exspan menjadi operator PSC Cumi-Cumi menyusul pengunduran diri operator terdahulu, Lasmo. Sejak itu, bersama-sama mitra usaha Premier Oil, Perseroan melakukan upaya untuk menarik minat mitra pemodal lainnya guna membiayai pengeboran sumur pengujian bagi kandungan prospek gas yang ditemukan dari studi terdahulu. Namun demikian, dengan adanya kontrak penjualan gas tahap kedua yang diperoleh Conoco pada kuartal keempat tahun 2000 untuk memasok gas ke pasar Malaysia, hal ini praktis menghapus peluang pemasaran gas tambahan dari cekungan Natuna dalam jangka pendek maupun menengah. Dengan pertimbangan ini, Exspan melepaskan PSC Cumi-Cumi serta mengalihkan dana eksplorasi yang tersedia pada wilayah kerja yang dinilai berpeluang menghasilkan pengembalian investasi yang lebih cepat.

PASEMAH Exspan in 2000 elected to farm out a 50% working interest in the Pasemah PSC to Petronas, the Malaysian national oil and gas company, in exchange for partially funding the cost of a minimum two well exploration program. This joint venture (JV) was established in order to reduce Medco Energi's financial exposure in a relatively high risk frontier exploration. Two exploration wells were drilled in 2000. The first, Kerah-1, encountered gas, but with a high CO₂ content, as indicated from wireline testing. Hence, the well was suspended without conducting a flow test. The second well, Imus-1, drilled in October 2000, was a dry hole and has been plugged and abandoned.

In 2001, Medco Energi plans to undertake one exploration well, Sekunyir-1, targeting reserves of 60 million barrels of oil. An appraisal well, Kerah-2, to investigate a prognosed oil rim down-dip from the gas encountered in the initial exploration well drilled in 2000, is also provisionally budgeted. Drilling of the appraisal well, together with a 2D seismic program of 150 kilometers, are contingent on success in the Sekunyir test.

OTHER EXPLORATIONS. Medco Energi carried out other exploratory works in two working interest areas in Myanmar, and in the Cumi-Cumi PSC located offshore Natuna, which unfortunately met little success in 2000. Consequently, we reduced our activities in Myanmar without breaking our commitments and withdrew altogether from offshore Natuna.

MYANMAR Medco Energi currently holds two PSC contracts onshore Myanmar. Two exploration wells were drilled in 2000, thereby fulfilling the expenditure commitments through to end of March 2001. One of the wells encountered encouraging gas shows while drilling but has not been tested back into production. The other well was plugged and abandoned as a dry hole.

In Myanmar, Medco Energi has no drilling activity planned for 2001. Instead, it has secured Government approval for a moratorium on activities for the remainder of 2001, and intends to farmout a significant Working Interest in each of the blocks. Year-4 work commitments would thus commence in 2002, with anticipated funding for renewed exploration to be advanced by farm-in partners.

CUMI-CUMI PSC, WEST NATUNA SEA In the year 2000, Exspan became operator of the Cumi-Cumi PSC following the withdrawal of Lasmo, the previous operator. Thereafter, Exspan, together with equal partner Premier Oil made strenuous efforts to attract a farm-in partner to fund the cost of drilling an exploratory test of a gas prospect identified from previous studies. However, award of a second gas sales contract in fourth-quarter 2000 for Conoco to supply gas to the Malaysian market effectively extinguished additional gas marketing opportunities in the short to medium term from the Natuna basin. For that reason, Exspan elected to relinquish the PSC and apply available exploration funds to acreage showing more rapid potential return on capital employed.

JASA PENGEBORAN



Perseroan menyediakan jasa pengeboran migas melalui anak perusahaan PT Medco Antareja dan PT Apexindo Pratama Duta. PT Medco Antareja didirikan sebagai perusahaan jasa pengeboran darat pada tahun 1983, sedangkan PT Apexindo Pratama Duta, yang bergerak di bidang jasa pengeboran lepas pantai didirikan tahun 1984. Pada akhir tahun 2000, masing-masing perusahaan mengoperasikan 11 anjungan pengeboran darat dan 3 anjungan pengeboran lepas pantai.

PENGEBORAN DARAT PT Medco Antareja mengoperasikan 11 anjungan pengeboran darat dengan kapasitas antara 800 TK sampai 2.000 TK, yang seluruhnya termasuk kategori anjungan pengeboran dalam dengan kemampuan pengeboran 8.000 kaki atau lebih. Perkiraaan lokasi geografis proyek pengeboran pada tahun 2001 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

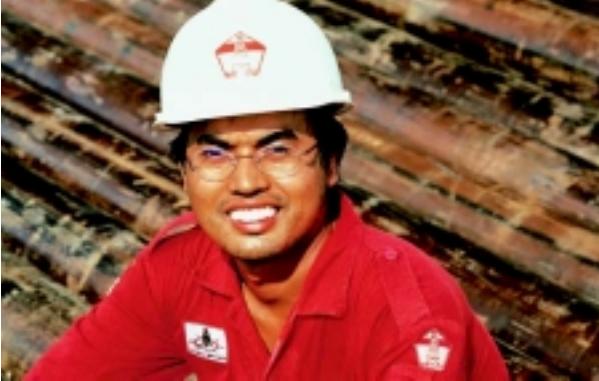
Pada tahun 2000, utilisasi kontrak anjungan pengeboran darat tetap rendah, yaitu sebesar 37% untuk kesepuluh anjungan tersebut, sekalipun di tengah-tengah peningkatan harga minyak mentah dunia. Rendahnya tingkat utilisasi ini, sekalipun masih lebih tinggi daripada tingkat utilisasi sebesar 25% pada tahun 1999, karena adanya beberapa penundaan eksplorasi dan program pengeboran dari berbagai perusahaan minyak dan gas di Indonesia.

ANJUNGAN DARAT

No. Rig	Model	Kapasitas (TK)	Tingkat Kedalaman (kaki)	Lokasi
2	HS 1500E	1.000	12.000	Sumatera
3	HS 1500 E	1.000	12.000	Myanmar/Sumatera
4	Skytop Brewster NE95A	1.750	15.000	Sulawesi/Kalimantan Timur
5	Dreco 2000E	2.000	17.000	Sumatera/Amerika Serikat
6	Dreco 2000E	2.000	17.000	Amerika Serikat
7	Dreco 2000E	2.000	17.000	Amerika Serikat
8	Gardner Denver 800E	1.000	12.000	Irian (Sorong)
9	Gardner Denver 2000E	2.000	17.000	Kalimantan Timur
10	Ideco E-2100	2.100	17.000	Sumatera
11	Skytop Brewster TR800	1.000	6.233	Sumatera
14	Skytop Brewster RR850	800	8.000	Sumatera Selatan

2000





DRILLING SERVICES

Medco Energi provides drilling services through subsidiaries PT Medco Antareja and PT Apexindo Pratama Duta. PT Medco Antareja was established as an onshore drilling services company in 1983. PT Apexindo Pratama Duta, specializing in offshore drilling services was established in 1984. At year-end 2000, 11 onshore rigs and 3 offshore rigs were owned and operated by these two companies, respectively.

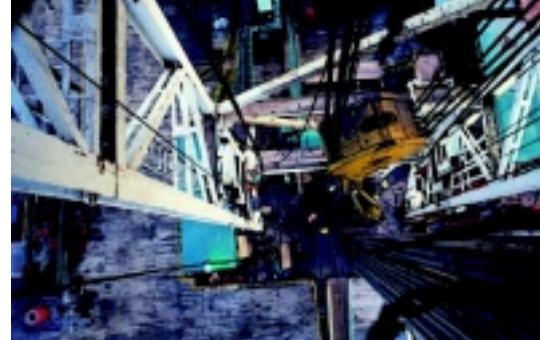
ONSHORE DRILLING PT Medco Antareja operates 11 onshore rigs with power ratings from 800 HP to 2,000 HP; all are categorized as deep capacity rigs with average drill depth rating exceeding 8,000 feet. Anticipated geographic work locations in 2001 are as shown in the accompanying table.

During the year 2000, onshore contract rig utilization remained low at 37% ten rig fleet, notwithstanding high global crude oil prices. This modest activity rate, although up from 25% in 1999, remained much lower than anticipated, due to delays in execution of exploration and development drilling programs by numerous oil and gas operators in Indonesia.

ONSHORE RIGS

No. Rig	Model	Power (HP)	Drilling Depth (feet)	Location
2	HS 1500E	1,000	12,000	Sumatera
3	HS 1500 E	1,000	12,000	Myanmar/Sumatera
4	Skytop Brewster NE95A	1,750	15,000	Sulawesi/East Kalimantan
5	Dreco 2000E	2,000	17,000	Sumatera/USA
6	Dreco 2000E	2,000	17,000	USA
7	Dreco 2000E	2,000	17,000	USA
8	Gardner Denver 800E	1,000	12,000	Irian (Sorong)
9	Gardner Denver 2000E	2,000	17,000	East Kalimantan
10	Ideco E-2100	2,100	17,000	Sumatera
11	Skytop Brewster TR800	1,000	6,233	Sumatera
14	Skytop Brewster RR850	800	8,000	South Sumatera

JASA PENGEBORAN



PERKIRAAN TAHUN 2001 Berdasarkan kontrak yang telah diperoleh untuk 2001, utilisasi anjungan diperkirakan akan tetap rendah seperti tahun sebelumnya. Namun demikian, tingkat penggunaan anjungan di Indonesia dapat mencapai 55%, apabila Perseroan memenangkan beberapa tender kontrak pengeboran yang saat ini sedang berlangsung. Khususnya, Perseroan mentargetkan kontrak-kontrak pengadaan jasa terpadu, termasuk kontrak paket *turn-key drilling, directional drilling*, serta jasa konstruksi terpadu. Sebagai contoh, Perseroan di tahun 2000 mendapatkan kontrak penyiapan lokasi pengeboran di Kalimantan Timur dan Irian Jaya, dan berharap dapat mengembangkan jasa serupa di wilayah kerja lainnya. Perseroan juga merencanakan pemindahan tiga anjungan besar ke Amerika Serikat di triwulan kedua 2001, untuk kontrak pengeboran gas dalam. Penggunaan anjungan yang terakhir ini belum dimasukkan dalam perhitungan perkiraan tahun 2001 di atas, sehingga memberi peluang penambahan tingkat penggunaan anjungan Perseroan.

PENGEBORAN LEPAS PANTAI Tingkat utilisasi anjungan pengeboran lepas pantai pada tahun 2000 mencapai 76%, sedikit lebih rendah dari perkiraan sebesar 81%, sekalipun memenuhi target penerimaan. Sebuah kontrak dua-tahun dari TotalFinaElf di Timur Tengah berhasil diperoleh untuk anjungan jack-up Rani Woro, sedangkan anjungan tongkang Raisis berhasil mendapatkan kontrak dari Pertamina dan Unocal untuk Kalimantan Timur, menyusul selesainya kontrak dengan TOTAL Indonesia.

Pengeboran lepas pantai memberikan tingkat pengembalian lebih baik dibanding pengeboran darat. Pada tahun 2000, tarif rata-rata harian pengeboran lepas pantai adalah US\$ 24.000 sedangkan untuk pengeboran darat adalah US\$ 11.000.

PERKIRAAN TAHUN 2001 Perkiraan tahun 2001 untuk jasa pengeboran lepas pantai adalah pencapaian utilisasi anjungan sebesar 99%, dengan tarif rata-rata harian yang sama dengan tahun sebelumnya, serta kontrak jangka panjang untuk anjungan Raisis dengan TOTAL Indonesia di triwulan kedua 2001. Selain itu, Perseroan tengah melakukan konsolidasi kegiatan jasa pengeboran darat dan lepas pantai dalam rangka persiapan pencatatan saham di bursa atas perusahaan hasil penggabungan kedua anak perusahaan tersebut. Perseroan juga tengah melakukan studi kelayakan mengenai peningkatan permintaan pasar akan jasa pengeboran migas.

ANJUNGAN LEPAS PANTAI

Nama	Model	Tingkat Maksimum Kedalaman Air (kaki)	Tingkat Kedalaman Pemboran (kaki)	Lokasi
Maera	Submersible Barge	25	25.000	Kalimantan Timur
Rani Woro	Jack Up	350	25.000	Timur Tengah
Raisis	Submersible Barge	25	25.000	Kalimantan Timur

OUTLOOK FOR 2001 Although the forecast rig utilization based on the firm contracts during 2001 will remain at the same level as last year, stretch forecast rig usage in Indonesia could in fact reach 55%, if the company is awarded certain additional contracts currently being tendered. In particular, the Company is targeting tenders to provide integrated services, including lump sum turnkey drilling, directional drilling, and construction projects. For example, the Company in year 2000 was awarded contracts for well location preparation in East Kalimantan and Irian Jaya, and hopes to increase integrated services elsewhere. Furthermore, the Company plans to relocate three of the larger capacity rigs to the USA in second quarter of 2001, to be contracted out on deep gas drilling projects. This rig utilization has not been included in forecast 2001 results and hence, represents additional upside.

OFFSHORE DRILLING In the year 2000, offshore rig utilization reached 76%, slightly lower than the forecast 81%, although revenue forecasts were essentially met. A two-year contract was secured for the Rani Woro jack-up rig with TotalFinaElf in the Middle East and the Raisis swamp barge rig was awarded contracts with Pertamina and Unocal in East Kalimantan, following completion of contract with TOTAL Indonesia.

Offshore drilling offers a better rate of returns on services than onshore drilling. In 2000, the average day rates was US\$ 24,000 per day for offshore drilling, while average day rates was US\$ 11,000 per day for onshore drilling.

FUTURE OUTLOOK Outlook for 2001 for offshore drilling services is to achieve 99% rig utilization, at day rates similar to last year, with the Raisis swamp barge reassigned to TOTAL on long-term contract starting second quarter, 2001. Furthermore, the Company is in the process of consolidating the onshore and offshore drilling services preparatory to a public listing of the combined drilling subsidiaries in 2001. The Company is also conducting a feasibility study regarding to increasing demand of the industry.

OFFSHORE Rigs

Name	Model	Maximum Water Depth (feet)	Drilling Depth (feet)	Location
Maera	Submersible Barge	25	25,000	East Kalimantan
Rani Woro	Jack Up	350	25,000	Middle East
Raisis	Submersible Barge	25	25,000	East Kalimantan

METHANOL

Medco Energi mulai mengembangkan aktivitas di industri hilir pada tahun 1997 dengan mendirikan PT Medco Methanol Bunyu. MMB didirikan untuk mengoperasikan Pabrik Methanol Bunyu milik Pertamina melalui kontrak *Joint Management Agreement* (JMA) selama 20 tahun. Mulai beroperasi pada April 1997, upaya ini tidak hanya merupakan pengembangan bisnis Medco Energi ke arah hilir, namun juga memberikan peluang pasar bagi cadangan gas alam dari PSC Tarakan yang berdekatan dengan Pulau Bunyu, dimana pabrik methanol ini berada.

Pendapatan dari penjualan methanol mencapai US\$ 22 juta pada tahun 2000, menurun 17% dari setahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan rendahnya produksi karena penghentian pabrik dalam dua peristiwa selama tahun 2000. Akibat penghentian pabrik, MMB memproduksi 146 metric ton methanol pada tahun 2000, kira-kira setengah dari hasil produksi tahun 1999. Penghentian pertama memang dijadualkan, dalam rangka pemeliharaan dan servis besar pabrik, berlangsung selama tiga bulan penuh pada kuartal kedua 2000, bertepatan dengan menurunnya harga methanol di pasar global. Penghentian kedua sama sekali tidak direncanakan, berlangsung hampir sepanjang kuartal keempat tahun 2000 akibat kerusakan unit pra-pemanas gas alam.

Sekalipun biaya perbaikan ditanggung oleh asuransi, penghentian produksi berdampak pada arus pendapatan MMB seperti dijelaskan di atas. Namun demikian, kerugian akibat penurunan volume produksi sebagian terkompensasi oleh peningkatan harga methanol di pasar dunia, yang mencapai realisasi harga rata-rata US\$ 145/MT di tahun 2000 dibanding US\$ 85 di tahun 1999.



PERKIRAAN TAHUN 2001 Perseroan memperkirakan harga methanol di pasar dunia akan terus meningkat, mencapai rata-rata US\$ 175 per metrik ton pada tahun 2001. Dengan peningkatan produksi yang dapat diharapkan di tahun 2001, MMB memiliki target produksi sebanyak 800 metrik ton pada semester kedua 2001, diperkirakan bersamaan dengan meningkatnya harga methanol di pasar dunia. Produksi MMB di tahun 2001 diharapkan kembali ke tingkat semula sebelum terjadinya kerusakan, sehingga produksi gas alam dari lapangan PSC Tarakan juga dapat kembali ke tingkat semula.





METHANOL



Medco Energi began its downstream activities with the founding of PT Medco Methanol Bunyu (MMB) in 1997. The Company was set up to operate the Pertamina owned Bunyu Methanol Plant under a 20-year Joint Management Agreement (JMA). MMB commenced operations in April 1997, which not only expanded Medco Energi's downstream horizons, but also provided an outlet for Medco Energi's own natural gas production from the Company's Tarakan PSC adjacent to Bunyu Island on which the methanol plant is located.

Revenues from methanol sales reached US\$ 22 million in 2000, down 17% from the previous year. This was due to lower production as a result of refinery shutdown on two occasions during the year. MMB produced a total of 146 metric tons in 2000, approximately half of what it produced in 1999 because of the shutdowns. The first shutdown, a major scheduled maintenance programmed to coincide with low global methanol prices, was carried out over a three-month period in the first and second quarters of 2000. The second shutdown, unplanned, resulted in production loss in the fourth quarter as a result of much of the failure of a natural gas pre-heater unit.

Although the replacement cost is covered by insurance, the resultant loss in production did impact the revenue stream as outlined above. Fortunately, reduced sales volumes from lower production were partly mitigated by higher prices for MMB's methanol, with average realized price per metric ton in 2000 of US\$ 145 compared to US\$ 85 the previous year.

OUTLOOK FOR 2001 Medco Energi anticipates that the global price of methanol will continue to improve with an average of US\$ 175 per metric ton forecast for the year 2001. With higher production expected in 2001, MMB will increase output to 800 metric tons by second-half 2001, hopefully to coincide with improving methanol price in world markets. The plant is anticipated to be operating at the capacity prior to the failure shutdown, and thus allow for the resumption of natural gas production from the Tarakan PSC.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN



•IKHTISAR KEUANGAN•

Penjualan bersih

Penjualan bersih, dinyatakan dalam Rupiah, meningkat sebesar 91% dari Rp 1.629 miliar pada tahun 1999 menjadi Rp 3.118 miliar pada tahun 2000. Peningkatan penjualan bersih tersebut karena peningkatan volume penjualan minyak dan gas pada tahun 2000, serta menguatnya harga minyak mentah dan methanol pada tahun tersebut, dibandingkan tahun 1999. Dalam dollar AS, peningkatan tersebut adalah 75%, dari US\$ 209 juta menjadi US\$ 365 juta. Peningkatan yang lebih tinggi dalam Rupiah karena melemahnya nilai tukar rata-rata Rupiah terhadap dollar AS yang dipergunakan Perseroan dalam Laporan Rugi-Laba sebesar 9%, dari Rp 7.809/US\$ pada tahun 1999 menjadi Rp 8.534/US\$ pada tahun 2000.

Minyak dan Gas Rata-rata produksi minyak per hari meningkat menjadi 66.800 BOPD pada tahun 2000, dari 41.300 BOPD pada tahun 1999 (meningkat 62%). Penjualan bersih dari minyak dan gas meningkat sebesar Rp 1.496 miliar (138%), dari Rp 1.082 miliar tahun 1999 menjadi Rp 2.578 miliar tahun 2000. Dalam dollar AS, penjualan bersih Perseroan dari minyak dan gas meningkat sebesar 117%, dari US\$ 139 juta tahun 1999 menjadi US\$ 302 juta tahun 2000. Realisasi harga rata-rata minyak tahun 2000 meningkat menjadi US\$ 28,84/barel, atau meningkat sebesar US\$ 10,73/barel (59%), dibandingkan US\$ 18,11/barel pada tahun 1999.

Jasa Pengeboran Penjualan bersih dari jasa pengeboran pada tahun 2000 meningkat sebesar 7%, dari Rp 336 miliar tahun 1999 menjadi Rp 361 miliar tahun 2000. Peningkatan penjualan bersih ini disebabkan oleh meningkatnya utilisasi rig onshore dari 25% menjadi 37% pada tahun 2000 karena diperolehnya lima kontrak pengeboran baru. Kenaikan pendapatan ini sebagian dikompensasi oleh menurunnya utilisasi rig offshore dari 86% tahun 1999 menjadi 76% tahun 2000.

Methanol Penjualan bersih dari methanol menurun sebesar 15%, dari Rp 211 miliar tahun 1999 menjadi Rp 179 miliar di tahun 2000. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penghentian produksi (*plant shutdown*) selama 122 hari pada tahun 2000 untuk melakukan pekerjaan

2000

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

•FINANCIAL REVIEW•

Net Sales

Net sales, expressed in Rupiah terms, increased by 91% from Rp 1,629 billion in 1999 to Rp 3,118 billion in 2000. The increase was due to increased oil and gas sales in 2000, as well as improved prices of crude oil and methanol, compared to the previous year. Meanwhile in US Dollar terms, it showed an increase from US\$ 209 million to US\$ 365 million, or a 75% gain. The higher increase in Rupiah terms is a reflection of a decline of 9% in the average exchange rate of Rupiah against the US Dollar as used by the Company in its income statement reporting, from Rp 7,809/US\$ in 1999 to Rp 8,534/US\$ in 2000.

Oil and Gas Average daily oil production increased to 66,800 BOPD in 2000 from 41,300 BOPD in 1999 (increase of 62%). Net sales from oil and gas increased by Rp 1,496 billion (138%), from Rp 1,082 billion in 1999 to Rp 2,578 billion in 1999. When expressed in US Dollar, the Company's oil and gas net sales increased by 117%, from US\$ 139 million in 1999 to US\$ 302 million in 2000. The average realized oil price in 2000 increased to US\$ 28.84/barrel from US\$ 18.11/barrel, representing an improvement of US\$ 10.73/barrel (59%) compared to 1999 level.

Drilling Services Net sales from drilling subsidiaries increased by 7%, from Rp 336 billion in 1999 to Rp 361 billion in 2000. This was owing to an increase in onshore rig utilization to 37%, from 25% in 1999, due to five new contract in 2000. On the other hand, offshore rig utilization declined to 76%, from 86% in 1999.

Methanol Net sales from methanol declined by 15% from Rp 211 billion in 1999 to Rp 179 billion in 2000. This was attributable to a prolonged (122 days) shutdown of plant operations during 2000 for major maintenance and repair work, which caused a significant decrease of 49% in production volume to 146 metric tonnes (MT), from 285 MT in 1999. However, this was partly compensated by a strengthening of average methanol sales price to US\$ 145.55/MT during 2000, compared to US\$ 89.43/MT in 1999.

Gross Profit

The Company booked a gross profit of Rp 1,767 billion in 2000, up 112% from Rp 834 billion in 1999. The improvement in gross profit margin from 51% in 1999 to 57% in 2000 was mainly due to the low rate of increase of sales cost and direct cost in the oil and gas segment.

Income from Operations

Income from operations increased by 128%, from Rp 640 billion in 1999 to Rp 1,460 billion in 2000. The Company managed to restrict the growth of its operating expenses to 56%, from Rp 194 billion in 1999 to Rp 307 billion in 2000. This contributed to an improved operating margin of 47% in 2000, compared to 39% in 1999.

Income Before Tax

Income before tax amounted to Rp 1,164 billion, up 166% from Rp 438 billion recorded in 1999. As a percentage of net sales, income before tax in 2000 improved to 37% compared to 27% in 1999. The Company's income before tax in 2000 benefitted from a decline in net interest

pemeliharaan dan perbaikan fasilitas produksi, sehingga menyebabkan penurunan yang signifikan sebesar 49% pada hasil produksi methanol dari 285 metrik ton (MT) tahun 1999 menjadi 146 MT pada tahun 2000. Namun demikian, penurunan hasil produksi ini sebagian terkompensasi oleh menguatnya harga jual rata-rata methanol menjadi US\$ 145,55/MT pada tahun 2000, dibandingkan US\$ 89,43/MT di tahun 1999.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 1.767 miliar pada tahun 2000, meningkat 112% dari Rp 834 miliar di tahun 1999. Peningkatan margin laba kotor dari 51% tahun 1999 menjadi 57% tahun 2000 terutama disebabkan oleh laju peningkatan yang lebih rendah pada beban penjualan dan beban langsung dari segmen usaha minyak dan gas Perseroan.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2000 meningkat sebesar 128% menjadi Rp 1.460 miliar, dari Rp 640 miliar tahun 1999. Perseroan pada tahun 2000 mampu menekan pertumbuhan beban usaha sebesar 56%, dari Rp 194 miliar tahun 1999 menjadi Rp 307 miliar tahun 2000. Hal ini berdampak pada meningkatnya margin operasional Perseroan menjadi 47% di tahun 2000, dibandingkan 39% tahun 1999.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak meningkat 166%, dari Rp 438 miliar di tahun 1999 menjadi Rp 1.164 miliar di tahun 2000. Laba sebelum pajak sebagai persentase dari penjualan bersih memperlihatkan peningkatan dari 27% tahun 1999 menjadi 37% pada tahun 2000. Peningkatan laba sebelum pajak tahun 2000 merupakan dampak dari penurunan beban bunga bersih dari Rp 54 miliar menjadi Rp 30 miliar, serta perolehan laba selisih kurs sebesar Rp 83 miliar tahun 2000, dibandingkan rugi selisih kurs sebesar Rp 23 miliar tahun 1999. Peningkatan pendapatan ini sebagian mengkompensasi peningkatan yang signifikan pada beban penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 148% dari Rp 145 miliar tahun 1999 menjadi Rp 360 miliar tahun 2000, disebabkan oleh perkiraan meningkatnya risiko piutang pada perusahaan afiliasi.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2000 tercatat sebesar Rp 572 miliar, meningkat tajam sebesar 225% dibandingkan laba bersih Rp 176 miliar tahun 1999. Laba per saham dasar meningkat sebesar 87% dari Rp 92 tahun 1999 menjadi Rp 172 pada tahun 2000, atas dasar jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dari 1.922.127 ribu menjadi 3.331.944 ribu menyusul stock-split pada bulan Juni 2000.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2000, Perseroan telah membayarkan dividen sebesar Rp 12,- per saham kepada para pemegang saham pada tanggal 2 Juni 2000. Dengan meningkatnya laba bersih Perseroan dan posisi kas yang semakin menguat, untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2000, Manajemen akan mengajukan kepada pemegang saham untuk membagikan dividen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2001.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2000, arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi mencapai jumlah Rp 1.904 miliar, atau meningkat sebesar Rp 1.235 miliar atau 184% dibandingkan Rp 670 miliar pada tahun 1999. Sisa kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1.184 miliar, setelah dikurangi pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran bunga dan beban keuangan tahun 2000. Kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2000 terutama digunakan untuk penambahan aktiva minyak dan gas bumi sebesar Rp 310 miliar, dan pendanaan yang digunakan terutama untuk pembayaran surat hutang (wesel bayar) jangka panjang senilai Rp 215 miliar. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2000 meningkat menjadi Rp 641 miliar, dari Rp 168 miliar pada tahun 1999.

Pengeluaran Investasi Pada tahun 2000, pengeluaran investasi untuk meningkatkan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas seluruhnya sebesar US\$ 54,5 juta, dimana sebesar US\$ 33,4 juta dipergunakan untuk operasi di Sumatera, US\$ 7,2 juta untuk operasi di Kalimantan, dan selebihnya dibelanjakan untuk operasi di berbagai wilayah kerja baru. Kegiatan investasi di Sumatera difokuskan pada pengeboran sumur

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

expenses from Rp 54 billion to Rp 30 billion, as well as from a gain in foreign exchange translation of Rp 83 billion in 2000, compared to a loss in foreign exchange translation loss of Rp 23 billion in 1999. These gain partly offset the provision for doubtful accounts from related parties which increased significantly by 148%, from Rp 145 billion in 1999 to Rp 360 billion in 2000, due to an estimated increase in risk of receivables to affiliated companies.

Net Income

Net income in 2000 was Rp 572 billion, representing a sharp 225% increase from Rp 176 billion in 1999. Earnings per share increased 87% from Rp 92 in 1999 to Rp 172 in 2000, after adjusting an increase in the weighted average number of shares outstanding from 1,922,127 to 3,331,944, following a stock split in June 2000.

Dividend Policy

For the year 2000, the Company had issued cash dividend in the amount of Rp 12,-/share to the shareholders on June 2, 2000. Due to the significant increase of the Company's Net Income and the strong improvement of cash position, the Management will propose to distribute cash dividend for the book period ended December 31, 2000 during the Annual General Meeting of Shareholders in June 25, 2001.

Cash Generated from Operations

Cash generated from operations in 2000 amounted to Rp 1,904 billion, representing an increase of Rp 1,235 billion, or 184%, from Rp 670 billion in 1999. Net cash available from operations was Rp 1,184 billion, after taking into account payments for income tax, interest and other financial charges in 2000. The Company's investment activities in 2000 were primarily related to additions to oil and gas properties of Rp 310 billion, and payment made on long-term notes payable in the amount of Rp 215 billion. Cash and cash equivalent at the end of 2000 increased significantly to Rp 641 billion from Rp 168 billion in 1999.

Capital Expenditure In 2000, upstream capital expenditures amounted to US\$ 54.5 million, with US\$ 33.4 million expended in Sumatra operations, US\$ 7.2 million in Kalimantan operations, and the remaining amount spent on new ventures in other areas. Investment activities in Sumatra focused on development drilling, and construction of production facilities and pipeline, whereas in Kalimantan the funds were used for well re-activation and workovers.

Debt Restructuring

Following the successful major debt restructuring in November 1999, the Company in May 2000 reached an additional debt restructuring agreement involving a short-term credit facility of US\$ 6,250,000 originally granted by BDN Bank AG, Germany in 1996 and which was subsequently taken over by PT Bank Mandiri (Persero) in 1999. The loan, which has been overdue since 1998, was rescheduled until 2003.

Increase in Equity

The Company's equity increased by 49% from Rp 2,257 billion in 1999 to Rp 3,373 billion in 2000, mainly reflecting changes in the retained earnings account which nearly doubled from Rp 659 billion to Rp 1,187 billion, due to profitable operations in 2000. Debt to equity ratio declined from 46% in 1999 to only 28% at year-end 2000.

pengembangan, pembangunan fasilitas produksi dan pemasangan pipa, sedangkan di Kalimantan, pengeluaran investasi dipergunakan untuk reaktifasi dan rehabilitasi sumur-sumur.

Restrukturisasi Hutang

Menyusul sukses restrukturisasi sebagian besar hutang Perseroan pada bulan November 1999 yang lalu, pada bulan Mei 2000 Perseroan mencapai kesepakatan tambahan restrukturisasi hutang jangka pendek senilai US\$ 6.250.000 dari BDN Bank AG, Jerman, pada tahun 1996, dan yang kemudian diambil-alih oleh PT Bank Mandiri (Persero) pada tahun 1999. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tahun 1998, dan telah dijadwal ulang sampai dengan tahun 2003.

Peningkatan Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat 49% dari Rp 2.257 miliar tahun 1999 menjadi Rp 3.373 miliar tahun 2000, terutama berasal dari peningkatan pos laba ditahan, yang meningkat hampir dua kali lipat dari Rp 659 miliar menjadi Rp 1.187 miliar, karena peningkatan laba operasional di tahun 2000. Dengan demikian, Perseroan berhasil memperkecil rasio hutang terhadap ekuitas, dari 46% tahun 1999 menjadi 28% pada akhir tahun 2000.

Likuiditas dan Hutang Jangka Pendek

Tingkat likuiditas Perseroan membaik di tahun 2000. Aktiva lancar pada penutupan buku tahun 2000, sebagian besar berupa kas dan setara kas, meningkat sebesar 78% menjadi Rp 1.647 miliar, dari Rp 924 miliar tahun 1999. Hutang jangka pendek Perseroan meningkat pada laju yang lebih rendah sebesar 37%, dari Rp 424 miliar tahun 1999 menjadi Rp 579 miliar tahun 2000, terutama karena peningkatan pada pos hutang dagang.

Sumber Pendanaan

Posisi likuiditas Perseroan terus membaik setelah ditanda tanganinya perjanjian eksport minyak dengan Mitsui Co. Ltd., Jepang bulan Desember 1999, sehingga mampu memperbaiki peringkat kredit Perseroan dan memudahkan Perseroan mendapatkan pendanaan dari luar. Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar pada penutupan tahun buku 2000 tercatat adalah 285%, membaik dibandingkan 218% pada tahun 1999.

•PENGELOLAAN RISIKO•

Risiko Fluktuasi Harga Komoditi

Porsi pendapatan Perseroan dari segmen usaha minyak dan gas terus meningkat, dari 66% pada tahun lalu menjadi 83% dari total penjualan bersih pada tahun 2000. Harga minyak mentah sangat ditentukan faktor-faktor ekonomi global. Oleh karenanya, pendapatan Perseroan dapat sangat terpengaruh oleh fluktuasi harga minyak dan gas bumi. Sampai dengan saat ini Perseroan belum secara aktif melakukan hedging untuk mengurangi dampak dari fluktuasi harga minyak. Perseroan sedang menjajaki kemungkinan melakukan *forward contract* penjualan minyak secara fisik maupun melalui *financial forward sales* dan *option*. Sementara itu, penjualan gas relatif stabil, karena harga jual gas ditetapkan berdasarkan kontrak jangka panjang.

Risiko Likuiditas

Sebagian besar minyak yang diproduksi Perseroan pada mulanya dijual kepada Pertamina, oleh karenanya, risiko likuiditas juga akan tergantung pada likuiditas Pertamina. Dengan telah diperolehnya kontrak penjualan eksport dengan Mitsui Co. Ltd., Jepang, Perseroan telah berhasil melakukan diversifikasi pembeli sehingga memperkecil risiko likuiditas.

Risiko Nilai Tukar

Perseroan memperoleh pendapatan dalam Dollar Amerika Serikat, sementara pembukuan dan pelaporan laporan keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagai konsekuensinya, laba dan rugi usaha Perseroan, akan terpengaruh oleh adanya perubahan dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Untuk laporan Neraca tahun 2000, Perseroan menggunakan nilai tukar pada penutupan buku tanggal 31 Desember 2000 sebesar Rp 9.595/US\$ sedangkan nilai tukar untuk laporan Rugi Laba, digunakan nilai tukar rata-rata bulanan sepanjang 12 bulan tahun 2000, sebesar Rp 8.534/US\$. Akan tetapi, karena seluruh pendapatan Perseroan diterima dalam Dollar Amerika Serikat, dan sebagian biaya operasionalnya juga menggunakan Dollar Amerika Serikat, secara tidak langsung sebagian risiko nilai tukar telah mendapatkan lindung nilai secara alamiah.

Liquidity and Short Term Debt

The Company improved its liquidity significantly in 2000. Current assets at end of the year increased by 78%, to Rp 1,647 billion from Rp 924 billion in 1999, mainly in the form of cash and cash equivalent. The Company's short term liabilities meanwhile increased at a lower rate of 37% from Rp 424 billion at year end 1999 to Rp 579 billion at end of 2000, mainly due to increases in trade accounts payable.

Source of Financing

The Company's liquidity position is steadily increasing, following a successful conclusion of oil export agreement with Mitsui Co.Ltd.,Japan in December 1999.This shall improve the Company's credit rating and hence, will ease the Company to generate out-source financing.The Company's current ratio at end of 2000 improved to 285%, from 218% in 1999.

•RISK MANAGEMENT•

Fluctuation of Commodity Price Risk

The Company's revenue stream generated from oil and gas production has shown a steady increase from 66% of total income in 1999 to 83% in 2000.The price of oil is anticipated to remain volatile, affected by global economic factors, and thus in turn will impact the Company's revenues.To date, the Company has not hedged its revenues to minimize downside risk from oil price fluctuations.The Company is pursuing negotiations to arrange physical or forward option contracts for sale of oil. Natural gas revenues remain stable since gas sales prices are determined based on long term contracts.

Liquidity Risk

In the upstream sector, the Company's liquidity risk historically has primarily been a function of Pertamina's liquidity, since initially the majority of the Company's oil production is sold directly to Pertamina. By securing an export sales contract with Mitsui Co.Ltd.,Japan, the Company has achieved diversification of buyers and considerably lessen its liquidity risk.

Exchange Rate Risk

All the Company's revenues are in US Dollars whereas the balance sheet and income statements are reported in Rupiah.The fluctuation in the Rupiah/US Dollar exchange rate, therefore, will have an impact on financial performance.

An exchange rate of Rp 9,595/US\$ was applied in the preparation of the year end 2000 balance sheet, whereas an exchange rate of Rp 8,534/US\$, representing an average monthly exchange rate for each of the last 12 (twelve) months in 2000 was used to prepare the statement of income. Since all the Company revenues are in US Dollars, and portion of the operating cost are booked in US Dollars, natural hedging has already been applied indirectly to cover part of the exchange rate risk.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA



Perseroan tengah melakukan konsolidasi kegiatan jasa pengeboran darat dan lepas pantai dalam rangka persiapan pencatatan saham di bursa atas perusahaan hasil penggabungan kedua anak perusahaan tersebut. Untuk itu, PT Apexindo, anak perusahaan Medco Energi, melakukan revaluasi atas aktiva tetapnya per 1 Januari 2001. Berdasarkan laporan PT Graha Karya Reksatama, perusahaan penilai independen, No. 097/GKR/AR/12/2000, nilai aktiva tetap anak perusahaan tersebut setelah revaluasi meningkat sebesar Rp 531.400.000 ribu menjadi Rp 796.917.144 ribu.

Selama kuartal pertama tahun 2001, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 58.814.500 lembar saham dengan jumlah total sebesar Rp 53.984.032 ribu.

Pada tanggal 10 April 2001, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Rig 7 dengan PT Apexindo, anak perusahaan Perseroan, dengan harga penjualan yang disepakati sebesar US\$ 3 juta. Selanjutnya, pada tanggal yang sama PT Apexindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pemesanan 3 juta atau 50% saham Mesa Drilling, Inc., yang berkedudukan di Texas, Amerika Serikat dengan Mesa Drilling AS, perusahaan yang berkedudukan di Norwegia.

Untuk menghindari unsur benturan kepentingan, Bp. Ir. Hertriono Kartowisastro, Komisaris Utama Perseroan, memilih mengundurkan diri terhitung sejak 9 April 2001, karena beliau memilih untuk berkonsentrasi dalam memimpin anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pengeboran.

2000



SUBSEQUENT EVENT

The Company is in the process of consolidating the onshore and offshore drilling services preparatory to a public listing of the combined drilling subsidiaries. For this purpose, PT Apexindo, a subsidiary of Medco Energi, has revaluated its fixed asset as of January 1, 2001. In accordance with the Report of PT Graha Karya Reksatama, an independent appraisal company, No. 097/GKR/AR/I2/2000, wherein the value of property and equipment after revaluation has increased by Rp 531,400,000 thousand to Rp 796,917,144 thousand.

During the first quarter of 2001, the Company has acquired treasury stock totaling 58,814,500 shares for a total amount of Rp 53,984,032 thousand.

On April 10, 2001, the Company signed Rig 7 Sale Agreement with PT Apexindo, a subsidiary of the Company. The selling price was US\$ 3 million. Moreover, at the same date, PT Apexindo signed an agreement for the sale and purchase and subscription of 3 million or 50% shares in Mesa Drilling, Inc., a company incorporated under the laws of Texas USA, with Mesa Drilling AS, a company incorporated under the laws of Norway.

To prevent element of conflict of interest, Mr. Ir. Hertriono Kartowisastro, President Commissioner of the Company, elected to withdraw from the company effective on April 9, 2001 in order to better concentrate on his executive duties at the Company's drilling services subsidiary companies.



KEBIJAKAN PENGELOLAAN USAHA



Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan *stakeholder*, Perseroan dalam menjalankan usahanya, selalu berusaha menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan akuntabilitas yang dilandasi nilai moral yang tinggi dengan mematuhi peraturan-peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan PT Bursa Efek Jakarta, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan beberapa langkah-langkah untuk mewujudkan prinsip-prinsip tersebut.

Setelah diselesaikannya restrukturisasi hutang melalui konversi hutang menjadi saham pada akhir tahun 1999, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2000, telah mengangkat 3 (tiga) anggota Komisaris baru selaku wakil dari para kreditur tersebut. Bersama-sama anggota Komisaris lainnya, ketiga Komisaris ini bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Meskipun ketiga Komisaris ini tidak berdomisili di Indonesia, mereka pada waktu-waktu tertentu hadir baik dalam Rapat Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan beberapa perbaikan dan penyesuaian dalam Anggaran Dasar Perseroan, sehingga pelaksanaan kontrol internal dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan lebih berfungsi.

Untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2001, Perseroan mengagendakan untuk mengumumkan transaksi benturan kepentingan yang telah dilakukan Perseroan, yaitu transaksi piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Dengan diagendakannya pengumuman tersebut, Perseroan bermaksud untuk meyakinkan para pemegang saham bahwa

2000



CORPORATE GOVERNANCE POLICY

In the conduct of its business, the Company is firmly committed to maximize value for shareholders and stakeholders alike, through full disclosure and accountability practices based on the highest ethical standards, by maintaining compliance with all pertinent rules and regulations as required by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), PT Bursa Efek Jakarta, Capital Market Law, Corporate Law, and the Company's Articles of Association. In implementing this policy, the Company had instituted several measures as elaborated below.

Following the successful conclusion of its debt restructuring through a debt-to-equity swap mechanism in 1999, the Company, via an Extraordinary Shareholders Meeting on January 25, 2000, has elected 3 (three) new members to its Board of Commissioners, to represent the interests of the Company's creditors. These three commissioners, along with the other members of the Board, share the responsibility of supervising and advising the Board of Directors in managing the conduct of the business. In this function, these three commissioners are occasionally involved during meetings of the Board of Commissioners or with the Board of Directors of the Company, although they are not domiciled in Indonesia.

In addition, the Company has also instituted several amendments to its Articles of Association, in order to enhance the functions of internal control and management accountability.

With regard to the transparency principle, the Company intends to report transactions involving conflict of interests, pertaining to the Company's receivables transactions with related parties. The disclosures of this transactions, which will be included on the agenda for the Company's forthcoming Extraordinary Shareholders Meeting on June 25, 2001, which will be made available to public. This is a reflection of the Company's commitment and assurance to shareholders to avoid of future involvements in transactions with related parties having a conflict of interest.

The Company has also asked individual members of its Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the majority shareholders of the Company, who possess the potential of having a conflict of interest nature in the decision-making processes in the Company's subsidiaries, to relinquish their ownership in the respective subsidiaries. This will ensure that the Company's transactions involving its subsidiaries will be free from conflict of interest arising from share ownership in these companies.



di masa yang akan datang, Perseroan akan senantiasa berusaha menghindari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki benturan kepentingan.

Perseroan juga telah meminta kepada setiap jajaran Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama yang memiliki potensi benturan kepentingan di dalam pengambilan keputusan di anak-anak perusahaan Perseroan, untuk melepaskan masing-masing kepemilikannya di perusahaan tersebut. Dengan demikian, setiap tindakan maupun keputusan yang diambil oleh Perseroan di setiap anak-anak perusahaan tersebut, tidak akan memiliki unsur benturan kepentingan karena adanya kepemilikan saham tersebut.

Unsur benturan kepentingan lain yang mungkin terjadi adalah dalam hal hubungan antara Manajemen Perseroan dengan Manajemen anak perusahaan Perseroan. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan menegaskan bahwa anggota Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan eksekutif di anak perusahaan Perseroan. Oleh karena itu, Bapak Ir. Hertriono Kartowisastro memutuskan untuk mengundurkan diri

dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 9 Maret 2001, karena beliau memilih untuk lebih berkonsentrasi dalam memimpin anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pengeboran, PT Medco Antareja dan PT Apexindo Pratama Duta.

Sesuai dengan ketentuan PT Bursa Efek Jakarta yang tertuang dalam Peraturan Pencatatan Efek No.I-A, surat keputusan Direksi PT BEJ No. Kep.: 315/BEJ/062000, Perseroan bermaksud untuk mengajukan calon Komisaris Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2001 ini. Adapun kriteria dari calon tersebut antara lain tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Komisaris lainnya, maupun anggota Direksi Perseroan; tidak bekerja di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; dan memahami peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal. Dalam menjalankan tugas sehari-harinya, Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Perseroan mengharapkan, dengan adanya Komisaris Independen, peran pengawasan Komisaris terhadap Direksi dapat lebih efektif dan transparan.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Another element of possible conflict of interest occurs from the relationship of the Company's management and the management of its subsidiaries. To prevent such possible conflict of interest, members of the Company's Board of Commissioners are prohibited to concurrently assume an executive function in the Company's subsidiaries. As a result of this policy, Mr. Ir. Hertriono Kartowisastro has elected to withdraw from his post as Chairman of the Board of Commissioners of the Company on March 9, 2001, in order to better concentrate on his executive duties at PT Medco Antareja and PT Apexindo Pratama Duta, the Company's drilling services subsidiary companies.

With regards to the requirement of PT Bursa Efek Jakarta (PT BEJ) as set forth in the Decree Letter of the Director of PT BEJ No. 315/BEJ/062000 pertaining to Regulation No. I-A on Share Listing, the Company intends to propose a candidate for the post of Independent Commissioner, for approval by shareholders of the Company during the Annual Shareholders Meeting which will be held on June 25, 2001. The proposed candidate shall meet certain criteria, among others, not affiliated with the controlling shareholder, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company; not in the employment of any affiliated companies of the Company; and fully familiar with the rules and regulations concerning the capital stock market. In its daily duties, the Independent Commissioner will also chair the Audit Committee. The Company expects that the appointment of an Independent Commissioner will result in a more effective and transparent process of supervisory roles of the Board of Commissioners towards the Company's Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk. (Medco Energi/Perseroan) untuk penutupan buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 telah disiapkan oleh dan dibawah tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia dan sebagian lagi berdasarkan perkiraan dan pertimbangan manajemen.

Perseroan dan anak-anak perusahaan menerapkan sistem pengawasan internal termasuk fungsi audit internal untuk menjamin catatan-catatan pembukuan yang ada dapat dipercaya sebagai dasar untuk mempersiapkan laporan keuangan. Auditor internal melaporkan temuannya kepada Komite Audit sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan laporan konsolidasi untuk dilaporkan kepada para pemegang saham.

Laporan Keuangan Konsolidasi telah diaudit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (afiliasi Deloitte Touche Tohmatsu), sebuah kantor akuntan independen yang diusulkan Direksi dan telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2000.

Auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mendapatkan jaminan bahwa prinsip-prinsip akuntansi standar telah digunakan secara wajar, dan atas dasar pengujian-pengujian, juga melakukan konfirmasi bahwa semua transaksi telah dilakukan dan dibukukan dengan benar.

RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL REPORTING

The consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk. (Medco Energi/the Company) for the year ended December 31, 2000 and 1999 were prepared by and under the responsibility of management. These financial statements conform to the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (Indonesian GAAP) and in part are based on estimates and judgements of the management.

The Company and its subsidiaries maintain an internal control system that includes internal audit functions to provide assurance that accounting records are reliable and correct, and may be used as a basis to prepare financial statements.

The Internal Auditor reports its findings to the Audit Committee, notably for considerations in approving the consolidated financial statements for issuance to shareholders.

The Company's consolidated financial statements have been audited by Hans Tuanakotta & Mustofa (an affiliate of Deloitte Touche Tohmatsu), independent auditors as proposed by the Board of Directors and approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting dated June 23, 2000.

The Auditors conduct their audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants to provide assurance that standard accounting principles have been properly applied and, on a test basis, also to confirm that transactions were executed and recorded correctly.

Jakarta, 1 Juni 2001

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS



Ir. John S. Karamoy

Direktur Utama/President Director



Drs. Sugiharto, MBA

Direktur/Director



Ir. Darmoyo Dyoatmojo, MBA, MSc

Direktur/Director



Ir. Hilmi Panigoro, MSc

Direktur/Director

2000

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h / formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN /
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000 DAN 1999 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2000 AND 1999**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan Auditor Independen

No. 270401 MEI LA SAC

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
P.T. Medco Energi Internasional Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Medco Energi Internasional Tbk (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, serta laporan laba rugi konsolidasi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Exspan Myanmar (L) Inc. dan Exspan Cumi-Cumi (L) Inc, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2000 dan 1999 yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva masing-masing sebesar 2,651% dan 1,521% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2000 and 1999. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan anak perusahaan tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Medco Energi

Independent Auditors' Report

No. 270401 MEI LA SAC

The Stockholders, Commissioners and Directors
P.T. Medco Energi Internasional Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Medco Energi Internasional Tbk (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2000 and 1999, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Exspan Myanmar (L), Inc. and Exspan Cumi-Cumi (L), Inc. for the years ended December 31, 2000 and 1999, which statements reflect total assets constituting 2.651% and 1.521%, respectively, of the consolidated total assets as of December 31, 2000 and 1999. Those statements were audited by other auditors whose reports thereon, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of such other auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Medco Energi Internasional Tbk (formerly P.T. Medco Energi

Internasional Tbk (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 dan 35 dari laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-84/PM/1996, yang selanjutnya diubah dengan Keputusan No. Kep-12/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 transaksi tersebut harus memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Independen. Selanjutnya sesuai dengan surat BAPEPAM No. S-28/PM/S.2/2001 tanggal 26 April 2001 antara lain disebutkan bahwa Perusahaan diwajibkan untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan salah satu agendanya berupa pemberitahuan kepada pemegang saham independen mengenai telah terjadinya transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan juga batas waktu penyelesaian atas saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Catatan 39 berisi pengungkapan kondisi ekonomi Indonesia yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Corporation Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2000 and 1999, and the results of their operations, changes in their equity and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 10 and 35 to the consolidated financial statements, the Company has had related party transactions. Based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-84/PM/1996 as amended by Decrees to No. KEP-12/PM/1997 dated April 30, 1997 and No. KEP-32/PM/2000 dated August 22, 2000, those transactions require approvals from independent stockholders. Moreover, in accordance with the letter from BAPEPAM No. S-28/PM/S.2/2001 dated April 26, 2001, among others, the Company is obliged to hold a general stockholders' meeting with one of the agenda is the announcement to the independent stockholders regarding transactions with related parties and the maturity date of the receivable balances which arose from those transactions which shall be within a certain period.

Note 39 to the consolidated financial statements includes a summary of the effects of the economic condition in Indonesia on the Company and its subsidiaries' operations. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdulah
Izin/License No. 98.1.0383

27 April 2001/ April 27, 2001

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/ Notes	2000	1999	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,3	641.191.311	167.698.399	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	2e,4	17.748.678	10.286.311	Temporary investments
Piutang usaha pada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.318.604 ribu tahun 2000 dan Rp 1.437.563 ribu tahun 1999	2f,5,20,21,35	624.389.084	523.505.059	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 10,318,604 thousand in 2000 and Rp 1,437,563 thousand in 1999
Piutang lain-lain	6	134.583.463	30.892.693	Other accounts receivable
Persediaan	2g,7	180.063.879	157.329.687	Inventories
Pajak dibayar di muka	2p,8,31	41.875.791	29.457.637	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h	7.016.743	4.681.615	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1.646.868.949</u>	<u>923.851.401</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9,20	3.198.685	3.408.000	Restricted cash in banks
Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 504.488.885 ribu tahun 2000 dan Rp 144.609.009 ribu tahun 1999	2f,10,35	341.662.629	583.511.965	Accounts receivable from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 504,488,885 thousand in 2000 and Rp 144,609,009 thousand in 1999
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,31	17.681.327	9.253.965	Deferred tax assets - net
Investasi saham	2e,11	6.100.866	-	Investment in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 326.488.676 ribu tahun 2000 dan Rp 259.858.392 ribu tahun 1999	2i,2j, 12,21	406.021.014	407.925.410	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 326,488,676 thousand in 2000 and Rp 259,858,392 thousand in 1999
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 795.319.701 ribu tahun 2000 dan Rp 489.750.170 ribu tahun 1999	2k,13	1.942.092.020	1.417.097.111	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 795,319,701 thousand in 2000 and Rp 489,750,170 thousand in 1999
Aktiva lain-lain	2l,14	<u>50.169.500</u>	<u>18.222.398</u>	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>2.766.926.041</u>	<u>2.439.418.849</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA		<u>4.413.794.990</u>	<u>3.363.270.250</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2000	1999	<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	15,35			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		18.854.165	10.866.088	Related parties
Pihak ketiga		283.147.249	126.900.189	Third parties
Hutang lain-lain	16	104.107.656	30.929.224	Other accounts payable
Hutang pajak	20,17	101.586.529	87.217.013	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	26.923.500	19.344.971	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of noncurrent liabilities
Hutang bank	5,12,19	44.294.358	56.336.228	Bank loans
Hutang pembelian aktiva tetap	8,12,20	-	4.339.109	Property and equipment purchase
Hutang lembaga keuangan bukan bank	5,12,21	-	87.488.784	contract payables
Hutang sewa guna usaha	2j,2h,12,22	-	209.599	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>578.913.457</u>	<u>423.631.205</u>	Lease liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	20,31	62.420.680	73.318.802	NONCURRENT LIABILITIES
Hutang bank - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,12,19	105.117.447	66.185.064	Deferred tax liabilities - net
Wesel bayar jangka panjang	23	<u>208.402.172</u>	<u>470.261.400</u>	Bank loans - net of current maturities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>375.940.299</u>	<u>609.765.266</u>	Long-term notes payable
SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DI ATAS BIAYA PEROLEHAN INVESTASI	2b,24	<u>13.817.723</u>	<u>14.751.682</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,25	<u>72.601.299</u>	<u>58.385.408</u>	NEGATIVE GOODWILL
EKUITAS				MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
Modal saham - Nilai nominal per saham sebesar Rp 100 tahun 2000 dan Rp 500 tahun 1999				EQUITY
Modal dasar - sebesar 4.000.000.000 saham tahun 2000 dan 800.000.000 saham tahun 1999				Capital stock - par value per share of Rp 100 in 2000 and Rp 500 in 1999
Modal ditempatkan dan disetor 3.319.089.950 saham tahun 2000 (setelah dikurangi 13.361.500 saham treasuri) dan 666.490.290 saham tahun 1999	2m,26	331.908.995	333.245.145	Authorized - 4,000,000,000 shares in 2000 and 800,000,000 shares in 1999
Tambahan modal disetor	2m,27	960.628.786	967.910.870	Subscribed and paid up - 3,319,089,950 shares in 2000 (net of 13,361,500 treasury stock) and 666,490,290 shares in 1999
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	3.044.424	3.044.424	Additional paid - in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	890.322.420	293.906.739	Revaluation increment in property and equipment
Saldo laba	2m	<u>1.186.617.587</u>	<u>658.629.511</u>	Translation adjustments
Jumlah Ekuitas		<u>3.372.522.212</u>	<u>2.256.736.689</u>	Retained earnings
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>4.413.794.990</u>	<u>3.363.270.250</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2000	1999	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA BERSIH	2n,28,36	3.118.297.367	1.628.590.090	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2n,29,36	(1.351.826.465)	(794.177.304)	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		1.766.470.902	834.412.786	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,30			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi		(291.332.512)	(188.011.175)	General and Administrative
Pemasaran		(15.405.449)	(6.159.533)	Selling
Jumlah Beban Usaha		(306.737.961)	(194.170.708)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.459.732.941	640.242.078	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	3,4,9,10	40.510.663	55.351.424	Interest Income
Beban bunga	19,20,21,22,23	(70.643.808)	(109.166.077)	Interest expense
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	2c,36	82.828.192	(22.700.590)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan untuk piutang ragu-ragu pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,10	(359.879.876)	(144.609.009)	Provision for doubtful accounts receivable from related parties
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	2e,11	(737.256)	-	Equity in net loss of an associated company
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2i	393.693	247.366	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih		12.124.940	18.226.176	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(295.403.452)	(202.650.710)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK		1.164.329.489	437.591.368	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2p,31			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(687.621.508)	(260.424.382)	Current tax
Pajak tangguhan		19.325.484	5.949.337	Deferred tax
Beban Pajak		(668.296.024)	(254.475.045)	Tax Expense
POS LUAR BIASA - bersih setelah pajak	23	84.587.510	-	EXTRAORDINARY ITEM - net of tax
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		580.620.975	183.116.323	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 25	(8.292.320)	(7.152.443)	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		572.328.655	175.963.880	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	2q,32			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Termasuk pos luar biasa:				Including extraordinary item:
Dasar		172	92	Basic
Tidak termasuk pos luar biasa:				Excluding extraordinary item:
Dasar		146	92	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2000	1999	
MODAL SAHAM				CAPITAL STOCK
Saldo awal		333.245.145	172.380.000	Beginning balance
Penambahan	26	-	160.865.145	Addition
Pembelian kembali saham	2m	(1.336.150)	-	Treasury stock
Saldo akhir		331.908.995	333.245.145	Ending balance
TAMBAHAN MODAL DISETOR				ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
Saldo awal		967.910.870	2.720.000	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	27	(7.282.084)	965.190.870	Addition (deduction) during the year
Saldo akhir		960.628.786	967.910.870	Ending balance
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP		3.044.424	3.044.424	REVALUATION OF PROPERTY AND EQUIPMENT
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN				TRANSLATION ADJUSTMENTS
Saldo awal		293.906.739	464.183.227	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan		596.415.681	(170.276.488)	Addition (deduction) during the year
Saldo akhir		890.322.420	293.906.739	Ending balance
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Saldo Awal		658.629.511	482.665.631	Beginning balance
Pengaruh pembelian saham treasuri		(4.351.162)	-	Effect of acquisition of treasury stock
Dividen tunai		(39.989.417)	-	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		572.328.655	175.963.880	Net income during the year
Saldo Akhir		1.186.617.587	658.629.511	Ending balance
JUMLAH EKUITAS		3.372.522.212	2.256.736.689	TOTAL EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2000 DAN 1999
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2000 AND 1999
(Figures in tables stated in thousands of rupiah)

	2000	1999 (As restated - Note 2a)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.178.174.323	1.458.559.651	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.273.814.556)</u>	<u>(788.956.142)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.904.359.767	669.603.509	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(46.469.257)	(28.796.430)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(685.694.314)	(293.611.067)	Income tax paid
Penerimaan dari klaim asuransi	<u>12.063.880</u>	<u>1.858.500</u>	Receipt of insurance claim
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.184.260.076	349.054.512	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan investasi sementara	(13.229.238)	(5.296.097)	Placements in temporary investments
Penerimaan bunga	12.918.533	6.662.804	Interest received
Pencairan (pembentukan) setoran jaminan	(2.024.332)	10.928.021	Receipt of (addition to) security deposits
Perolehan aktiva tetap	(64.707.260)	(36.494.978)	Acquisitions of property and equipment
Pelepasan aktiva tetap	649.465	15.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Penambahan aktiva minyak dan gas bumi	(310.228.275)	(236.481.954)	Additions to oil and gas properties
Penerimaan dari (kenaikan) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.694.001	(58.090.800)	Proceeds from (increase in) accounts receivable from related parties
Pembayaran uang muka proyek	(2.481.324)	(7.019.953)	Payment of advances to projects
Pembayaran biaya ditangguhkan	(36.720.545)	-	Payment of deferred charges
Akuisisi anak perusahaan	<u>(7.715.372)</u>	<u>-</u>	Acquisitions of new subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(400.844.347)	(325.777.957)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pemberian) pinjaman lain-lain	(5.702.566)	268.951	Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(4.339.109)	(41.829.236)	Proceeds from (placement to) other loans
Pembayaran hutang lembaga keuangan bukan bank	(97.395.604)	(64.886.285)	Payment of property and equipment contract payables
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(144.883)	(263.419)	Payments of loans from non-bank financial institutions
Pembayaran hutang bank	(14.112.424)	(4.317.308)	Payments of lease liabilities
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(215.174.238)	-	Payments of bank loans
Penambahan modal saham	-	94.660.265	Payments of long-term notes payable
Pembelian kembali saham	(13.704.213)	-	Issuance of capital stock
Pembayaran dividen	<u>(39.909.581)</u>	<u>-</u>	Acquisition of treasury stock
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(390.482.618)	(16.367.032)	Dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	392.933.111	6.909.523	Net Cash Used in Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	167.698.399	122.937.887	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	81.909.802	20.220.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	<u>(1.350.000)</u>	<u>17.630.360</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	641.191.311	167.698.399	Restricted cash in banks
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2000 DAN 1999 - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2000 AND 1999 - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of rupiah)

	2000	1999 (As restated - Note 2a)	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Aktivitas normal:			Ordinary activities
Penghapusan aktiva tetap - sumbangan	14.785	27.830	Donation of property and equipment
Pembebaan aktiva perlengkapan minyak dan gas bumi	129.159.095	86.435.689	Oil and gas properties charged to expense
Penyisihan piutang rugu - rugu	370.198.481	148.974.732	Provision for doubtful accounts
Penambahan agio saham dari restrukturisasi hutang	-	884.053.500	Additions to additional paid-in capital from debt restructuring
Perolehan aktiva tetap melalui sumbangan	747.200	-	Acquisition of property and equipment through donation
Diskonto atas pembelian kembali surat pengakuan hutang	84.587.510	-	Discount on redemption of notes
Pengalihan aktiva minyak dan gas bumi atas akuisisi wilayah kerja	77.162.865	-	Transfer of oil and gas property from acquisition of working acreage
Pengalihan hutang usaha atas akuisisi wilayah kerja	52.995.238	-	Transfer of payable from acquisition of working acreage
Penambahan modal saham dari restrukturisasi hutang	-	147.342.250	Additions to capital stock from debt restructuring
Penurunan nilai aktiva tetap pemilikan langsung	-	(47.752.105)	Impairment of property and equipment
Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	-	(67.035.658)	Impairment of oil and gas properties

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 19 tanggal 9 Juni 1980 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020.

Untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 159 tanggal 26 Juni 1997 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta perubahan tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10.492.HT.01.04.Th.97 tanggal 8 Oktober 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10 Agustus 1999 No. 64, Tambahan No. 4861.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dengan Akta No. 26 tanggal 17 Nopember 1999 dan Akta No. 36 tanggal 17 Desember 1999 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tentang Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum sebanyak 379.236.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan atas Anggaran Dasar diakomodasi oleh Akta No. 36 yang disahkan oleh Departemen Hukum dan Perundang-undangan di dalam Surat Keputusan No. C-618.01.04.Th.2000 tertanggal 20 Januari 2000.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Medco Energi Internasional Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970 based on deed No. 19 dated June 9, 1980 of Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in the State Gazette No. 102 dated December 22, 1981, Supplement No. 1020.

To comply with Corporate Law No.1/1995 and Capital Market Law No. 8/1995, the Company's articles of association were amended by notarial deed No.159 dated June 26, 1997 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-10.492.HT.01.04.Th.97 dated October 8, 1997 and was published in the State Gazette No. 64 dated August 10, 1999, Supplement No. 4861.

The Company's articles of association were amended by notarial deeds No. 26 dated November 17, 1999 and No. 36 dated December 17, 1999 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning a Limited Public Offering of a maximum of 379,236,000 shares with a par value of Rp 500 per share through Rights Issue I. The amendment in the articles of association accommodated by notarial deed No. 36 was approved by the Department of Law and Legislation in its decision letter No. C-618.01.04.Th. 2000 dated January 20, 2000.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Dengan akta No. 32 tanggal 25 Januari 2000 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. di Jakarta telah terjadi perubahan anggaran dasar mengenai:

- 1) Perubahan nama Perusahaan menjadi P.T. Medco Energi Internasional Tbk.
- 2) Pemecahan saham Perusahaan dari nominal Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.
- 3) Penambahan anggota Komisaris Perusahaan dengan mengangkat Tn. Gustiaman Deru, Tn. Michael Watzky dan Tn. Lap Wai Chan masing-masing sebagai anggota Komisaris.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusannya No. C-3409 HT.01.04-TH.2000 tanggal 22 Februari 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta No. 10 tanggal 5 Juli 2000 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta mengenai Direksi dan Komisaris beserta tugas dan wewenangnya, modal dan tata cara rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang saham luar biasa.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Niaga Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk usaha pemboran darat dan lepas pantai (onshore and offshore drilling), serta melakukan investasi langsung dan investasi tidak langsung melalui anak-anak perusahaan. Usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tanggal 13 Desember 1980. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.958 karyawan tahun 2000 dan 1.871 karyawan tahun 1999.

Under notarial deed No. 32 dated January 25, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the articles of association were amended concerning:

- 1) Change in the Company's name to P.T. Medco Energi Internasional Tbk.
- 2) Stock split from Rp 500 to Rp 100 par value per share.
- 3) Additions to the Commissioner members by promoting Mr. Gustiaman Deru, Mr. Michael Watzky and Mr. Lap Wai Chan.

The above amendment was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No. C-3409 HT.01.04-TH.2000 dated February 22, 2000.

The Company's articles of association have been amended most recently by notarial deed No. 10 dated July 5, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, concerning the function and authority of the Directors and Commissioners, the authorized capital, and rules on annual stockholders' meeting and extraordinary stockholders' meeting.

The Company's head office is located at Graha Niaga Building, 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with article 2 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, exploration, production of and support services for oil and natural gas and other energy industries, including onshore and offshore drilling, and making direct investments and indirect investments through its subsidiaries. The Company started commercial operations in December 13, 1980. The Company had average total number of employees of 1,958 in 2000 and 1,871 in 1999.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut :

At December 31, 2000 and 1999, the Company's management consisted of the following:

	2000	1999
Komisaris Utama	: Ir. Hertriono Kartowisastro	Ir. Hertriono Kartowisastro
Komisaris	: Ir. Wijarso Ir. Yani Yuhani Rodyat Gustiaman Deru Michael Watzky Lap Wai Chan	: President Commissioner Commissioners Ir. Wijarso Ir. Yani Yuhani Rodyat
Direktur Utama	: Ir. John Sadrak Karamoy	Ir. John Sadrak Karamoy
Direktur	: Drs. Sugiharto, MBA Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MBA, MSc Ir. Hilmi Panigoro, MSc	: President Director Directors Drs. Sugiharto, MBA Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MBA, MSc Ir. Hilmi Panigoro, MSc

Tn. Hertriono Kartowisastro, Komisaris Utama Perusahaan mengundurkan diri terhitung sejak 9 April 2001.

Mr. Hertriono Kartowisastro, President Commissioner, resigned effective on April 9, 2001.

Gaji dan tunjangan lainnya termasuk pajak penghasilan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2000 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 29.899.070 ribu dan Rp 15.839.116 ribu.

Salary and other fringe benefit including personal income tax paid to the Commissioners and Directors amounted to Rp 29,899,070 thousand in 2000 and Rp 15,839,116 thousand in 1999.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak-anak perusahaan yang berikut ini :

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly and indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiary Domisili/Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2000/ Total Assets as of December 31, 2000
P.T. Medco Antareja (d/h / formerly P.T. Meta Epsi Antareja Drilling Company) Jakarta	Jasa pemboran minyak dan gas bumi di darat dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi/ Onshore drilling operations of oil and natural gas, and related services for companies involved in oil and gas industry	96,00%	1983	239.087.581
P.T. Antareja Jasatama Jakarta	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pemboran/ Open fields for mining activities and services related to drilling operation	94,90%	18 Juni / June 18, 1999	13.915.800

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Anak Perusahaan/Subsidiary Domicili/Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2000/ Total Assets as of December 31, 2000
P.T. Apexindo Pratama Duta (Apexindo) Jakarta	Jasa pemboran minyak dan gas bumi di lepas pantai dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak di dalam industri minyak dan gas bumi/ Offshore drilling operations of oil and natural gas, and related services for companies involved in oil and gas industry	85,00%	1992	467.633.189
P.T. Exspan Tarakan (ET) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan PERTAMINA hingga tahun 2002/ Exploration and production of oil and natural gas under the Production Sharing Contract (PSC) with PERTAMINA until 2002	95,93%	1 Mei / May 1, 1992	352.498.778
P.T. Exspan Kalimantan (EK) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bantuan Teknis dengan PERTAMINA hingga tahun 2008/ Exploration and production of oil and natural gas under the Technical Assistance Contract (TAC) with PERTAMINA until 2008	95,93%	1 Mei / May 1, 1992	794.976.012
Exspan Cumi-Cumi (L) Inc. Labuan, Malaysia	Jasa eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration and production of oil and natural gas	95,93%	-	171.376
P.T. Exspan Nusantara (EN) (d/h / formerly P.T. Exspan Sumatera) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan PERTAMINA hingga tahun 2013/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC with PERTAMINA until 2013	99,99%	3 Nopember / November 3, 1995	1.374.430.670
Exspan Airsenda, Inc. (EAS) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan PERTAMINA hingga tahun 2003/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC with PERTAMINA until 2003	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	889.260.320

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Anak Perusahaan/Subsidiary Domisili/Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2000/ Total Assets as of December 31, 2000
Exspan Airlima, Inc. (EAL) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan PERTAMINA hingga tahun 2003/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC with PERTAMINA until 2003	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	889.260.320
Exspan Pasemah, Inc. (EP) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan PERTAMINA hingga tahun 2023/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC with PERTAMINA until 2023	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	6.001.087
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (EEP) Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan PERTAMINA hingga tahun 2023/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC with PERTAMINA until 2023	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	6.001.087
P.T. Medco Methanol Bunyu Jakarta	Produksi methanol dan turunannya dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu dengan PERTAMINA hingga tahun 2017/ Production of methanol and its derivatives under the Refinery Agreement with PERTAMINA until 2017	99,99%	1 April / April 1, 1997	222.838.627
Exspan Myanmar (L), Inc. Labuan, Malaysia	Menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil dengan Myanmar Oil and Gas Enterprise/ Oil and gas mining under PSC with Myanmar Oil and Gas Enterprise	100,00%	-	118.514.648

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Anak Perusahaan/Subsidiary Domisili/Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2000/ Total Assets as of December 31, 2000
P.T. Exspan Energi Nusantara Jakarta	Pengadaan, pemeliharaan dan penunjang ketenagalistrikan serta peningkatan nilai tambah, pengadaan sumber dan pendistribusian energi/ Generation, distribution and maintaining the supply of electrical energy	95,93%	-	276.393
P.T. Exspan Petrogas Intranusa Jakarta	Menjalankan kegiatan dan/atau memberikan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas/ Conducting activities and/or rendering services to companies involved in oil and natural gas exploration and production	98,37%	1999	108.528.412
Medco Energi Finance Overseas (Medco B.V.) Belanda/Netherland	Menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat hutang dan surat berharga maupun obligasi/ Raising funds by issuing debt securities, marketable securities as well as obligation papers	100,00%	14 Oktober / October 14, 1999	218.184.001
Senoro Toili (Indonesia) Ltd. Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Participating interest dalam Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama (BOB) sudah ditransfer ke PT Exspan Tomori Sulawesi/ Exploration and production of oil and natural gas. Participating interest in PSC - Joint Operating Body (JOB) has been transferred to PT Exspan Tomori Sulawesi	100,00%	-	19

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Anak Perusahaan/Subsidiary Domisili/Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2000/ Total Assets as of December 31, 2000
Medco Simenggaris Pty. Ltd. Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2028/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC - JOB with PERTAMINA until 2028	75,00%	-	1.551.281
Medco Madura Pty. Ltd. Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2027/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC - JOB with PERTAMINA until 2027	75,00%	-	929.180
P.T. Exspan Tomori Sulawesi Jakarta	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2027/ Exploration and production of oil and natural gas under PSC - JOB with PERTAMINA until 2027	99,99%	-	80.695.562

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 September 1994 Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta tanggal 12 Oktober 1994.

c. Public Offering of Shares

On September 13, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam in his decision letter No. S-1588/PM/1994 for the Company's initial public offering of 22,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. All these shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 12, 1994.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

Pada tanggal 16 Nopember 1999, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2244/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak maksimum 379.236.000 saham. Saham baru yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I berjumlah 321.730.290 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Nopember 1999. Pada tanggal 31 Mei 2000, Bursa Efek Jakarta telah mengumumkan pemecahan saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2000, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.332.451.450 saham yang telah dikeluarkan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 29 tentang Standar Khusus Akuntansi untuk Minyak dan Gas Bumi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam PSC dan TAC bagi anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak dan gas bumi.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntasi masing-masing akun tersebut.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

On November 16, 1999, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2244/PM/1999 from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering of maximum of 379,236,000 shares through Rights Issue I to stockholders. A total of 321,730,290 new shares were issued in this offering which were listed in Jakarta Stock Exchange on November 19, 1999. On May 31, 2000, Jakarta Stock Exchange declared the Company's stock split from Rp 500 to Rp 100 par value per share.

As of December 31, 2000, all of the Company's shares totaling 3,332,451,450 shares have been listed and recorded in The Jakarta Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia and Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 29, "Accounting for Oil and Natural Gas Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants and the regulations stipulated under the PSC and TAC for subsidiaries which are involved in the oil and gas industry.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam, mulai tahun 2000 laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas konsolidasi tahun 1999, yang sebelumnya disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian tahun 2000.

As required by decree of Chairman of Bapepam, starting in 2000, the consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For comparative purposes, the 1999 consolidated statement of cash flows, which was previously presented using the indirect method, was restated to conform with the 2000 presentation.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. Significant intercompany balances and transactions including unrealized gain/loss on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasi selama masa kontrak kerja bagi hasil atau 18 tahun dengan menggunakan metode unit produksi. Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih di atas biaya perolehan diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode garis lurus dalam waktu 20 tahun.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in fair value of net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill under development costs as fair value adjustment and amortized over the life of the Production Sharing Contract or 18 years using the unit of production method. The excess of the Company's interest in fair value of the net assets over cost of the investments is recognized as negative goodwill and is treated as deferred income which is amortized using straight-line method over 20 years.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali untuk Medco B.V. dan anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi, diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Foreign Currency Transactions and Translations

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for Medco B.V. and its subsidiaries which are involved in oil and natural gas industry, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pembukuan anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar sedangkan Medco B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam menyelenggarakan pembukunya dalam mata uang Euro. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak-anak perusahaan tersebut pada tanggal neraca dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The books of accounts of the subsidiaries which are involved in oil and natural gas industry are maintained in US Dollars. Medco B.V., the Company's subsidiary established in Amsterdam maintains its books of accounts in Euro currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries have been translated into Indonesian Rupiah using the rates of exchange prevailing at balance sheet date while revenues and expenses and cash flows were translated using the average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments" under the Equity.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as securities for loans and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at face value.

Investments in associated companies

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments. Equity in net income or losses is adjusted for the straight-line amortization over five years of goodwill. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of individual investments which is charged directly to current operations.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan methanol, suku cadang dan perlengkapan lainnya, baik untuk rig maupun sumur beserta peralatannya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 telah dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Peralatan pemboran lepas pantai	15	Offshore drilling rigs
Pipa-pipa pemboran lepas pantai	4	Offshore drilling pipes
Peralatan pembuat lumpur	5	Mud equipment
Peralatan pemboran lepas pantai dan perlengkapannya	5	Offshore rig equipment
Peralatan pemboran darat dan perlengkapannya	8	Onshore rig equipment
Kendaraan bermotor	3 – 5	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor dan lainnya	3 – 5	Furniture, fixtures and office equipment

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Inventories

Inventories of methanol, spare parts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Direct acquisitions of property and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain property and equipment, acquired on or before September 12, 1986 were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. Revaluation increment in property and equipment was credited to a separate account under equity.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau realisasi bersih.

Unused property, plant and equipment are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai aktiva tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is the higher or net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of property and equipment for intended use. These costs include interest during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

j. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.

- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

k. Aset Minyak dan Gas Bumi

Perusahaan menggunakan metode akuntansi successful effort untuk aktivitas minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, biaya-biaya untuk memperoleh hak pengelolaan atas aset minyak dan gas bumi, biaya pemboran sumur eksplorasi yang ditemukan cadangan terbukti dan biaya pemboran sumur pengembangan dikapitalisasi. Biaya pemboran, sumur eksplorasi yang tidak ditemukan cadangan terbukti, geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dicatat sebagai beban pada saat terjadi.

Biaya pemboran sumur eksplorasi termasuk biaya pemboran sumur pengembangan tipe tes stratigraphic dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan. Apabila cadangan terbukti tersebut tidak ditemukan, maka semua biaya eksplorasi yang terakumulasi tersebut dibebankan sebagai beban periode berjalan.

Biaya pemboran sumur pengembangan dan sumur pengembangan tipe tes stratigraphic, termasuk biaya sumur kering, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan. Aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas yang bersangkutan pada saat kegiatan pemboran atau konstruksi dinyatakan selesai.

- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (see accounting policy for property and equipment - direct acquisitions).

k. Oil and Gas Properties

The Company uses the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Under this method, cost to acquire mineral interest in oil and gas properties, to drill and equip exploratory wells that find proved reserves and to drill and equip development wells are capitalized. Cost to drill exploratory wells that do not find proved reserves, geological and geophysical cost and other exploration costs are charged to income as incurred.

The costs of drilling exploratory wells include cost of drilling exploratory-type stratigraphic test wells which are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. However, should the efforts be determined unsuccessful, such costs are then charged against income.

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells include costs of dry holes, platforms, well equipment and attendant production facilities which are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Uncompleted wells, equipment and facilities will be transferred to wells and related equipment and facilities when drilling or construction is completed.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Depresiasi dan amortisasi dari kapitalisasi biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi berdasarkan estimasi cadangan yang diharapkan dapat diproduksi.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi ditangguhkan dan dicatat sebagai area yang belum dioperasikan atau area yang sudah dioperasikan. Penilaian atas akun ini dilakukan secara periodik dan penurunan nilai yang terjadi diakui sebagai kerugian tahun berjalan dengan menggunakan metode penyisihan.

I. Biaya yang Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak pengelolaan Kilang Methanol Bunyu milik PERTAMINA, katalis dan biaya perbaikan kilang yang disewa (leasehold improvements) ditangguhkan dan diamortisasi selama tiga, lima dan delapan tahun dengan menggunakan metode garis lurus karena umur ekonomis ini lebih pendek dari umur pengelolaan kilang.

m. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali (saham treasur) yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang, dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal atau par value method. Modal saham diperoleh kembali disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila modal saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga diatas pari, akun Agio saham akan didebit dengan agio saham yang bersangkutan. Selisih lebih harga perolehan kembali di atas harga penerbitan awal, didebit ke laba ditahan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pemboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan produksi dan pengiriman ke PERTAMINA.

Depreciation and amortization of the capitalized costs of oil and gas properties are provided on a unit of production basis using estimated recoverable reserves expected to be produced.

Costs to acquire the rights to explore for and extract oil and gas are recorded as unoperated acreage or operated acreage. This account is periodically assessed for impairment of value, and a loss is recognized at the time of impairment by providing an allowance for impairment.

I. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the acquisition of the rights to operate PERTAMINA's Bunyu Methanol Refinery, catalyst used and leasehold improvements for rented refinery were deferred and are being amortized over three, five and eight years respectively, using the straight-line method since the economic life of these expenditures are shorter than the lease period of methanol refinery.

m. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock (treasury stock) which will be reissued in the future is accounted for under the par value method. Treasury stock is presented as a reduction from capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is debited. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is debited to retained earnings.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from drilling service provided is recognized when service is rendered to customer.

Revenue from the sale of crude oil and gas is recognized based on production and delivery to PERTAMINA.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pendapatan dari penjualan methanol diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from sale of methanol is recognized when goods are delivered to the customer.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

o. Program Pensiun dan Program Pesangon

Program Pensiun

Anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini didanai oleh iuran yang berasal dari anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu gaji karyawan. Bagian dari biaya pensiun anak perusahaan diakui saat terjadinya.

Pension and Employee Termination Plans

Pension Plan

The Company's subsidiaries which are involved in oil and gas industry established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentages of the employees' salary. The shares of the subsidiaries in the pension costs are accrued when incurred.

Program Pesangon Karyawan

Employee Termination Plan

Beberapa anak Perusahaan menyelenggarakan program pesangon untuk semua karyawannya. Program ini didanai oleh anak perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Biaya pesangon diakui pada saat terjadinya.

Certain subsidiaries of the Company established employee termination plans covering all their employees. The funding of the retirement plans are borne by the subsidiaries based on certain percentages of basic salaries of employees. Retirement costs are accrued when incurred.

p. Pajak Penghasilan

Income Tax

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

The Company and its subsidiaries determine their income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Dividen

Corporate Income Tax and Dividend Tax

Pajak penghasilan badan anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dihitung berdasarkan Kontrak Kerja Bagi Hasil sebesar 35%, kecuali untuk EAS serta EAL sebesar 30%, dan ET sebesar 45% masing-masing dari seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dengan memperhitungkan pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20%, kecuali EN sebesar 15% dari pendapatan yang telah dikurangi pajak penghasilan badan.

Subsidiaries involved in the oil and gas industry are subject to a final tax rate of 35% as stated in PSC, except for EAS and EAL which use 30% and ET at 45% based on gross oil and gas revenue after deducting all production and operating expenditures giving consideration to other taxable/nontaxable and deductible /nondeductible items. Dividend tax is computed at 20%, except for EN which is computed at 15% based on revenue after deducted by corporate income tax.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Untuk Kontrak Kerja Bantuan Teknis, pajak penghasilan badan dan pajak dividen masing-masing dihitung sebesar 35% dan 13% dari seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dengan memperhitungkan pendapatan (bebani) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal.

Perbedaan antara nilai terbawa aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan dan berdasarkan basis pajak final tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Biaya pajak penghasilan final diakui secara proporsional berdasarkan pendapatan yang diakui dalam periode berjalan.

Perbedaan antara pembayaran pajak penghasilan final dan pajak final dalam laporan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan tidak diakui atas dasar perbedaan temporer yang timbul dari goodwill (goodwill negatif) atau pada saat pengakuan awal aktiva dan kewajiban dari suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha yang tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba (rugi) fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Subsidiaries which are operating under the provisions of TAC are subject to a final income tax and dividend tax at 35% and 13%, respectively, based on income after deducting all production and operating expenditures, giving consideration to other taxable/nontaxable and deductible/ nondeductible items.

The difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Final income tax expense is recognized in proportion to income recognized in the current period.

The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from goodwill or negative goodwill, or from the initial recognition of an asset and liability in a transaction, other than in a business combination, that affect neither accounting income nor taxable income (fiscal loss).

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Instrumen Derivatif

Untuk transaksi valuta berjangka yang dilakukan untuk tujuan hedging (lindung nilai), selisih kurs tunai dan kurs masa depan dicatat sebagai diskonto atau premi yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak tersebut. Pada tanggal neraca, laba atau rugi kurs yang timbul dari penjabaran piutang atau hutang berjangka dalam mata uang asing diakui sebagai beban tahun berjalan. Dalam neraca, piutang dan hutang berjangka serta diskonto atau premi yang belum diamortisasi disajikan secara neto sebagai piutang atau hutang lain-lain.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except when these are for different legal entities, in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Derivative Instruments

For currency swap transactions entered into for hedging purposes, the difference between the spot rate and the swap rate is recorded as discount or premium which is amortized over the term of the swap contract. Gain or loss from translation of the foreign currency swap receivable or payable at balance sheet date is reflected in the current operations. The swap receivable and payable and the unamortized discount or premium are presented at net amount as other accounts receivable or payable in the balance sheets.

s. Segment Information

The Company and its subsidiaries segment information is presented based on business segments.

A business segment is a distinguishable component that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services that are different from those of other business segments, primarily to customers outside the Company or its subsidiaries.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2000	1999	
Kas	311.076	599.370	Cash on hand
Bank			Cash in Bank
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
Bank Himpunan Saudara 1906	5.776.572	3.983.598	Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
P.T. Bank Mandiri (Persero)	7.102.232	1.335.665	P.T. Bank Mandiri (Persero)
Bank Rakyat Indonesia	3.745.974	1.462.586	Bank Rakyat Indonesia
Citibank	728.489	146.956	Citibank
Bank Niaga	331.444	2.331.665	Bank Niaga
Bank Lippo	274.954	-	Bank Lippo
Bank Internasional Indonesia	79.752	413.683	Bank Internasional Indonesia
Bank Danamon	8.846	8.850	Bank Danamon
Chase Manhattan Bank	1.765	1.134.665	Chase Manhattan Bank
Bank IFI	-	826.714	Bank IFI
Panin Bank	-	17.323	Panin Bank
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Citibank	267.804.066	11.904.292	Citibank
Bank Internasional Indonesia	18.252.645	15.700	Bank Internasional Indonesia
The Dai-Ichi Kangyo Bank	3.193.959	1.613.560	The Dai-Ichi Kangyo Bank
Standard Chartered Bank	2.651.780	-	Standard Chartered Bank
Bank Niaga	853.832	5.178.273	Bank Niaga
P.T. Bank Mandiri (Persero)	659.258	497.628	P.T. Bank Mandiri (Persero)
Myanma Foreign Trade Bank	225.558	-	Myanma Foreign Trade Bank
Chase Manhattan Bank	173.194	35.409.188	Chase Manhattan Bank
The Fuji Bank Ltd, Singapura	127.680	114.538	The Fuji Bank Ltd, Singapore
Hong Kong Shanghai Banking Corporation	9.691	-	Hong Kong Shanghai Banking Corporation
Bank Danamon	9.514	9.132	Bank Danamon
Bank IFI	3.335	8.049	Bank IFI
Paribas-Metiere Bancaire, Paris	-	1.105.066	Paribas-Metiere Bancaire, Paris
The Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd, Hong Kong	-	2.967.260	The Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd, Hong Kong
Credit Suisse First Boston, Singapura	-	2.896.104	Credit Suisse First Boston, Singapore
UAE Dirham			UAE Dirham
Citibank	499.259	-	Citibank
Sub-jumlah	<u>312.824.875</u>	<u>73.979.865</u>	Subtotal

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

	2000	1999	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
Deposito berjangka dalam Rupiah pada			Time deposit placed with
Bank Himpunan Saudara 1906	4.704.300	46.455.004	Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka dalam Rupiah pada			Time deposits placed in Rupiah
Bank Niaga	11.018.923	1.000.000	Bank Niaga
Citibank	4.500.000	1.420.000	Citibank
P.T. Bank Mandiri (Persero)	805.000	55.000	P.T. Bank Mandiri (Persero)
BNI 1946	-	13.530	BNI 1946
Bank Internasional Indonesia	-	43.000.000	Bank Internasional Indonesia
Deposito berjangka dalam US Dollar			Time deposits placed in US Dollar
Deutsche Bank	191.900.000	-	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	47.975.000	-	Standard Chartered Bank
Citibank	47.399.300	-	Citibank
Bank Niaga	15.861.303	-	Bank Niaga
The Dai-ichi Kangyo Bank	4.202.610	-	The Dai-ichi Kangyo Bank
BNI 1946	-	1.775.000	BNI 1946
Sub-jumlah	<u>328.366.436</u>	<u>93.718.534</u>	Subtotal
Jumlah	<u>641.191.311</u>	<u>167.698.399</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	6% - 13,22%	10,25% - 26%	Rupiah
US Dollar	3,50% - 6,65%	3% - 10%	US Dollar

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	2000	1999	
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan			Time deposits matured above 3 months
US Dollar			US Dollar
The Dai-ichi Kangyo Bank	2.110.900	3.166.600	The Dai-ichi Kangyo Bank
Citibank	-	3.819.800	Citibank
Sub-jumlah	<u>2.110.900</u>	<u>6.986.400</u>	Sub-total
Deposito berjangka yang dijaminkan			Time deposits used as collateral
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	8.876.997	-	Standard Chartered Bank
P.T. Bank Mandiri (Persero)	-	250.000	P.T. Bank Mandiri (Persero)
US Dollar			US Dollar
Bank Niaga	1.283.475	3.049.911	Bank Niaga
P.T. Bank Mandiri (Persero)	924.478	-	P.T. Bank Mandiri (Persero)
Hong Kong Shanghai Banking Corporation	<u>4.552.828</u>	<u>-</u>	Hong Kong Shanghai Banking Corporation
Sub-jumlah	<u>15.637.778</u>	<u>3.299.911</u>	Subtotal
Jumlah	<u>17.748.678</u>	<u>10.286.311</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,5%	10% - 26%	Rupiah
US Dollar	5% - 7%	3% - 10%	US Dollar

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Deposito berjangka tersebut dijaminkan sehubungan dengan penerbitan bank garansi, bid bonds, letter of credit dan performance bonds dalam kegiatan usaha normal.

Time deposits are used as collateral in relation to the issuance of bank guarantees, bid bonds, letter of credit and performance bonds as part of the normal course of the business.

5. PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut:

	2000	1999	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	471.512.037	484.585.259	Local debtors
Pelanggan luar negeri	<u>163.195.651</u>	<u>40.357.363</u>	Foreign debtors
Jumlah	<u>634.707.688</u>	<u>524.942.622</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(10.318.604)</u>	<u>(1.437.563)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>624.389.084</u>	<u>523.505.059</u>	Total

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2000	1999	
Belum jatuh tempo	315.344.114	302.243.531	Not yet due
1 s/d 30 hari	220.795.914	149.495.212	1 - 30 days past due
31 s/d 60 hari	40.784.170	57.011.067	31- 60 days past due
61 s/d 90 hari	24.549.726	16.035.453	61- 90 days past due
91 s/d 120 hari	20.260.213	-	91- 120 days past due
> 120 hari	12.973.551	157.359	More than 120 days past due
Jumlah	<u>634.707.688</u>	<u>524.942.622</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(10.318.604)</u>	<u>(1.437.563)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>624.389.084</u>	<u>523.505.059</u>	Net

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2000	1999	
Rupiah	24.906.473	38.527.218	Rupiah
US Dollar	609.701.790	486.347.864	US Dollar
Singapore Dollar	99.425	3.104	Singapore Dollar
Pound Sterling	-	64.436	Pound Sterling
Jumlah	<u>634.707.688</u>	<u>524.942.622</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(10.318.604)</u>	<u>(1.437.563)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>624.389.084</u>	<u>523.505.059</u>	Net

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

	2000	1999	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	1.437.563	1.437.563	Beginning balance
Penambahan	10.318.604	4.365.723	Additions
Pengurangan	<u>(1.437.563)</u>	<u>(4.365.723)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>10.318.604</u>	<u>1.437.563</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang berasal dari pengoperasian peralatan pemboran darat No. 2, 5, 6, 9, peralatan pemboran lepas pantai Rani Woro - 201 dan Maera 101 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 19, 20 dan 21). Pada bulan Januari dan Mei 2000, Perusahaan dan Apexindo telah melunasi seluruh hutangnya masing-masing kepada Nissho Iwai Corporation, Singapura dan Nissho Iwai Corporation, Jepang. Sehubungan dengan pelunasan tersebut, maka penjaminan peralatan pemboran lepas pantai Raniworo-201 dan Maera-101 tidak berlaku lagi.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable generated by drilling rigs No. 2, 5, 6, 9, Jack - Up Rig Rani Woro – 201 and Maera 101 were used as collateral for the Company and its subsidiaries' borrowing facilities (Notes 19, 20 and 21). On January and May 2000, the Company and Apexindo paid all payables to Nissho Iwai Corporation, Singapore and Nissho Iwai Corporation, Japan. In relation to the loan redemption, collateral for offshore drilling equipment have been released and discharged.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2000	1999	
PERTAMINA	92.801.719	15.600.400	PERTAMINA
Pinjaman karyawan	16.759.903	4.740.343	Loans to employees
Lain-lain	<u>25.021.841</u>	<u>10.551.950</u>	Others
Jumlah	<u>134.583.463</u>	<u>30.892.693</u>	Total

Piutang ke PERTAMINA berasal dari Pajak Pertambahan Nilai yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang dapat direimburse ke PERTAMINA dan biaya operasional PERTAMINA di lapangan yang dibayar oleh anak perusahaan.

Accounts receivable from PERTAMINA represents value added tax that have been paid by subsidiaries in oil and gas industry which are reimbursable by PERTAMINA, and also PERTAMINA's operational expenses in fields that were paid by subsidiaries.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2000	1999	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	167.705.127	148.888.264	Spareparts, well supplies and others
Barang dalam perjalanan	7.812.672	7.111.244	Materials in-transit
Methanol	4.546.080	1.330.179	Methanol
Jumlah	<u>180.063.879</u>	<u>157.329.687</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2000, persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 153.641.000 dan Rp 10.733.500 ribu (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

At December 31, 2000, all inventories and property and equipment, except land, were insured for US\$ 153,641,000 and Rp 10,733,500 thousand (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAXES

	2000	1999	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 31)	<u>6.596.349</u>	<u>5.360.551</u>	Corporate income tax overpayments (Note 31)
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	18.962.931	17.034.769	Value added tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>16.316.511</u>	<u>7.062.317</u>	Corporate income tax overpayments
Jumlah	<u>35.279.442</u>	<u>24.097.086</u>	Total
Jumlah	<u>41.875.791</u>	<u>29.457.637</u>	Total

9. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2000	1999	
P.T. Bank Mandiri (Persero), US\$ 333.370	3.198.685	-	P.T. Bank Mandiri (Persero), US\$ 333,370
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., Hong Kong - nihil pada tahun 2000 dan US\$ 480.000 pada tahun 1999	-	3.408.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd. Hong Kong - nil in 2000 and US\$ 480,000 in 1999
Jumlah	<u>3.198.685</u>	<u>3.408.000</u>	Total

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Rekening giro pada P.T. Bank Mandiri (Persero) merupakan rekening escrow yang wajib dipertahankan oleh Perusahaan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari P.T. Bank Mandiri (Persero) dengan saldo minimum sebesar angsuran pokok ditambah bunga bulan berikutnya.

Berdasarkan Term Loan Agreement tanggal 19 Desember 1997 antara Perusahaan, Apexindo, dan Nissho Iwai Corporation, Jepang dan Escrow and Disbursement Agreement yang dibuat antara Perusahaan, Apexindo, Nissho Iwai Corporation, Jepang dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., disebutkan bahwa Perusahaan dan Apexindo wajib membentuk cadangan pada Barge Rig Account (Escrow) sebesar US\$ 480.000 yang ditempatkan pada The Bank of Tokyo - Mitsubishi sebagai jaminan pembayaran hutang kepada Nissho Iwai Corporation, Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan tidak lagi memelihara escrow account tersebut karena hutang Perusahaan dan Apexindo kepada Nissho Iwai Corporation telah dilunasi seluruhnya pada Mei 2000.

Current account in P.T. Bank Mandiri (Persero) represents escrow account as required under the credit facility obtained by the Company from P.T. Bank Mandiri (Persero) with minimum balance equivalent to the principal installment plus next month's interest.

Based on Term Loan Agreement dated December 19, 1997 among the Company, Apexindo, and Nissho Iwai Corporation Japan, and Escrow and Disbursement Agreement made among the Company, Apexindo, Nissho Iwai Corporation, Japan and The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., the Company and Apexindo had been required to establish a reserve in Barge Rig Account (Escrow) of US\$ 480,000 to be placed in The Bank of Tokyo - Mitsubishi as a collateral for payables to Nissho Iwai Corporation, Japan. At December 31, 2000 the Company no longer maintained the escrow account since the Company and Apexindo's loans from Nissho Iwai Corporation had been fully paid in May 2000.

10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

10. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	2000	1999	
Medco Central Asia Ltd. (MCA)	509.278.615	426.839.779	Medco Central Asia Ltd. (MCA)
PT Medco Duta (d/h PT Meta Epsi Duta Corporation - DUTA)	284.797.837	246.598.341	PT Medco Duta (formerly PT Meta Epsi Duta Corporation - DUTA)
PT Medco Inti Dinamika (d/h PT Meta Epsi Intidinamika Corporation - INTI)	51.981.979	54.589.771	PT Medco Inti Dinamika (formerly PT Meta Epsi Intidinamika Corporation - INTI)
Lain-lain	93.083	93.083	Others
Jumlah	<u>846.151.514</u>	<u>728.120.974</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(504.488.885)</u>	<u>(144.609.009)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>341.662.629</u>	<u>583.511.965</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

Changes in allowance for doubtful accounts

	2000	1999	
Saldo awal	144.609.009	-	Beginning balance
Penambahan	<u>359.879.876</u>	<u>144.609.009</u>	Addition
Saldo akhir	<u>504.488.885</u>	<u>144.609.009</u>	Ending balance

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Piutang dari MCA semula dicatat sebagai uang muka jaminan dalam rangka perolehan hak pengoperasian JSC-Mangistaumunaigaz (JSC-M) dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. JSC-M adalah perusahaan yang memproduksi dan mengeksplorasi minyak dan gas yang didirikan di Kazakhstan. Pemegang saham mayoritas JSC-M adalah Central Asia Petroleum yang merupakan anak perusahaan MCA.
- b. Perusahaan dan MCA, telah menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) pada tanggal 12 Mei 1997 dimana Perusahaan akan bertindak sebagai operator atas kegiatan JSC-M tersebut.

MOU tersebut berlaku sampai dengan 12 Nopember 1999 dan tidak diperpanjang. Sejak saat itu setoran jaminan tersebut disajikan sebagai piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. MCA saat ini sedang dalam proses restrukturisasi hutang-hutangnya.

Piutang kepada DUTA dan INTI merupakan pinjaman rekening koran yang diberikan oleh Perusahaan dan tagihan bunga yang berasal dari transaksi hubungan rekening koran tersebut.

Sejalan dengan restrukturisasi hutang DUTA dan INTI dengan para krediturnya, maka pada tanggal 15 September 2000 ditandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang antara Perusahaan dengan DUTA dan INTI. Perjanjian ini mengubah tingkat suku bunga Rupiah dari 12% menjadi 7% per tahun dan tingkat suku bunga US Dollar dari 8% menjadi 5% per tahun. Disamping itu jangka waktu pembayaran diubah menjadi 8 tahun dengan 3 tahun grace period.

Kemampuan MCA, DUTA dan INTI untuk membayar hutangnya pada Perusahaan masih diragukan, dan karenanya manajemen menyisihkan cadangan piutang ragu-ragu masing-masing Rp 504.488.885 ribu dan Rp 144.609.009 ribu pada tahun 2000 dan 1999.

Namun demikian, Perusahaan berhasil menagih piutang MCA, DUTA dan INTI dalam bentuk Notes Seri A sebesar US\$ 11.735.000 (Catatan 23).

Receivable from MCA was originally recorded as security deposit paid to MCA to secure the right to operate JSC-Mangistaumunaigaz (JSC-M) described as follows :

- a. JSC-M is an oil and gas production and exploration company established in Kazakhstan. JSC-M's major stockholder is Central Asia Petroleum, a subsidiary of MCA.
- b. The Company and MCA, signed a Memorandum of Understanding (MOU) on May 12, 1997 whereby the Company would be nominated as the operator of JSC-M's operation.

The MOU was in effect until November 12, 1999 and was not extended. Since that date, the security deposit was presented as accounts receivable from related parties. MCA is still in the midst of restructuring its debts.

Receivables from DUTA and INTI represent unsecured loans and the related accrued interest on non-current account transaction.

In connection with the restructuring of loans of DUTA and INTI with its creditors, a Debt Acknowledgement Agreement was signed by the Company, DUTA and INTI on September 15, 2000. In accordance with the agreement, the interest rate per annum were changed from 12% to 7% for Rupiah and 8% to 5% for US Dollar. In addition, the terms of the loans were also changed to 8 years with 3 years grace period.

MCA, DUTA and INTI's ability to repay its debts to the Company in the future is doubtful and hence the management provide allowance for doubtful accounts amounted to Rp 504,488,885 thousand and Rp 144,609,009 thousand in 2000 and 1999, respectively.

Notwithstanding the above, the Company was able to collect from MCA, DUTA and INTI in aggregate amount of US\$ 11,735,000 in the form of Series A Notes (Note 23).

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Terhitung sejak tahun 2000, Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas piutang kepada MCA, DUTA dan INTI. Oleh karena pendapatan bunga tersebut, secara hukum, tetap merupakan tagihan yang sah kepada perusahaan-perusahaan afiliasi tersebut maka Perusahaan tetap melakukan pencatatan secara extracomptable dan baru diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Batepam No. KEP-84/PM/1996 yang selanjutnya diubah dengan Keputusan No. KEP-12/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan Keputusan No. KEP-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000, piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ini bisa ditafsirkan sebagai transaksi yang mempunyai benturan kepentingan yang harus memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Independen. Oleh karena itu, manajemen merencanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen Luar Biasa untuk mendapat persetujuan tentang syarat-syarat pembayaran piutang yang timbul dari transaksi tersebut. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Independen mengalami penundaan sesuai surat Perusahaan No. MEI-369/DIR/XI/2000. Selanjutnya sesuai dengan surat BAPEPAM No. S-28/PM/S.2/2001 tanggal 26 April 2001 Perusahaan diwajibkan untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan salah satu agendanya berupa pemberitahuan kepada pemegang saham independen mengenai telah terjadinya transaksi pemberian pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dan juga batas waktu penyelesaian piutang tersebut dalam kurun waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal 15 September 2000.

11. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham EPI, anak perusahaan, sebesar 36,6% pada Probe Technology Service Inc. sebuah perusahaan yang berkedudukan di Texas, Amerika Serikat yang bergerak dibidang jasa dan teknologi permifyikan dengan harga beli sebesar US\$ 875.000 atau senilai Rp 6.838.125 ribu pada tanggal 11 Mei 2000.

Starting in 2000, the Company did not recognize interest income from the receivables from MCA, DUTA and INTI. Legally, the interest income is still a valid collection to those affiliated Companies, therefore, the Company still records it in extracomptable and recognize it as an interest income when received.

In accordance with the Decree of the Chairman of Batepam No. KEP-84/PM/1996, as amended by Decree No. KEP-12/PM/1997 dated April 30, 1997 and Decree No. KEP-32/PM/2000 dated August 22, 2000, the above receivables from related party transactions require approval from independent stockholders as these transactions may be construed to be a conflict of interest transactions among the Company and its related parties. In this regard, it is necessary to call an Extraordinary Meeting of the Independent Stockholders in the future to obtain their approval on these transactions and decide on the terms of payment of these receivables. In accordance with Company's Letter No. MEI-369/DIR/XI/2000, the Extraordinary Meeting of the Independent Stockholders was postponed. Moreover, in accordance with the letter from BAPEPAM No. S-28/PM/S.2/2001 dated April 26, 2001, the Company is obliged to hold a general stockholders' meeting with one of the agenda is the announcement to the independent stockholders regarding the loans that have been granted to related parties and the maturity date of those loans which shall be within 8 years from September 15, 2000.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents 36.6% equity ownership of EPI, a subsidiary, in Probe Technology Service Inc., a company domiciled in Texas, United States which is involved in services and oil technology and acquired for US\$ 875,000 or Rp 6,838,125 thousand on May 11, 2000.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2000, jumlah tercatat investasi ini berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

At December 31, 2000, the carrying amount of the investment accounted for under the equity method is as follows:

	<u>2000</u>	
Harga perolehan	6.838.122	Acquisition cost
Ekuitas dalam rugi bersih	<u>(737.256)</u>	Equity in net loss
Jumlah tercatat	<u>6.100.866</u>	Carrying amount

12. AKTIVA TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2000	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2000	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.992.362	-	-	-	3.992.362	Land
Bangunan dan prasarana	5.305.865	-	-	-	5.305.865	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	563.857.044	13.906.534	-	15.977.579	593.741.157	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	45.587.505	30.740.310	546.470	-	75.781.345	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	37.583.210	1.872.824	177.220	-	39.278.814	Office and other equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	493.600	-	-	-	493.600	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	10.964.216	18.929.910	-	(15.977.579)	13.916.547	Construction in progress
Jumlah	<u>667.783.802</u>	<u>65.449.578</u>	<u>723.690</u>	<u>-</u>	<u>732.509.690</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	257.647	261.992	-	-	519.639	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	224.717.110	49.979.253	-	-	274.696.363	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	17.081.626	10.283.070	158.283	-	27.206.413	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	17.185.176	6.301.251	36.999	-	23.449.428	Office and other equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	616.833	-	-	-	616.833	Vehicles
Jumlah	<u>259.858.392</u>	<u>66.825.566</u>	<u>195.282</u>	<u>-</u>	<u>326.488.676</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>407.925.410</u>				406.021.014	Net Book Value

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 1999	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 1999	
Biaya perolehan atau penilaian kembali: Pemilikan langsung						At cost or revalued amounts:
Tanah	3.992.362	-	-	-	3.992.362	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	3.030.538	1.582.082	-	693.245	5.305.865	Land Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	594.730.371	7.427.856	47.986.955	9.685.772	563.857.044	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	33.767.841	12.611.264	791.600	-	45.587.505	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	35.598.105	1.985.105	-	-	37.583.210	Office and other equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	493.600	-	-	-	493.600	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	9.053.325	12.289.908	-	(10.379.017)	10.964.216	Construction in progress
Jumlah	<u>680.666.142</u>	<u>35.896.215</u>	<u>48.778.555</u>	<u>-</u>	<u>667.783.802</u>	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	28.880	228.767	-	-	257.647	Direct acquisitions
Peralatan dan perlengkapan pemboran	174.967.311	49.969.303	219.504	-	224.717.110	Buildings and land improvements
Kendaraan bermotor	9.536.354	8.017.617	472.345	-	17.081.626	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Peralatan kantor dan lainnya	10.461.452	6.723.724	-	-	17.185.176	Vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Office and other equipment
Kendaraan bermotor	370.367	246.466	-	-	616.833	Leased assets
Jumlah	<u>195.364.364</u>	<u>65.185.877</u>	<u>691.849</u>	<u>-</u>	<u>259.858.392</u>	Vehicles
Jumlah Tercatat	<u>485.301.778</u>				<u>407.925.410</u>	Total
						Net Book Value

Pada tahun 2000, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penelaahan kembali jumlah tercatat peralatan dan perlengkapan pemborannya (drilling rigs) yang dibeli dalam mata uang asing antara tahun 1982 dan 1995. Hasil penelaahan menunjukkan harga jual neto masih lebih tinggi dari jumlah tercatat aktiva tersebut pada tanggal 31 Desember 2000, sehingga manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai aktiva yang perlu dilakukan.

In 2000, management of the Company and its subsidiaries evaluated the estimated recoverable amount of drilling rigs which were acquired between 1982 and 1995. Based on the evaluation made, the estimated recoverable amount of these assets was greater than the carrying amount thus there was no impairment in value of property and equipment as of December 31, 2000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense:

	2000	1999	
Beban penjualan dan beban langsung	62.881.513	62.037.157	Cost of sales and direct expenses
Beban usaha	3.944.053	3.148.720	Operating expenses
Jumlah	<u>66.825.566</u>	<u>65.185.877</u>	Total

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Beberapa peralatan dan perlengkapan pemboran dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 19, 20 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2000, persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 153.641.000 dan Rp 10.733.500 ribu (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

Certain onshore and offshore drilling rigs and equipment are used as collateral for the loans obtained from several banks, non-bank financial institutions and third parties (Notes 19, 20 and 21).

At December 31, 2000, all inventories and property and equipment, except land, were insured for US\$ 153,641,000 and Rp 10,733,500 thousand (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

	2000	1999	
Area yang sudah dioperasikan	236.310.208	157.112.165	Operated acreage
Area yang belum dioperasikan	11.034.250	8.165.000	Unoperated acreage
Sumur dan perlengkapan dan fasilitasnya	1.728.062.561	1.233.225.951	Wells and related equipment and facilities
Perlengkapan kantor	27.297.765	17.665.425	Office equipment
Kendaraan	23.174.026	15.846.305	Vehicles
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan	364.432.915	127.732.455	Uncompleted wells, equipment and facilities
Penyesuaian nilai wajar	347.099.996	347.099.980	Fair value adjustment
Jumlah	<u>2.737.411.721</u>	<u>1.906.847.281</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(795.319.701)	(489.750.170)	Accumulated depreciation and amortization
Jumlah Tercatat	<u>1.942.092.020</u>	<u>1.417.097.111</u>	Net Book Value

Estimasi Cadangan (Unaudited)

Cadangan minyak dan gas bumi tidak dapat diukur secara pasti. Estimasi cadangan didasarkan atas faktor-faktor yang berhubungan dengan reservoir performance yang memerlukan keahlian untuk menginterpretasikan data yang tersedia, maupun faktor harga, biaya dan faktor-faktor ekonomis lainnya. Oleh karena itu, estimasi cadangan dapat berubah selama masa produksi dari cadangan tersebut.

Reserve Estimation (Unaudited)

Oil and gas reserves cannot be measured exactly. Reserve estimates are based on many factors related to reservoir performance which require evaluation by engineers interpreting the available data, as well as price, costs and other economic factors. Accordingly, reserve estimates are subject to revision as additional data becomes available during the producing life of a reservoir.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Sumatera, Kalimantan dan Tarakan (unaudited) adalah sebagai berikut :

Estimated oil and gas reserves in Sumatera, Kalimantan and Tarakan (unaudited) are as follows:

	Minyak/ Crude oil	Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proven Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>			<u>Proven Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 1999	208.082	891.755	Balance as of January 1, 1999
Revisi atas estimasi sebelumnya	42.025	(68.832)	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 1999	<u>(15.707)</u>	<u>(32.249)</u>	Production in 1999
Saldo 31 Desember 1999	234.400	790.674	Balance as of December 31, 1999
Revisi atas estimasi sebelumnya	67.414	20.518	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 2000	<u>(24.441)</u>	<u>(31.739)</u>	Production in 2000
Saldo 31 Desember 2000	<u>277.373</u>	<u>779.453</u>	Balance as of December 31, 2000
<u>Proven Developed and Undeveloped Reserves</u>			<u>Proven Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 1999	129.891	645.727	Balance as of January 1, 1999
Revisi atas estimasi sebelumnya	77.346	(40.037)	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 1999	<u>(15.707)</u>	<u>(32.249)</u>	Production in 1999
Saldo 31 Desember 1999	191.530	573.441	Balance as of December 31, 1999
Revisi atas estimasi sebelumnya	52.729	30.393	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 2000	<u>(24.441)</u>	<u>(31.739)</u>	Production in 2000
Saldo 31 Desember 2000	<u>219.818</u>	<u>572.095</u>	Balance as of December 31, 2000

Jumlah cadangan berdasarkan laporan konsultan energi independen Gaffney, Cline & Associate Pte. Ltd. (GCA), Singapura, adalah sebagai berikut:

Based on reports of Gaffney, Cline & Associate Pte. Ltd (GCA), independent energy consultants in Singapore, total reserves is as follows:

- P.T. Exspan Nusantara sebesar 10.865 ribu barrel per 31 Desember 2000 dan 9.596 ribu barrel per 31 Desember 1999 untuk minyak; dan sebesar 65.700 juta kaki kubik per 31 Desember 2000 dan 99.482 juta kaki kubik per 31 Desember 1999 untuk gas.

- P.T. Exspan Nusantara: 10,865 thousand of barrels as of December 31, 2000 and 9,596 thousand barrels as of December 31, 1999 for oil; and 65,700 million cubic feet as of December 31, 2000 and 99,482 million cubic feet as of December 31, 1999 for gas.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2000 AND 1999
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

- Exspan Airsenda, Inc. dan Exspan Airlimau, Inc. sebesar 153.126 ribu barrel per 31 Desember 2000 dan 160.439 ribu barrel per 31 Desember 1999 untuk minyak.
- P.T. Exspan Tarakan sebesar 14.697 ribu barrel per 31 Desember 2000 dan 10.607 ribu barrel per 31 Desember 1999 untuk minyak; dan sebesar 28.590 juta kaki kubik per 31 Desember 2000 dan 34.027 juta kaki kubik per 31 Desember 1999 untuk gas.
- P.T. Exspan Kalimantan sebesar 1.431 ribu barrel per 31 Desember 2000 dan 540 ribu barrel per 31 Desember 1999 untuk minyak; dan sebesar 45.490 juta kaki kubik per 31 Desember 2000 dan 53.655 juta kaki kubik per 31 Desember 1999 untuk gas.

Perbedaan perhitungan cadangan antara Perusahaan dengan GCA terjadi karena Perusahaan menghitung berdasarkan jumlah wajar dari data-data tertentu yang dapat direcover dimasa yang akan datang tanpa mempertimbangkan berakhirnya kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2000, seluruh aset sumur, perlengkapan dan fasilitasnya yang dimiliki oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi telah diasuransikan untuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 33.606.190. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut.

- Exspan Airsenda, Inc and Exspan Airlimau, Inc.: 153,126 thousand barrels as of December 31, 2000 and 160,439 thousand of barrels as of December 31, 1999 for oil.
- P.T. Exspan Tarakan: 14,697 thousand barrels as of December 31, 2000 and 10,607 thousand barrels as of December 31, 1999 for oil; and 28,590 million cubic feet as of December 31, 2000 and 34,027 million cubic feet as of December 31, 1999 for gas.
- P.T. Exspan Kalimantan: 1,431 thousand barrels as of December 31, 2000 and 540 thousand barrels as of December 31, 1999 for oil; and 45,490 million cubic feet as of December 31, 2000 and 53,655 million cubic feet as of December 31, 1999 for gas.

Discrepancy between the Company's reserves and GCA's calculations occurred since the Company's reserves calculations were based on certain reasonable data to be recoverable in the future years, regardless of expirations of contracts.

At December 31, 2000, all well properties of subsidiaries which are involved in oil and gas industry were insured against fire, theft, and other possible risks for US\$ 33,606,190. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the well properties insured.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2000 AND 1999
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

14. AKTIVA LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2000	1999	
Wesel tagih-			Notes receivable -
Kredit Asia Finance, Ltd.	41.492.057	41.492.057	Kredit Asia Finance, Ltd.
Biaya ditangguhkan - bersih	35.838.780	3.282.458	Deferred charges - net
Setoran jaminan	10.288.493	7.033.017	Security deposits
Uang muka pembelian aktiva tetap	7.499.491	7.499.491	Advanced payment for property and equipment
Lain-lain	<u>2.057.380</u>	<u>407.432</u>	Others
Jumlah	<u>97.176.201</u>	<u>59.714.455</u>	Total
Dikurangi penyisihan wesel tagih dan uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(47.006.701)</u>	<u>(41.492.057)</u>	Allowance for possible losses on notes receivable and advanced payment for property and equipment
Bersih	<u>50.169.500</u>	<u>18.222.398</u>	Net

Wesel tagih Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 5.170.350 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dibeli oleh Perusahaan pada tahun 1995. Wesel tagih ini telah berulangkali diperpanjang, terakhir diperpanjang sampai dengan 23 Desember 1999. Pendapatan bunga terakhir kali diterima pada bulan Juli 1997. Manajemen telah membentuk penyisihan atas wesel tagih tersebut sebesar 100%.

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak pengelolaan Kilang Methanol Bunyu, katalis dan biaya perbaikan kilang yang disewa yang diamortisasi selama 5, 3 dan 8 tahun dan, pelaksanaan Car Purchase Assistance Policy untuk direksi yang diamortisasi selama 5 tahun.

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka pembelian ruang perkantoran dengan pola strata title di Graha Niaga 2 yang terletak di jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58 Jakarta. Pihak pengembang telah menghentikan pembangunan proyek ini sejak pertengahan tahun 1999. Manajemen membentuk penyisihan atas jumlah uang muka yang diperkirakan tidak dapat ditagih lagi sebesar Rp 5.214.644 ribu yang merupakan 70% dari saldo uang muka yang masih outstanding.

Notes receivable from Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong, with a principal amount of US\$ 5,170,350 and interest rate of 10.5% per annum were purchased by the Company in 1995. These notes receivable have been extended several times, with the last extension due on December 23, 1999. The last interest income was received in July 1997. Management has made 100% provision for possible losses on these notes receivable.

Deferred charges represent the costs of acquiring the rights to manage Bunyu Methanol Plant, catalyst used, and the leasehold improvements for rented plant which are being amortized for 5, 3 and 8 years, respectively, and Car Purchase Assistance Policy for Directors which is being amortized for 5 years.

Advanced payment for property and equipment represents advance for the purchase of office space in Graha Niaga 2 under strata title ownership plan located in Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58 Jakarta. The developer has stopped the construction of the project since the middle of 1999. Management established an allowance for uncollectible advance of Rp 5,214,644 thousand which is 70% of outstanding advance's balance.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

15. HUTANG USAHA

- a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah:

	2000	1999	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Andrawina Praja Sarana	18.854.165	10.866.088	PT Andrawina Praja Sarana
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	260.093.654	117.485.899	Local suppliers
Pemasok luar negeri	23.053.595	9.414.290	Foreign suppliers
Sub-jumlah	<u>283.147.249</u>	<u>126.900.189</u>	Subtotal
Jumlah	<u>302.001.414</u>	<u>137.766.277</u>	Total

- b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2000	1999	
Rupiah	43.531.019	28.455.098	Rupiah
U.S. Dollar	256.289.942	105.850.922	US Dollar
Singapore Dollar	2.165.372	3.147.558	Singapore Dollar
French Franc	15.081	312.699	French Franc
Jumlah	<u>302.001.414</u>	<u>137.766.277</u>	Total

16. HUTANG LAIN-LAIN

	2000	1999	
ARCO	43.525.002	-	ARCO
PERTAMINA	39.802.920	26.852.186	PERTAMINA
Baker Atlas Indonesia	1.160.932	-	Baker Atlas Indonesia
Lainnya	<u>19.618.802</u>	<u>4.077.038</u>	Others
Jumlah	<u>104.107.656</u>	<u>30.929.224</u>	Total

Hutang kepada ARCO sebesar US\$ 4.536.217 merupakan jumlah terutang P.T. Exspan Tomori Sulawesi, anak perusahaan, yang akan timbul apabila produksi minyak di wilayah kerja Senoro-Toili telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Hutang kepada PERTAMINA merupakan hutang atas penggunaan pipa milik PERTAMINA yang digunakan oleh anak perusahaan.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Account payable to ARCO amounting to US\$ 4,536,217 represents the amount payable by P.T. Exspan Tomori Sulawesi, a subsidiary, which is due when the petroleum production from the Senoro-Toili Block has reached a certain volume as provided for in the agreement.

Account payable to PERTAMINA represents payable in relation to the utilization of pipeline facilities of PERTAMINA used by subsidiaries.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

17. HUTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	2000	1999	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	6.648.780	3.840.591	Article 21
Pasal 23	1.929.739	3.590.110	Article 23
Pasal 26	11.029.152	7.622.051	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.278.204	7.148	Value added tax
Sub-jumlah	<u>21.885.875</u>	<u>15.059.900</u>	Subtotal
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	53.603.119	31.045.140	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	11.916.197	7.077.236	Article 21
Pasal 23	7.412.310	2.456.156	Article 23
Pasal 25	690.132	3.178.848	Article 25
Pasal 26	171.390	5.257.472	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.907.506	23.142.261	Value added tax
Sub-jumlah	<u>79.700.654</u>	<u>72.157.113</u>	Subtotal
Jumlah	<u>101.586.529</u>	<u>87.217.013</u>	Total

Pada tahun 2000 Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 1997 sebesar Rp 1.371.376.010 yang telah diperhitungkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan STP PPh pasal 21 tahun 2000 sebesar Rp 519.820, SKP PPh pasal 21 tahun 1997 sebesar Rp 71.358.734, SKP PPh pasal 23 tahun 1997 sebesar Rp 390.184.847, SKP PPh pasal 26 tahun 1997 sebesar Rp 358.270.454, SKP PPh pasal 4 (2) tahun 1997 sebesar Rp 1.641.410 serta STP PBB tahun 1997 dan 1998 sebesar Rp 34.314.096 dan sisanya sebesar Rp 515.086.649 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2000.

Perusahaan juga telah menerima SKPLB PPN masa Desember tahun 1997 sebesar Rp 578.171.272 yang telah diperhitungkan oleh KPP dengan SKP PPN tahun 1999 sebesar Rp 11.865.016, STP PPh-23 tahun 1999 sebesar Rp 65.369, STP PPh-21 tahun 2000 sebesar Rp 25.000, STP PPh pasal 4 (2) tahun 2000 sebesar Rp 2.830.284 serta untuk kompensasi PPN setelah masa Desember 1999 sebesar Rp 228.694.872. Sisa sebesar Rp 334.690.731 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 7 Agustus 2000.

In 2000, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 1997 corporate income tax overpayment of Rp 1,371,376,010, from which the following income taxes were deducted: article 21 income tax payable for 2000 of Rp 519,820; underpayment per tax assessment letter of article 21 income tax for 1997 of Rp 71,358,734; article 23 income tax for 1997 of Rp 390,184,847; article 26 income tax for 1997 of Rp 358,270,454; article 4 (2) income tax for 1997 of Rp 1,641,410; and land and building taxes payable for 1997 and 1998 totaling Rp 34,314,096. The net amount of refund of Rp 515,086,649 was received by the Company on June 8, 2000.

The Company also received SKPLB for Value Added Tax (VAT) for December 1997 for overpayment of Rp 578,171,272 from which the following were deducted: 1999 VAT of Rp 11,865,016; 1999 article 23 income tax payable of Rp 65,369; 2000 article 21 income tax payable of Rp 25,000; 2000 article 4 (2) income tax payable of Rp 2,830,284 and VAT payable after December 1999 of Rp 228,694,872. The net of refund of Rp 334,690,731 was received by the Company on August 7, 2000.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2000	1999	
Bunga	9.103.537	12.176.691	Interest
Lain-lain	<u>17.819.963</u>	<u>7.168.280</u>	Others
Jumlah	<u>26.923.500</u>	<u>19.344.971</u>	Total

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG TERM BANK LOANS

	2000	1999	
Hutang sindikasi US\$ 9.321.840 tahun 2000 dan US\$ 11.006.520 tahun 1999	89.443.055	78.146.292	Syndicated loan US\$ 9,321,840 in 2000 and US\$ 11,006,520 in 1999
P.T. Bank Mandiri (Persero) US\$ 6.250.000 tahun 2000 dan 1999	<u>59.968.750</u>	<u>44.375.000</u>	P.T. Bank Mandiri (Persero) US\$ 6,250,000 in 2000 and 1999
Jumlah	<u>149.411.805</u>	<u>122.521.292</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.294.358	56.336.228	Less current maturities
Jumlah	<u>105.117.447</u>	<u>66.185.064</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	7% - 10%	7% - 10%	Interest rates per annum

Perusahaan bersama-sama dengan 4 anak perusahaannya yakni Apexindo, MEA, EK dan ET memperoleh pinjaman sindikasi dengan fasilitas pinjaman revolving maksimum sebesar US\$ 15.000.000 dari beberapa bank dan lembaga keuangan bukan bank di luar negeri dimana The Dai-Ichi Kangyo Bank, Limited, Cabang Singapura (DKB) bertindak sebagai Facility Agent dan Escrow Agent, dan P.T. Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia sebagai Security Agent. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan pemboran No. 2, 5, 6 dan 9 beserta peralatan pendukungnya dan piutang usaha atas pengoperasian peralatan pemboran tersebut (Catatan 5 dan 12). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 September 1999.

The Company, together with its four subsidiaries Apexindo, MEA, EK and ET, obtained syndicated loan under a revolving credit facility with a maximum amount of US\$ 15,000,000 from syndicate overseas banks and non-bank financial institutions of which The Dai-Ichi Kangyo Bank Limited (Singapore Branch), (DKB) acted as Facility and Escrow Agent, and P.T. Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia as Security Agent. This loan is secured by Drilling Rigs No. 2, 5, 6 and 9 and its supporting equipment as well as related accounts receivable from utilization of the related rigs (Notes 5 and 12). This loan matured on September 11, 1999.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pada tanggal 30 September 1999, Perusahaan memperoleh persetujuan penjadwalan kembali fasilitas pinjaman sindikasi ini dengan ketentuan sebagai berikut :

Fasilitas kredit (setelah dinyatakan kembali)	: US\$ 11.175.000	Credit Facility (after restatement)
Pokok pinjaman + bunga	: Dibayar setiap bulan	Payable monthly : Principal amount + interest
Tingkat bunga	: DKB's Cost of Fund + Margin Besarnya margin adalah sebagai berikut : - 2,5% per tahun untuk periode 10 September 1999 sampai dengan 9 Agustus 2000. - 3% per tahun untuk periode 10 Agustus 2000 sampai dengan 9 Agustus 2001. - 3,5% per tahun untuk periode 10 Agustus 2001 sampai dengan jatuh tempo.	DKB 's Cost of Fund + Margin. The margin is as follows: - 2.5% per annum for the period from September 10, 1999 until August 9, 2000. - 3% per annum for the period from August 10, 2000 until August 9, 2001. - 3.5% per annum for the period from August 10, 2001 until maturity date.
Jangka waktu	: 3 tahun, jatuh tempo 10 Agustus 2002.	3 years, maturing on August 10, 2002. : Loan period
Jaminan	: Peralatan pemboran (Rig) 2, 5, 6 dan 9 berikut piutang yang berasal dari pengoperasian Rig tersebut.	Drilling equipment (Rig) 2, 5, 6 and 9 and the related receivables from the operations thereof. : Collateral
Pinjaman tersebut dilaksanakan dengan beberapa pembatasan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit.		Certain limitations as to the amount of the Company's liability have been retained in the loan agreement.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Apexindo, pada tanggal 28 Agustus 1996 memperoleh hutang bank jangka pendek sebesar US\$ 6.250.000 dari BDN Bank AG, Jerman, dengan tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu di atas LIBOR. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee Perusahaan. Sejak 12 April 1999, pinjaman tersebut diambil alih oleh P.T. Bank Mandiri (Persero). Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada 16 Oktober 1998 dan permohonan restrukturisasi baru disetujui pada tanggal 1 Mei 2000.

Ketentuan dan persyaratan baru yang telah disetujui berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit tanggal 1 Mei 2000 tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	:	US\$ 6.250.000		
Jatuh tempo pinjaman	:	31 Oktober 2003		
Pokok pinjaman	:	Dibayar dengan jadwal angsuran sebagai berikut:		
		<ul style="list-style-type: none">- US\$ 250.000 pada saat penandatanganan perjanjian kredit.- US\$ 1.000.000 selama bulan November 2000 sampai dengan Oktober 2001.- US\$ 2.000.000 selama bulan November 2001 sampai dengan Oktober 2002.- US\$ 3.000.000 selama bulan November 2002 sampai dengan Oktober 2003.		
Tingkat bunga	:	Dibayar setiap bulan, dengan ketentuan sebagai berikut:		
		<ul style="list-style-type: none">- LIBOR + 2,5% per tahun sejak tanggal perjanjian kredit sampai dengan Oktober 2000.- LIBOR + 3% per tahun sejak November 2000 sampai dengan Oktober 2001.- LIBOR + 3,5% per tahun sejak November 2001 sampai dengan Oktober 2002.- LIBOR + 4% per tahun sejak November 2002 sampai dengan Oktober 2003.		
			US\$ 6,250,000 October 31, 2003	: Credit facility Maturity date
			Payable based on the following schedule:	: Loan principal
			<ul style="list-style-type: none">- US\$ 250,000 on the date of signing.- US\$ 1,000,000 from November 2000 to October 2001.- US\$ 2,000,000 from November 2001 to October 2002.- US\$ 3,000,000 from November 2002 to October 2003.	
			Payable monthly as follows:	: Interest rate
			<ul style="list-style-type: none">- LIBOR + 2,5% per annum from the date of signing to October 2000.- LIBOR + 3% per annum from November 2000 to October 2001.- LIBOR + 3,5% per annum from November 2001 to October 2002.- LIBOR + 4% per annum from November 2002 to October 2003.	

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Disamping ketentuan dan persyaratan tersebut diatas, Apexindo diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang telah ditetapkan dalam persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit tersebut.

Aside from the terms and conditions stated above, Apexindo is required to comply with several restrictions stated in the credit facility restructuring agreement.

20. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

20. PROPERTY AND EQUIPMENT PURCHASE CONTRACT PAYABLES

	<u>2000</u>	<u>1999</u>	
Nissho Iwai Corporation, Singapura			Nissho Iwai Corporation, Singapore
US\$ 604.327	-	4.290.722	US\$ 604,327
P.T. Astra Auto Finance	-	48.387	P.T. Astra Auto Finance
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.339.109</u>	Total

Pada bulan Januari 2000, Apexindo telah melunasi seluruh hutangnya kepada Nissho Iwai Corporation, Singapore. Sehubungan dengan pelunasan hutang tersebut, seluruh jaminan atas hutang tersebut tidak berlaku lagi.

In January 2000, Apexindo fully paid all its liability to Nissho Iwai Corporation, Singapore. In relation to loan settlement, all related collateral have been released and discharged.

21. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

21. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	<u>2000</u>	<u>1999</u>	
Nissho Iwai Corporation, Jepang			Nissho Iwai Corporation - Japan
US\$ 12.322.364 pada 1999	<u>-</u>	<u>87.488.784</u>	US\$ 12,322,364 in 1999

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan telah melunasi seluruh hutangnya kepada Nissho Iwai Corporation. Sehubungan dengan pelunasan hutang tersebut, seluruh jaminan atas hutang tersebut tidak berlaku lagi.

In May 2000, the Company fully paid its loan from Nissho Iwai Corporation. In relation to loan settlement, all related collateral have been released and discharged.

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA

22. LEASE LIABILITIES

	<u>2000</u>	<u>1999</u>	
Pembayaran sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam tahun :			
1999	-	300.371	Payment due in 1999
Dikurangi bunga	-	90.772	Interest
Nilai tunai pembayaran	<u>-</u>	<u>209.599</u>	Present value

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

23. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	2000	1999	
Series A Guaranteed Floating Rate Notes			Series A Guaranteed Floating Rate
jatuh tempo 2007 (Note Seri A) -			Notes, maturing in 2007 (Series A Notes) -
US\$ 2.868.000 pada tahun 2000 dan			US\$ 2,868,000 in 2000 and
US\$ 42.783.000 pada tahun 1999	27.518.460	303.759.300	US\$ 42,783,000 in 1999
Series B Guaranteed Floating Rate Notes			Series B Guaranteed Floating Rate
jatuh tempo 2007 (Note Seri B) -			Notes, maturing in 2007 (Series B Notes) -
US\$ 18.851.872 pada tahun 2000 dan			US\$ 18,851,872 in 2000 and
US\$ 23.451.000 pada tahun 1999	180.883.712	166.502.100	US\$ 23,451,000 in 1999
Jumlah	<u>208.402.172</u>	<u>470.261.400</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
US Dollar		LIBOR (Series A)	US Dollar
Rupiah		LIBOR + Margin (Series B)	Rupiah

Pada tahun 1999, Medco B.V., menerbitkan Note Seri A dan B masing-masing sebesar US\$ 42.783.000 dan US\$ 23.451.000 yang akan jatuh tempo tahun 2007. Note Seri A dan B ini diterbitkan dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan sesuai kesepakatan dengan para kreditor tanggal 29 Nopember 1999 dengan ketentuan dan kondisi sebagai berikut :

In 1999, Medco B.V., issued Series A and B Guaranteed Floating Rate Notes (FRN) amounting to US\$ 42,783,000 and US\$ 23,451,000, respectively, due in 2007. The FRN were issued in relation to the Company's debt restructuring program, as agreed with the creditors on November 29, 1999. The terms and conditions governing FRN are as follows:

Guaranteed Floating Rate Notes - Series A

Jangka waktu	: 8 tahun, jatuh tempo 2007	8 years, due in 2007	: Loan period
Pelunasan pokok pinjaman	: Pada saat jatuh tempo	Upon maturity	: Repayment of principal
Tingkat bunga (dibayar setiap setengah tahun)	: LIBOR Flat	LIBOR Flat	: Applicable interest rate (payable semi-annually)
Tanggal pembayaran bunga	: 1 Februari dan 1 Agustus	February 1 and August 1	: Interest payment dates

Guaranteed Floating Rate Notes - Series B

Jangka waktu	: 8 tahun, jatuh tempo 2007	8 years, due in 2007	: Loan period
Pelunasan Pokok pinjaman (masing-masing dibayarkan setiap setengah tahun)	: – 10% per tahun, dari nilai nominal untuk tahun ke 3, 4 dan 5. – 20% per tahun dari nilai nominal untuk ke 6 dan 7. – 30% per tahun dari nilai nominal untuk tahun ke 8.	– 10% per annum of the nominal value, for 3 rd , 4 th and 5 th year – 20% per annum of the nominal value, for 6 th and 7 th year – 30% per annum of the nominal value, for 8 th year	: Repayment of principal (payable semi-annually)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Tingkat bunga : – LIBOR + 1,25 % per tahun untuk tahun pertama.
 (masing-masing dibayarkan setiap setengah tahun)

- LIBOR + 2,50 % per tahun untuk tahun ke 2.
- LIBOR + 3,25 % per tahun untuk tahun ke 3.
- LIBOR + 3,50 % per tahun untuk tahun ke 4.
- LIBOR + 4,50 % per tahun untuk tahun ke 5.
- LIBOR + 6,00 % per tahun untuk tahun ke 6 dan 7.
- LIBOR + 7,00 % per tahun untuk tahun ke 8.

Tanggal pembayaran bunga : 1 Februari dan 1 Agustus

Penerbitan Note Seri A dan Seri B diatur dalam Agency Agreement tanggal 29 Nopember 1999 antara Perusahaan, Medco B.V. dan Chase Manhattan Bank, dimana juga diatur hal-hal sebagai berikut :

- Medco B.V. bertindak selaku Penerbit Note Seri A dan Seri B;
- Perusahaan, bertindak selaku Guarantor, yang harus mematuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Noteholders; dan
- Chase Manhattan Bank - Jakarta Branch, selaku Agent Bank, yang antara lain melakukan distribusi bunga dan/atau pokok pinjaman kepada Noteholders.

Selama Note Seri A and B masih terhutang, Perusahaan harus mengikuti beberapa pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

Sesuai dengan Agency Agreement, Perusahaan wajib mematuhi beberapa ketentuan dan pembatasan. Apabila Perusahaan gagal memenuhi pembatasan tersebut, maka seluruh wesel bayar Note Seri A dan Seri B akan dinyatakan jatuh tempo seketika.

Dalam tahun 2000, Perusahaan melunasi sebagian Note Seri A dan Seri B melalui pembelian kembali note-note bersangkutan dengan harga di bawah nilai nominal. Laba yang timbul dari transaksi sebesar Rp 84.587.510 ribu dicatat sebagai pos pendapatan luar biasa.

– LIBOR + 1.25% per annum for 1st year : Applicable interest rates (payable semi- annually)

- LIBOR + 2.50% per annum for 2nd year
- LIBOR + 3.25% per annum for 3rd year
- LIBOR + 3.50% per annum for 4th year
- LIBOR + 4.50% per annum for 5th year
- LIBOR + 6.00% per annum for 6th and 7th year
- LIBOR + 7.00% per annum for 8th year

February 1 and August 1 : Interest payment date

The issuance of Series A and Series B Notes is governed by Agency Agreement dated November 29, 1999 among the Company, Medco B.V. and Chase Manhattan Bank, wherein the following matters which have been arranged:

- Medco B.V. acts as the issuer of Series A and B Notes;
- The Company, acts as the Guarantor which has to fulfill its obligations to the noteholders; and
- Chase Manhattan Bank - Jakarta Branch, acts as the Agent Bank, which among others, has the responsibility to distribute interest and/or principal repayment to the noteholders.

When Series A and B Notes are still outstanding, the Company is required to comply with conditions and covenants determined in the agreement.

In accordance with the Agency Agreement, the Company is obliged to comply with certain conditions and covenants. Any event of default shall render all Series A and Series B Notes immediately due and payable.

In 2000, the Company partially paid Series A and B notes through redemption at discount. The gains resulting from those transactions amounting to Rp 84,587,510 thousand were recorded as the extraordinary income.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Rincian pelunasan tersebut adalah sebagai berikut:

Redemption of Notes as follows:

Note Seri A

	USD	<u>Series A Notes</u>
Nilai nominal	42.783.000	Nominal Value
Pelunasan selama tahun berjalan	<u>(39.915.000)</u>	Redemption during the year
Saldo per 31 Desember 2000	<u>2.868.000</u>	Balance as of December 31, 2000

Note Seri B

		<u>Series B Notes</u>
Nilai nominal	23.451.000	Nominal Value
Pelunasan selama tahun berjalan	<u>(4.599.128)</u>	Redemption during the year
Saldo per 31 Desember 2000	<u>18.851.872</u>	Balance as of December 31, 2000

24. SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DI ATAS BIAYA PEROLEHAN INVESTASI

Akun ini merupakan selisih lebih nilai wajar aktiva bersih di atas biaya perolehan saham anak perusahaan yang berikut ini :

24. NEGATIVE GOODWILL

This account represents the excess of net assets over cost of investments in the acquired subsidiaries as follows:

	<u>2000</u>	<u>1999</u>	
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	7.065.410	7.065.410	Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.
Exspan Pasemah, Inc.	7.065.410	7.065.410	Exspan Pasemah, Inc.
Exspan Airsenda, Inc.	1.877.753	1.877.753	Exspan Airsenda, Inc.
Exspan Airlimau, Inc.	1.807.104	1.807.104	Exspan Airlimau, Inc.
P.T. Apexindo Pratama Duta	782.909	782.909	P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan	80.569	80.569	P.T. Exspan Kalimantan
Jumlah	<u>18.679.155</u>	<u>18.679.155</u>	Total
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>4.861.432</u>	<u>3.927.473</u>	Less accumulated amortization
Nilai Buku	<u>13.817.723</u>	<u>14.751.682</u>	Net book value

Jumlah amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 masing-masing berjumlah Rp 933.959 ribu dan Rp 933.958 ribu.

Amortization credited to operations amounted to Rp 933,959 thousand and Rp 933,958 thousand for the years ended December 31, 2000 and 1999, respectively.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

25. HAK MINORITAS

- a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan

	2000	1999	
P.T. Apexindo Pratama Duta	45.027.250	39.520.909	P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan	17.005.699	10.355.300	P.T. Exspan Kalimantan
P.T. Exspan Tarakan	9.483.366	5.023.134	P.T. Exspan Tarakan
P.T. Medco Antareja	1.646.061	3.488.006	P.T. Medco Antareja
P.T. Exspan Nusantara	1.921	1.188	P.T. Exspan Nusantara
P.T. Medco Methanol Bunyu	(3.593)	(3.129)	P.T. Medco Methanol Bunyu
Medco Madura Pty, Ltd.	(361.926)	-	Medco Madura Pty, Ltd.
Medco Simenggaris Pty, Ltd.	(197.479)	-	Medco Simenggaris Pty, Ltd.
Jumlah	<u>72.601.299</u>	<u>58.385.408</u>	Total

- b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan

	2000	1999	
P.T. Apexindo Pratama Duta	5.506.341	4.257.550	P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan	2.728.462	1.664.486	P.T. Exspan Kalimantan
P.T. Exspan Tarakan	2.396.951	1.416.224	P.T. Exspan Tarakan
P.T. Medco Antareja	(1.841.945)	(184.108)	P.T. Medco Antareja
P.T. Exspan Nusantara	522	258	P.T. Exspan Nusantara
P.T. Medco Methanol Bunyu	(455)	(1.967)	P.T. Medco Methanol Bunyu
Medco Madura Pty, Ltd.	(321.909)	-	Medco Madura Pty, Ltd.
Medco Simenggaris Pty, Ltd.	(175.647)	-	Medco Simenggaris Pty, Ltd.
Jumlah	<u>8.292.320</u>	<u>7.152.443</u>	Total

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
New Links Energy Resources Limited	2.847.356.565	86,13%	284.735.657	New Links Energy Resources Limited
P.T. Medco Duta	78.360.000	2,37%	7.836.000	P.T. Medco Duta
P.T. Multifabindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	P.T. Multifabindo Gemilang
P.T. Nuansa Grahacipta	2.970.000	0,09%	297.000	P.T. Nuansa Grahacipta
Masyarakat (dibawah 5%)	401.764.885	11,35%	40.176.488	Public (less than 5%)
Jumlah	<u>3.332.451.450</u>	<u>100,00%</u>	<u>333.245.145</u>	Total
Dikurangi saham treasuri	(13.361.500)	-	(1.336.150)	Less treasury stock
Jumlah	<u>3.319.089.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>331.908.995</u>	Total

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Nama Pemegang Saham	1999			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Asian Loan Recovery Limited	328.591.318	49,30%	164.295.659	Asian Loan Recovery Limited
P.T. Medco Duta	161.272.000	24,20%	80.636.000	P.T. Medco Duta
Credit Suisse First Boston (S) Ltd	34.234.200	5,14%	17.117.100	Credit Suisse First Boston (S) Ltd
P.T. Multifabindo Gemilang	400.000	0,06%	200.000	P.T. Multifabindo Gemilang
P.T. Nuansa Grahacipta	855.000	0,13%	427.500	P.T. Nuansa Grahacipta
Masyarakat (dibawah 5%)	141.137.772	21,17%	70.568.886	Public (less than 5%)
Jumlah	666.490.290	100,00%	333.245.145	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 25 Januari 2000 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham antara lain, menyetujui pemecahan saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 23 Juni 2000 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham Perusahaan untuk direksi dan karyawan dengan jumlah maksimum 5% dari jumlah saham yang diterbitkan dan akan dilakukan oleh Perusahaan dalam 3 tahun dengan harga sebesar harga rata-rata 30 hari sebelum opsi dikeluarkan. Meskipun program ini sudah disetujui, petunjuk pelaksanaan opsi masih akan ditentukan oleh Komisaris Perusahaan.

Sehubungan dengan program tersebut diatas, Perusahaan akan membeli kembali saham-saham Perusahaan di pasar modal dengan perkiraan biaya maksimum Rp 86 miliar dengan harga rata-rata maksimum Rp 2.000 per saham dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mendapatkan kembali 13.361.500 saham treasuri dengan total biaya sebesar Rp 13.704.212 ribu.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, saham yang dibeli kembali oleh perusahaan publik dapat dijual kembali kepada direktur dan karyawan melalui Employee Stock Option Plan yang telah disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan tentang benturan kepentingan transaksi tertentu.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 32 dated January 25, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders, among others, approved the Company's stock split from Rp 500 to Rp 100 par value per share.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 63 dated June 23, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the stock ownership program for its directors and employees at a maximum of 5% of the total shares issued and will be issued within three years by the Company with option price equivalent to an average price during 30 days period before the issuance of the option. However, although the program has already been approved, the implementing guidelines on the exercise and the related period of the option is still to be determined by the Company's Commissioners.

In relation to the above-mentioned program, the Company shall acquire treasury stock in the stock exchange at a maximum estimated cost of Rp 86 billion or an average maximum price of Rp 2,000 per share within 12 months. As of December 31, 2000, the Company has acquired 13,361,500 treasury stock at a total cost Rp 13,704,212 thousand.

Based on Chairman of Bapepam's decree No. Kep-45/PM/1998 dated August 14, 1998, shares of stock reacquired by public company can be resold to the Company's directors and employees through Employees Stock Option Plan which has been approved by General Meeting of Stockholders with considering Bapepam's regulations of conflict of interest transactions.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pada tahun 2000, perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut :

Changes in the shares outstanding in 2000 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of Shares	
Saldo 1 Januari 1999	344.760.000	Balance as of January 1, 1999
Penambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I	<u>321.730.290</u>	Additional paid-up capital from Limited Public Offering I
Saldo 31 Desember 1999	<u>666.490.290</u>	Balance as of December 31, 1999
Jumlah saham setelah pemecahan saham pada 31 Mei 2000	3.332.451.450	Numbers of shares after stock split on May 31, 2000
Dikurangi saham treasuri	<u>13.361.500</u>	Less treasury stock
Saldo 31 Desember 2000	<u>3.319.089.950</u>	Balance as of December 31, 2000

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2000	1999	
Agio saham	959.893.970	967.910.870	Premium on stock
Modal sumbangan	<u>734.816</u>	-	Donated capital
Jumlah	<u>960.628.786</u>	<u>967.910.870</u>	Total

Mutasi agio saham adalah sebagai berikut:

Changes in additional paid in capital:

	Jumlah/Total	
Pengeluaran 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 1999	73.700.000	Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1999
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(70.980.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Pengeluaran 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1999	<u>965.190.870</u>	Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Saldo agio saham per 31 Desember 1999	<u>967.910.870</u>	Balance as of December 31, 1999
Disagio pembelian kembali saham Perusahaan	<u>(8.016.900)</u>	Premium related to treasury stock acquired
Saldo agio saham per 31 Desember 2000	<u>959.893.970</u>	Balance as of December 31, 2000

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA - BERSIH

28. NET SALES AND OPERATING REVENUES

	2000	1999	
Penjualan minyak dan gas bumi	2.577.635.824	1.081.997.858	Oil and gas sales
Jasa pemboran	279.837.065	275.440.617	Drilling operations
Penjualan methanol	179.275.014	210.756.837	Methanol sales
Kontrak lainnya	63.568.699	44.527.519	Other contracts
Jasa mobilisasi	17.980.765	15.704.979	Mobilization fees
Lain-lain	-	162.280	Others
Jumlah	<u>3.118.297.367</u>	<u>1.628.590.090</u>	Total

Berikut adalah rincian penjualan/pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah penjualan/pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2000 dan 1999:

The details of sales/operating revenues which individually represent more than 10% of the net sales/revenues in 2000 and 1999 are as follows:

	2000	1999	
PERTAMINA	1.130.073.433	1.081.997.858	PERTAMINA
Mitsui Co. Ltd.	1.447.562.391	-	Mitsui Co. Ltd.
Total Indonesia	-	187.361.733	Total Indonesia
Jumlah	<u>2.577.635.824</u>	<u>1.269.359.591</u>	Total

Seluruh transaksi penjualan dan pendapatan usaha dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales and operating revenue transactions were made with third parties.

29. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

29. COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES

	2000	1999	
Minyak dan gas bumi			Oil and gas
Beban lifting	438.668.963	202.818.426	Lifting expenses
Beban eksplorasi	139.423.611	31.040.127	Exploration
Beban penyusutan dan amortisasi	124.117.412	88.488.619	Depreciation and amortization
Sub-jumlah	<u>702.209.986</u>	<u>322.347.172</u>	Subtotal
 Jasa pemboran			Drilling services
Tenaga kerja	84.886.024	59.672.546	Labor
Perawatan dan perbaikan	72.086.596	50.104.525	Repairs and maintenance
Penyusutan aktiva tetap	62.120.337	61.337.627	Depreciation
Peralatan pemboran	34.938.344	10.655.895	Drilling equipment
Sewa	33.712.545	6.313.927	Rental
Perpindahan rig	23.507.027	17.441.571	Rigs movement
Jasa boga	19.952.864	13.520.664	Catering
Transportasi	9.074.526	6.559.712	Transportation
Asuransi	6.715.359	9.371.140	Insurance
Lain-lain	6.396.348	5.108.718	Others
Sub-jumlah	<u>353.389.970</u>	<u>240.086.325</u>	Subtotal
 Beban pokok penjualan	<u>296.226.509</u>	<u>231.743.807</u>	Cost of sales
 Jumlah	<u>1.351.826.465</u>	<u>794.177.304</u>	Total

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

84% dan 100% pembelian jasa boga masing-masing pada tahun 2000 dan 1999 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku methanol, suku cadang dan jasa boga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2000 dan 1999:

84% in 2000 and 100% in 1999 of the total charges for catering services was from related parties (Note 35).

Purchases of raw materials of methanol, spare parts and catering services in 2000 and 1999 include purchases from suppliers which individually represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

	2000	1999	
PERTAMINA	64.746.532	131.036.559	PERTAMINA
P.T. Andrawina Praja Sarana	16.776.224	13.520.664	P.T. Andrawina Praja Sarana
Oil Service and Trading Inc.	14.143.340	8.281.271	Oil Service and Trading Inc.
CV. Tiga Putra	10.356.459	4.902.623	CV. Tiga Putra
Selective Marine Services Co. (LLC)	7.219.607	-	Selective Marine Services Co. (LLC)
Jumlah	<u>113.242.162</u>	<u>157.741.117</u>	Total

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2000	1999	
Umum dan Administrasi			General and administrative
Tenaga kerja	73.892.367	55.728.217	Salaries and wages
Biaya kontrak	76.670.466	44.832.414	Contract charges
Amortisasi penyesuaian nilai wajar - bersih	18.116.783	15.601.128	Amortization of fair value adjustments - net
Perawatan dan perbaikan	18.649.867	703.395	Repairs and maintenance
Beban profesional	12.637.267	12.084.123	Professional fees
Biaya penyisihan piutang rugu-ragu	10.318.604	4.365.723	Provision for doubtful accounts
Sewa	14.610.854	2.214.196	Rental
Perlengkapan kantor	6.913.684	19.067.805	Office supplies
Penyusutan aktiva tetap	3.944.053	3.148.720	Depreciation
Amortisasi biaya ditangguhkan	7.886.945	-	Amortization of deferred charges
Sumbangan	1.851.885	1.094.799	Donation
Beban administrasi bank	1.610.263	1.502.757	Bank charges
Asuransi	408.729	386.019	Insurance
Amortisasi biaya emisi saham	-	1.039.405	Amortization of issuance cost
Lain-lain	<u>43.820.745</u>	<u>26.242.474</u>	Others
Jumlah	<u>291.332.512</u>	<u>188.011.175</u>	Total
Pemasaran			Selling
Perjalanan dinas	11.610.547	4.136.486	Business travel
Representasi	2.245.246	1.340.493	Representation
Iklan dan promosi	1.549.656	682.554	Advertising and promotion
Jumlah	<u>15.405.449</u>	<u>6.159.533</u>	Total
Jumlah Beban Usaha	<u>306.737.961</u>	<u>194.170.708</u>	Total Operating Expenses

31. PAJAK PENGHASILAN

Penghasilan (bebani) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2000	1999	
Pajak kini			
Anak perusahaan	<u>(687.621.508)</u>	<u>(260.424.382)</u>	Current tax Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	428.999	(7.630.541)	The Company
Anak perusahaan	<u>18.896.485</u>	<u>13.579.878</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>19.325.484</u>	<u>5.949.337</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(668.296.024)</u>	<u>(254.475.045)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2000	1999	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	1.164.329.489	437.591.368	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>1.357.846.900</u>	<u>667.398.608</u>	Less income before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan pos luar biasa	(193.517.411)	(229.807.240)	Loss before tax of the Company and extraordinary item
Pos luar biasa	<u>53.839.958</u>	-	Extraordinary item
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(139.677.453)</u>	<u>(229.807.240)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer :			Temporary difference:
Penyusutan dan amortisasi	1.429.996	1.334.755	Depreciation and amortization
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Permanent difference:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(87.651.420)	(871.515)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	373.877.288	151.041.273	Nondeductible expenses
Penurunan nilai aktiva	-	67.035.657	Impairment in the value of assets
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian	147.978.411	(11.267.070)	Taxable income (fiscal loss) before loss carryforwards
Kerugian tahun lalu	<u>(311.167.287)</u>	<u>(299.900.217)</u>	Fiscal loss carryforwards
Rugi fiskal	<u>(163.188.876)</u>	<u>(311.167.287)</u>	Remaining fiscal loss carryforwards

31. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2000	1999	
Pajak kini			
Anak perusahaan	<u>(687.621.508)</u>	<u>(260.424.382)</u>	Current tax Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	428.999	(7.630.541)	The Company
Anak perusahaan	<u>18.896.485</u>	<u>13.579.878</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>19.325.484</u>	<u>5.949.337</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(668.296.024)</u>	<u>(254.475.045)</u>	Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the Company's fiscal loss carryforwards is as follows:

	2000	1999	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	1.164.329.489	437.591.368	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>1.357.846.900</u>	<u>667.398.608</u>	Less income before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan pos luar biasa	(193.517.411)	(229.807.240)	Loss before tax of the Company and extraordinary item
Pos luar biasa	<u>53.839.958</u>	-	Extraordinary item
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(139.677.453)</u>	<u>(229.807.240)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer :			Temporary difference:
Penyusutan dan amortisasi	1.429.996	1.334.755	Depreciation and amortization
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Permanent difference:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(87.651.420)	(871.515)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	373.877.288	151.041.273	Nondeductible expenses
Penurunan nilai aktiva	-	67.035.657	Impairment in the value of assets
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian	147.978.411	(11.267.070)	Taxable income (fiscal loss) before loss carryforwards
Kerugian tahun lalu	<u>(311.167.287)</u>	<u>(299.900.217)</u>	Fiscal loss carryforwards
Rugi fiskal	<u>(163.188.876)</u>	<u>(311.167.287)</u>	Remaining fiscal loss carryforwards

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Penyisihan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 adalah nihil karena Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

Kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 1999 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perhitungan beban dan pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan dihitung sebagai berikut :

The Company has adequate fiscal loss carryforwards in 2000 and incurred fiscal loss in 1999, thus no provision for current income tax was made.

The Company's fiscal loss in 1999 was in accordance with the Annual Tax Returns filed with the Tax Service Office.

Tax expense and corporate income tax overpayments of the Company are computed as follows:

	2000	1999	
Pajak penghasilan	-	-	Tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 23	<u>6.596.349</u>	<u>5.360.551</u>	Income Tax Article 23
Pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>6.596.349</u>	<u>5.360.551</u>	Corporate income tax overpayments

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dibebankan ke laporan laba rugi/ 1 Januari/ January 1, 1999	Credited/charged to statement of income	31 Desember/ December 31, 1999	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited/charged to statement of income	31 Desember/ December 31, 2000	
Aktiva Pajak Tangguhan						
Perusahaan						The Company
Aktiva pajak tangguhan :						Deferred tax assets:
Rugi fiskal	8.030.967	(8.030.967)	-	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aktiva tetap	2.765	(2.765)	-	418.232	418.232	Depreciation property and equipment
Total	<u>8.033.732</u>	<u>(8.033.732)</u>	<u>-</u>	<u>418.232</u>	<u>418.232</u>	Total
Kewajiban pajak tangguhan						
Amortisasi biaya emisi saham yang ditangguhkan	(413.958)	413.958	-	-	-	Deferred tax liability: Amortization of stock issuance cost
Bersih	<u>7.619.774</u>	<u>(7.619.774)</u>	<u>-</u>	<u>418.232</u>	<u>418.232</u>	Net

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited/charged to statement of income	31 Desember/ December 31, 1999	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited/charged to statement of income	31 Desember/ December 31, 2000	
Aktiva Pajak Tangguhan					
Anak perusahaan					Deferred Tax Assets
Aktiva pajak tangguhan :					
Rugi fiskal	12.296.818	(2.459.363)	9.837.455	9.195.487	Subsidiaries Deferred tax assets: Fiscal loss
Penyusutan aktiva tetap & amortisasi biaya ditangguhkan	-	-	-	371.490	Depreciation of property and equipment and amortization of deferred charges
Jumlah	12.296.818	(2.459.363)	9.837.455	9.566.977	371.490
					Total
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability: Depreciation of property and equipment and amortization of deferred charges
Penyusutan aktiva tetap & amortisasi biaya ditangguhkan	617.663	(34.173)	583.490	1.557.847	2.141.337
Bersih	11.679.155	(2.425.190)	9.253.965	8.009.130	17.263.095
Jumlah	19.298.929	(10.044.964)	9.253.965	8.427.362	17.681.327
					Total
Kewajiban Pajak Tangguhan					
Perusahaan					Deferred Tax Liabilities
Aktiva pajak tangguhan :					
Penyusutan aktiva tetap	-	91.370	91.370	(91.370)	The Company Deferred tax asset: Depreciation property and equipment
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability:
Amortisasi biaya emisi saham yang ditangguhkan	-	102.137	102.137	(102.137)	Amortization of stock issuance cost
Jumlah - bersih	-	(10.767)	(10.767)	10.767	-
Anak perusahaan					Net
Aktiva pajak tangguhan :					
Rugi fiskal	-	1.274.028	1.274.028	(1.274.028)	Subsidiaries Deferred tax asset: Fiscal loss
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability: Depreciation of property and equipment
Penyusutan aktiva tetap	89.313.104	(14.731.041)	74.582.063	(12.161.383)	62.420.680
Bersih	(89.313.104)	16.005.069	(73.308.035)	10.887.355	(62.420.680)
Jumlah	(89.313.104)	15.994.302	(73.318.802)	10.898.122	(62.420.680)
Penghasilan Pajak Tangguhan		5.949.337		19.325.484	Total Deferred Tax Benefit

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pada 1999 dan 1998 Perusahaan mengalami kerugian fiskal masing-masing sebesar Rp 299.900.217 ribu dan Rp 11.267.070 ribu yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal tersebut tidak dapat direalisasikan ke tahun-tahun berikutnya sehingga tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan pada tanggal neraca.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

In 1999 and 1998 the Company incurred fiscal loss amounting to Rp 299.900.217 thousand and Rp 11.267,070 thousand, respectively, which can be applied against the taxable income within the immediately succeeding five years. The management believes that the expected future benefits related to such fiscal loss cannot be realized prior to expiration, hence no deferred tax asset was recognized on such fiscal losses at balance sheet date.

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of income is as follows :

	2000	1999	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	1.164.329.489	437.591.368	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi : laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>1.357.846.900</u>	<u>667.398.608</u>	Less : income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan Pos luar biasa	(193.517.411)	(229.807.240)	Loss before tax of the Company Extraordinary item
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>53.839.958</u>	<u>-</u>	
	<u>(139.677.453)</u>	<u>(229.807.240)</u>	Loss before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>41.903.236</u>	<u>68.942.172</u>	Tax benefit using effective tax rates
Ditambah beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Tax effects on permanent differences:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	26.295.426	261.454	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(112.163.186)	(45.312.382)	Nondeductible expenses
Penurunan nilai aktiva tetap	-	(20.110.698)	Impairment in the value of property and equipment
Kerugian fiskal yang diperkirakan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang	-	(11.411.087)	Fiscal loss estimated to be realizable in future years
Rugi fiskal yang dipulihkan kembali	44.393.523	-	Reinstatement of fiscal loss estimated to be unrealizable in prior year
Jumlah	<u>(41.474.237)</u>	<u>(76.572.713)</u>	Total
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>428.999</u>	<u>(7.630.541)</u>	Total Tax Income (Expense)

32. LABA PER SAHAM

a. Termasuk Pos Luar Biasa

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

<u>Jumlah saham</u>	2000	1999	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar)	3.331.944	1.922.127	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in thousands)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham yang terjadi pada bulan Mei 2000 (Catatan 26).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split in May 2000 and the acquisition of treasury stock (Note 26).

<u>Laba per saham</u>	2000	1999	<u>Earnings per share</u>
a. Termasuk Pos Luar Biasa			a. Including Extraordinary Item
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	572.328.655	175.963.880	Earnings for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar	<u>172</u>	<u>92</u>	Basic earnings per share
b. Tidak Termasuk Pos Luar Biasa			b. Excluding Extraordinary Item
Laba bersih tahun berjalan	572.328.655	175.963.880	Net income for the year
Pos luar biasa - bersih setelah pajak			Extraordinary item - net of tax
Keuntungan penarikan wesel bayar	(84.587.510)	-	Gain on redemption of notes payable
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	487.741.145	175.963.880	Earnings for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	<u>146</u>	<u>92</u>	Basic earnings per share

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif dari saham biasa pada tahun-tahun tersebut.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there was no dilutive potential ordinary shares in both years.

33. DIVIDEN TUNAI

Dalam tahun 2000, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 39.989.417 ribu atau Rp 12 per saham. Keputusan pembagian dividen tunai tersebut didasarkan atas persetujuan pemegang saham yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2000.

34. PROGRAM PENSIUN DAN PROGRAM PESANGON

Program Pensiun

Anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995.

Pendanaan DPLK Tugu Mandiri berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2000 sebesar 2% dari penghasilan brutonya dan 6% merupakan kontribusi pemberi kerja, dan untuk tahun 1999 sebesar 1,2% dari penghasilan brutonya dan 4% merupakan kontribusi pemberi kerja.

Beban pensiun untuk tahun 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut:

	2000	1999	
Biaya jasa kini - seluruhnya	3.114.544	1.691.289	Current service cost - total
Biaya jasa kini - karyawan	<u>(773.040)</u>	<u>(412.057)</u>	Current service cost - employees
Biaya jasa kini - Perusahaan	<u>2.341.504</u>	<u>1.279.232</u>	Current service cost - the Company

33. CASH DIVIDENDS

In 2000, the Company distributed cash dividends of Rp 39,989,417 thousand or Rp 12 per share. This was based on the decision of stockholders in their annual stockholders meeting on June 23, 2000.

34. EMPLOYEE PENSION AND TERMINATION PLANS

Pension Plans

The subsidiaries which are involved in oil and gas industry, established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries of the employees and years of service.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep. 234/KM.17/1995 dated August 16, 1995.

The pension plan is funded by contributions from both the subsidiaries and their employees. Employees contribute 2% and 1.2% of their gross salaries and 6% and 4% are contributed by the subsidiaries, in 2000 and 1999, respectively.

The total contributions of the subsidiaries in 2000 and 1999, are as follows:

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Analisis beban pensiun yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

An analysis of accrued pension cost is as follows:

	2000	1999	
Saldo awal	143.579	105.128	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	3.114.544	1.691.289	Pension cost for the year
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	<u>(2.942.907)</u>	<u>(1.652.838)</u>	Pension contribution paid during the year
Saldo akhir	<u>315.216</u>	<u>143.579</u>	Ending balance

Program Pesangon Karyawan

Disamping itu, EN, EAS dan EAL menyelenggarakan program dana pesangon untuk semua karyawan tetap lokal. Program ini menghitung dana pesangon berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pesangon tersebut diinvestasikan oleh EN atas nama karyawan di P.T. Bank Mandiri (Persero) berdasarkan surat perjanjian tanggal 2 Agustus 1995.

Aset dana pesangon tersebut per 31 Desember 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut:

Employee Termination Plans

In addition, EN, EAS and EAL established funds for employee termination plans covering all their local permanent employees. These plans provide funds for employee termination based on salaries of the employee and years of service.

The employee termination funds were invested by EN on behalf of employee in P.T. Bank Mandiri (Persero) based on an agreement dated August 2, 1995.

At December 31, 2000 and 1999, employee termination fund assets consists of:

	2000	1999	
Kas dan bank	344.487	444.589	Cash on hand and in bank
Deposito berjangka	22.510.000	11.790.000	Time deposits
Uang muka pesangon	<u>5.649.320</u>	<u>4.903.608</u>	Termination advances
Jumlah Aset	<u>28.503.807</u>	<u>17.138.197</u>	Total Assets

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Perusahaan yang pemegang saham dan kontrol manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan sebagai berikut:
 - P.T. Medco Inti Dinamika (INTI)
 - P.T. Andrawina Praja Sarana (APS)
 - P.T. Medco Central Asia (MCA)

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties which shareholder and management control are the same as the majority shareholder of the Company are as follows:
 - P.T. Medco Inti Dinamika (INTI)
 - P.T. Andrawina Praja Sarana (APS)
 - P.T. Medco Central Asia (MCA)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

- b. P.T. Medco Duta (DUTA) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain :

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pembelian jasa boga dari APS, yang menurut pendapat manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Kewajiban yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai hutang usaha yang meliputi 6,2% dan 7,9% dari jumlah hutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999.
- b. MEA dan Apexindo, anak-anak perusahaan, menyewa ruangan kantor milik INTI, yang menurut pendapat manajemen, dilakukan dengan harga sewa dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 10. Piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang meliputi 7,74% dan 17,35% dari total aktiva masing-masing pada 31 Desember 2000 dan 1999.

Pendapatan bunga-bersih dari MCA, DUTA dan INTI masing-masing Rp 13.822.749 ribu, Rp 9.328.328 ribu dan Rp 2.554.939 ribu pada tahun 1999. Terhitung sejak tahun 2000, Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas piutang kepada MCA, DUTA dan INTI (Catatan 10).

- b. P.T. Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company and its subsidiaries engaged APS to provide catering services which, according to management, were made at similar prices and conditions as those done with third parties. Liabilities arising from this transaction were recorded as trade accounts payable which constitute 6.2% and 7.9% of the total accounts payable as of December 31, 2000 and 1999, respectively.
- b. MEA and Apexindo, subsidiaries, rent their office space from INTI, which, according to management, were made at similar prices and conditions as those done with third parties.
- c. The Company and its subsidiaries also have other transactions with related parties as disclosed in Note 10. The receivables from these transactions were recognized as accounts receivable from related parties which represented 7.74% and 17.35% of the consolidated total assets as of December 31, 2000 and 1999, respectively.

Net interest income from MCA, DUTA and INTI amounted to Rp 13,822,749 thousand, Rp 9,328,328 thousand and Rp 2,554,939 thousand in 1999, respectively. Starting in 2000, the Company did not recognize interest income from the receivables of MCA, DUTA and INTI (Note 10).

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2000 and 1999, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Original Currency	31 Desember/ December 31, 2000		31 Desember/ December 31, 1999		<u>Assets</u>
		Mata uang asing/ Foreign currency	Equivalent in Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currency	Equivalent in Rp '000	
<u>Aktiva</u>						
Kas dan setara kas	USD	62.668.340	601.302.725	8.942.787	63.493.790	Cash and cash equivalents
	AED	190.077	499.259	-	-	
Investasi sementara	USD	924.615	8.871.681	1.413.565	10.036.311	Temporary investment
Piutang usaha	USD	63.543.698	609.701.790	68.499.699	486.347.864	Trade accounts receivable
	SGD	17.950	99.425	729	3.104	
	GBP	-	-	5.408	64.436	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	333.370	3.198.685	480.000	3.408.000	Restricted cash in bank
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	80.610.088	773.453.794	92.345.088	655.650.125	Accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain	USD	4.158.634	39.902.093	1.138.447	8.082.974	Other receivable
Aktiva lain-lain	USD	393.584	3.776.438	516.160	3.664.736	Other assets
Jumlah			<u>2.040.805.890</u>		<u>1.230.751.340</u>	Total
<u>Kewajiban</u>						
Hutang usaha	USD	26.710.781	256.289.942	14.908.581	105.850.925	Trade accounts payable
	SGD	390.928	2.165.370	738.789	3.147.558	
	FRF	11.100	15.081	287.001	312.728	
Hutang lain-lain	USD	9.680.512	92.884.513	3.743.970	26.582.187	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	USD	-	-	97.388	691.455	Accrued expenses
Hutang lembaga keuangan bukan bank	USD	-	-	12.322.364	87.488.784	Loans from non-bank financial institutions
Hutang pembelian aktiva tetap	USD	-	-	604.327	4.290.722	Property and equipment purchase contract payables
Hutang bank	USD	15.571.840	149.411.805	17.256.520	122.521.292	Bank loans
Wesel bayar	USD	21.719.872	208.402.172	66.234.000	470.261.400	Long-term notes payable
Jumlah			<u>709.168.883</u>		<u>821.147.051</u>	Total
Jumlah aktiva bersih			<u>1.331.637.007</u>		<u>409.604.289</u>	Net assets

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 April 2001 sebagai berikut:

Mata uang asing/Foreign currency

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2000 and 1999 and the prevailing rates on April 27, 2001 are as follows:

	27 April / April 27, 2001	31 Desember / December 31,	
	Rp	2000	1999
1 GBP	17.209,24	13.542,00	11.915,00
1 USD	11.938,00	9.595,00	7.100,00
1 EUR	10.791,37	8.911,85	7.147,59
1 SGD	6.558,09	5.539,05	4.260,43
1 FRF	1.645,13	1.358,60	1.089,64
1 AED	3.268,00	2.626,61	1.945,98

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- b. Jasa pengeboran minyak dan gas bumi
- c. Produksi methanol dan turunannya

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries are presently engaged in businesses as follows:

- a. Exploration and production of crude oil and gas
- b. Drilling services for oil and gas companies
- c. Methanol and its derivative products

a. Penjualan Bersih

a. Net Sales

	2000		1999		
	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	82,66	2.577.635.824	66,44	1.081.997.858	Exploration and production of crude oil and gas
Jasa pengeboran minyak dan gas bumi	11,59	361.386.529	20,62	335.835.395	Drilling services for oil and gas companies
Produksi methanol dan turunannya	5,75	179.275.014	12,94	210.756.837	Methanol and its derivative products
Jumlah Penjualan Bersih	100,00	3.118.297.367	100,00	1.628.590.090	Total Net Sales

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

b. Beban Penjualan dan Beban Langsung

b. Cost of Sales and Direct Expenses

	2000		1999		
	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	62,27	841.755.852	40,59	322.347.172	Exploration and production of crude oil and gas
Jasa pengeboran minyak dan gas bumi	26,14	353.389.970	30,23	240.086.325	Drilling services for oil and gas companies
Produksi methanol dan turunannya	11,59	156.680.643	29,18	231.743.807	Methanol and its derivative products
Jumlah Beban Penjualan dan Beban Langsung	<u>100,00</u>	<u>1.351.826.465</u>	<u>100,00</u>	<u>794.177.304</u>	Cost of Sales and Direct Expenses

c. Beban Usaha

c. Operating Expenses

	2000		1999		
	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	69,97	214.632.406	64,97	126.144.119	Exploration and production of crude oil and gas
Jasa pengeboran minyak dan gas bumi	16,84	51.633.443	20,45	39.710.008	Drilling services for oil and gas companies
Produksi methanol dan turunannya	13,19	40.472.112	14,58	28.316.581	Methanol and its derivative products
Jumlah Beban Usaha	<u>100,00</u>	<u>306.737.961</u>	<u>100,00</u>	<u>194.170.708</u>	Total Operating Expenses

d. Laba Usaha

d. Income from Operations

	2000		1999		
	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	104,21	1.521.247.566	98,95	633.506.567	Exploration and production of crude oil and gas
Jasa pengeboran minyak dan gas bumi	(2,99)	(43.636.884)	8,75	56.039.062	Drilling services for oil and gas companies
Produksi methanol dan turunannya	(1,22)	(17.877.741)	(7,7)	(49.303.551)	Methanol and its derivative products
Jumlah Laba Usaha	<u>100,00</u>	<u>1.459.732.941</u>	<u>100,00</u>	<u>640.242.078</u>	Total Income from Operations

e. Jumlah Aktiva

e. Total Assets

	2000		1999		
	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	64,98	2.868.200.742	59,43	1.998.762.643	Exploration and production of crude oil and gas
Jasa pengeboran minyak dan gas bumi	15,50	684.145.497	16,32	548.745.756	Drilling services for oil and gas companies
Produksi methanol dan turunannya	5,05	222.838.627	3,93	132.270.328	Methanol and its derivative products
Aktiva pendukung *)	14,47	638.610.124	20,32	683.491.523	Supporting assets *)
Jumlah Aktiva	<u>100,00</u>	<u>4.413.794.990</u>	<u>100,00</u>	<u>3.363.270.250</u>	Total Assets

*) Termasuk Perusahaan yang memiliki kas dan setara kas dan investasi sementara dan jangka panjang yang signifikan yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen.

*) Including the Company which has significant cash and cash equivalents, temporary and long-term investments and are not allocated to each segment.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 (formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

f. Depresiasi dan Amortisasi

	2000		1999		
	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	66,48	142.953.762	60,97	105.100.077	Exploration and production of crude oil and gas
Jasa pengeboran minyak dan gas bumi	29,65	63.751.768	36,28	62.551.306	Drilling services for oil and gas companies
Produksi methanol dan turunannya	3,87	8.318.455	2,75	4.741.513	Methanol and its derivative products
Jumlah Depresiasi dan Amortisasi	100,00	215.023.985	100,00	172.392.896	Total Depreciation and Amortization

38. IKATAN

- a. Anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi berdasarkan PSC dan TAC dengan PERTAMINA dalam hal eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi pada area-area tertentu. Berikut adalah beberapa hal penting dalam kontrak:
 - (i) Pembagian minyak dan gas bumi yang diproduksi dengan formula yang telah disepakati bersama antara anak perusahaan dan PERTAMINA.
 - (ii) Anak perusahaan diwajibkan untuk membayar bonus kepada PERTAMINA berkisar antara US\$ 1.000.000 sampai dengan US\$ 5.000.000 apabila produksi minyak mencapai 25.000 barel sampai dengan 50.000 barel per hari dan apabila produksi meningkat mencapai rata-rata 50.000 barel sampai dengan 100.000 barel per hari selama periode 120 hari berturut-turut, maka tambahan bonus yang harus dibayar oleh anak perusahaan kepada PERTAMINA adalah US\$ 1.000.000 sampai dengan US\$ 10.000.000.
 - (iii) Sampai periode tertentu anak perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian wilayah kontrak kerja bagi hasil kepada PERTAMINA. Kewajiban tersebut tidak berlaku apabila pada wilayah tersebut ditemukan cadangan minyak.

38. COMMITMENTS

- a. The Company's subsidiaries entered into PSC and TAC with PERTAMINA in the exploration and production of crude oil and gas in certain areas. Following are the significant provisions of the contracts:
 - (i) Oil and gas produced are shared based on certain formula agreed by subsidiaries and PERTAMINA.
 - (ii) The subsidiaries are obliged to pay between US\$ 1,000,000 to US\$ 5,000,000 representing production bonus to PERTAMINA if the oil production averages 25,000 to 50,000 barrels per day and additional bonus US\$ 1,000,000 to US\$ 10,000,000 if production increases to an average of 50,000 barrels to 100,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.
 - (iii) Until certain period, subsidiaries are required to surrender part of the contract area to PERTAMINA. The obligations to surrender parts of the contract area do not apply to the surface area of any field in which Petroleum has been discovered.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

- b. EN telah menandatangani tiga PSC dengan Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE) pada 14 Juli 1997 untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah kerja operasi darat Kyaukkyi-Mindon Blok EP1, Ondwe Blok RSF-5 dan Padaukpin-Monnatkon Blok MOGE 3. Berdasarkan surat tanggal 20 Oktober 1997, Director of Investment and Company Administration setuju bahwa ketiga Kontrak Bagi Hasil dialihkan kepada Exspan Myanmar (L), Inc. (EMLI). Dalam setiap perjanjian tersebut dijelaskan bahwa EMLI dalam enam bulan pertama harus mengeluarkan biaya eksplorasi tidak kurang dari US\$ 200.000. Untuk perpanjangan pertama selama satu tahun harus mengeluarkan US\$ 1.000.000 dan perpanjangan tahunan kedua dan ketiga harus mengeluarkan masing-masing US\$ 2.000.000.
- c. Perusahaan bersama-sama dengan 5 anak perusahaannya yakni Apexindo, MEA, EK, EN dan MMB memperoleh Bond Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Advance Payment Facility, Import Facility, maksimum sebesar US\$ 8.000.000 dan Overdraft Facility, maksimum sebesar Rp 5.000.000 ribu dan Foreign Exchange Trading Limit dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini dijamin dengan Corporate Guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2000 Bond Guarantee Facility yang telah digunakan oleh Apexindo sebesar US\$ 599.921.

39. DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, sejak pertengahan tahun 1997, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga, melemahnya mata uang Rupiah dan penundaan pelaksanaan proyek konstruksi tertentu. Sampai saat ini, Indonesia masih terpengaruh oleh krisis ekonomi berkepanjangan yang terutama disebabkan oleh tidak stabilnya nilai tukar mata uang asing dan harga saham di pasar modal.

- b. EN signed three PSC with Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE) on July 14, 1997 for onshore petroleum operations in Kyaukkyi - Mindon Block EP 1, Ondwe Block RSF - 5 and Padaukpin - Monnatkon Block MOGE 3. Based on the letter dated October 20, 1997, the Director of Investment and Company Administration approved the three (3) PSC permits to trade and the related company registration to be under the name of Exspan Myanmar (L), Inc. (EMLI). Each agreement provides that during the initial six-month term of the Exploration Period EMLI shall spend a total exploration costs of not less than US\$ 200,000. For the first extension of the exploration period, EN shall spend an additional amount of US\$ 1,000,000 and for the second and third extensions it shall spend an additional amount of US\$ 2,000,000 each.
- c. The Company, Apexindo, MEA, EK, EN and MMB has outstanding Bond Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Advance Payment Facility, Import Facility, with maximum amount of US\$ 8,000,000 and Overdraft Facility with maximum amount of Rp 5,000,000 thousand, and also Foreign Exchange Trading Limit from Standard Chartered Bank. This facility is guaranteed by the Company's Corporate Guarantee.

On December 31, 2000, Apexindo has utilized the Bond Guarantee Facility amounting to US\$ 599,921.

39. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITION ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

Since the middle of 1997, many Asia Pacific countries, including Indonesia, have been experiencing adverse economic condition mainly resulting from currency depreciation in the region, the principal consequences of which have been an extreme lack of liquidity, high interest rate, the weakening of Rupiah currency and suspension of certain construction projects. Until now, Indonesia is still affected by the extended economic crisis primarily due to very unstable foreign exchange rates and price of shares in the capital market.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Langkanya likuiditas dan tingginya suku bunga serta turunnya harga minyak di pasar sampai rata-rata US\$ 12 per barrel di tahun 1998 telah menyebabkan Perusahaan dan anak perusahaan tidak mampu membayar pinjaman jangka pendeknya. Tetapi di tahun 1999, Perusahaan dan anak perusahaan telah berhasil melakukan negosiasi dengan kreditornya untuk merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Restrukturisasi pinjaman-pinjaman tersebut menghasilkan konversi hutang ke modal yang signifikan dan perpanjangan tanggal jatuh tempo sisa pinjaman.

Pada tahun 2000, stabilnya harga minyak mentah di pasaran dunia, dengan harga rata-rata US\$ 29 per barrel, menghasilkan dana yang cukup bagi Perusahaan dan anak perusahaannya untuk melunasi pinjaman-pinjamannya dalam jumlah yang signifikan.

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor, pelanggan dan pemasok ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Keputusan ini mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan/atau ganti rugi apabila karyawan mencapai usia pensiun, terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh Perusahaan (PHK massal) maupun pengunduran diri.

Untuk anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi sudah menyelenggarakan program dana pensiun. Selain itu untuk anak perusahaan EN, Exspan Airsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. sudah menyelenggarakan dana pesangon (Catatan 34).

The lack of liquidity and high interest rates and the decline in price of crude oil in the market to an average of US\$ 12 per barrel in 1998, has caused the Company and its subsidiaries' inability to pay their overdue short-term loans. Nevertheless, in 1999 the Company and its subsidiaries have been successful in their negotiations for the restructuring of the loans with their creditors. The restructuring of the loans resulted in a significant debt to equity conversion and the extension of the maturity dates of the remaining loans.

In 2000, the price of crude oil in the world market had stabilized to an average of US\$ 29 per barrel which provided sufficient fund for the redemption of significant amount of the Company and its subsidiaries' loans.

Recovery of the economy to a sound and stable condition is dependent upon the fiscal and monetary measures being taken by the government, actions which are beyond the Company and its subsidiaries' control. It is not possible to determine the future effects the economic condition may have on the Company and its subsidiaries liquidity and earnings, including the effect of cash flow from their investor, customers and suppliers.

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

On June 20, 2000, the Minister of Manpower of the Republic Indonesia issued Decree No. Kep-150/Men/2000 concerning the Settlement of Labor Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments by Companies. This decree requires companies to pay their employees separation, gratuity and compensation benefits in case of employment resignation, retirement or dismissal.

The Company's subsidiaries which are involved in oil and gas industry have established pension plans. In addition, EN, Exspan Airsenda Inc. and Exspan Airlimau Inc. established fund for employee termination plans (Note 34).

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(d/h P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2000 DAN 1999
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
(formerly P.T. Medco Energi Corporation Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)

Sampai saat ini Perusahaan dan anak perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melakukan PHK massal dalam waktu dekat dan tidak terdapat karyawan yang akan mengundurkan diri, yang secara signifikan mempengaruhi posisi keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2000, untuk Perusahaan dan anak perusahaan yang belum menyelenggarakan program pensiun, Perusahaan dan anak perusahaan mencatat kewajiban sehubungan dengan manfaat pensiun karyawan sebesar Rp 873.615 ribu (Catatan 18).

To date the Company does not have any plan for mass employment terminations in the foreseeable future, which will significantly affect its financial position and operational activities. In relation with this decree, the Company has accrued the estimated cost of annual voluntary resignation of its employees amounting to Rp 873,615 thousand (Note 18).

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Apexindo, anak perusahaan, melakukan revaluasi atas aktiva tetapnya per 1 Januari 2001. Berdasarkan laporan PT Graha Karya Reksatama, perusahaan penilai independen, No. 097/GKR/AR/12/2000, nilai aktiva tetap anak perusahaan tersebut setelah revaluasi meningkat sebesar Rp 531.400.000 ribu dari Rp 265.499.622 ribu.
- b. Selama kuartal I tahun 2001, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 58.814.500 lembar saham dengan jumlah total sebesar Rp 53.984.032 ribu.
- c. Pada tanggal 10 April 2001, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Rig 7 dengan Apexindo, anak perusahaan, dengan harga penjualan yang disepakati sebesar US\$ 3 juta. Selanjutnya, pada tanggal yang sama Apexindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pemesanan 3 juta atau 50% saham Mesa Drilling, Inc., yang berkedudukan di Texas, Amerika Serikat dengan Mesa Driling AS, perusahaan yang berkedudukan di Norwegia.

41. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Apexindo, a subsidiary, has revaluated its fixed asset as of January 1, 2001. In accordance with Report of PT Graha Karya Reksatama, independent appraisal company, No. 097/GKR/AR/12/2000, wherein the value of property and equipment after revaluation has increased to Rp 531,400,000 thousand from Rp 265,499,622 thousand.
- b. During the 1st quarter of 2001, the Company has acquired treasury stock totaling 58,814,500 shares for a total amount of Rp 53,984,032 thousand.
- c. On April 10, 2001, the Company signed Rig 7 Sale Agreement with Apexindo, a subsidiary. The selling price was US\$ 3 million. Moreover, at the same date, Apexindo signed an agreement for the sale and purchase and subscription of 3 million or 50% shares in Mesa Drilling, Inc., a company incorporated under the laws of Texas USA, with Mesa Drilling AS, a company incorporated under the laws of Norway.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

DATA PERSEROAN

CORPORATE DATA

BOARD OF COMMISSIONERS

IR. HERTRIONO KARTOWISASTRO

Salah satu pendiri Grup Medco. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Medco Energi Internasional Tbk dan sebagai Komisaris Utama anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang jasa pengeboran (PT Medco Antareja dan PT Apexindo Pratama Duta) sejak tahun 1998. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1994-1998) dan juga di anak perusahaannya yang bergerak di bidang jasa pengeboran.

One of the founders of Medco Group. Graduated in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1974. Became President Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk and President Commissioner of drilling services subsidiaries, PT Medco Antareja and PT Apexindo Pratama Duta since 1998. Former President Director of the Company and also President Director of the drilling service subsidiaries (1994-1998).

IR. WIJARSO

Bergabung dengan Grup Medco tahun 1993. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Kimia, Universitas Gajah Mada tahun 1956. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk dan Komisaris Utama di anak perusahaan Perseroan, PT Medco Methanol Bunyu. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Penasihat Perseroan (1993-1998) serta pernah menduduki beberapa jabatan penting di Departemen Pertambangan dan Energi.

Joined Medco Group in 1993. Graduated in Chemical Engineering, Gajah Mada University in 1956. Currently Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk and President Commissioner of the Company's subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu. Former member of the Company's Board of Advisors (1993-1998) and also held various key positions at the Ministry of Mines and Energy.

IR. YANI YUHANI RODYAT, MM

Bergabung dengan Grup Medco tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung tahun 1975 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung tahun 1997. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk dan sebagai Direktur di beberapa perusahaan di lingkungan Grup Medco.

Joined Medco Group in 1994. Graduated in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1975 and received Masters Degree in Management from the Bandung Graduate School of Management in 1997. Currently Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk and Director at several Medco Group subsidiaries.

IR. GUSTIAMAN DERU, MBA

Bergabung dengan PT Medco Energi Internasional Tbk sebagai Komisaris sejak tahun 2000. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985 dan memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA) di bidang Perbankan dan Keuangan dari Rotterdam School of Management/Erasmus Universiteit-Rotterdam, Belanda tahun 1990. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Credit Suisse First Boston, Hong Kong. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di ING Barings, Hong Kong (1996-1998) dan Direktur di Peregrine, Singapore/Hong Kong (1994-1996).

Joined PT Medco Energi Internasional Tbk as Commissioner in 2000. Graduated in Civil Engineering, Parahyangan Catholic University in 1985 and received MBA degree in Banking and Finance from Rotterdam School of Management/Erasmus Universiteit-Rotterdam, the Netherlands in 1990. Presently Director of Credit Suisse First Boston. Previously Director of ING Barings, Hong Kong (1996-1998) and Director of Peregrine, Hong Kong (1994-1996).

MICHAEL WATZKY, BSc

Bergabung dengan PT Medco Energi Internasional Tbk sebagai Komisaris tahun 2000. Menyelesaikan pendidikan SI dari State University of New York, Albany, USA di bidang Akuntansi tahun 1988. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Credit Suisse First Boston, Hong Kong. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Partner di Sefimex Group, Mexico City and USA (1992-1997). Joined PT Medco Energi Internasional Tbk as Commissioner in 2000. Received Bachelor of Science degree in Accounting from the State University of New York, Albany, USA. in 1988. Presently Director at Credit Suisse First Boston, Hong Kong. Previously a Partner of Sefimex Group, Mexico City and USA. (1992-1997).

LAP WAI CHAN, BA

Bergabung dengan PT Medco Energi Internasional Tbk sebagai Komisaris tahun 2000. Menyelesaikan pendidikan SI dari University of Chicago, USA di bidang Ekonomi tahun 1987. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director di Credit Suisse First Boston, Hong Kong. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di ING Barings.

Joined PT Medco Energi Internasional Tbk as Commissioner in 2000. Received Bachelor of Arts degree in Economic from the University of Chicago, USA. in 1987. Presently Managing Director at Credit Suisse First Boston, Hong Kong. Previously Director of ING Barings.

2000

IR. JOHN S. KARAMOY

Bergabung dengan Grup Medco tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung tahun 1963. Memiliki pengalaman yang ekstensif di sektor migas berkat 32 tahun (1955-1987) di PT Stanvac Indonesia dan 5 tahun (1987-1992) di HUFFCO Indonesia (sekarang Vico). Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Medco Energi Internasional Tbk, Komisaris PT Exspan Nusantara, anak perusahaan yang bergerak dibidang eksplorasi dan produksi migas, dan Direktur di beberapa anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan (1994-1998). Joined Medco Group in 1992. Graduated in Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1963. Extensive experience in the oil and gas sector thanks to 32 years in PT Stanvac Indonesia (1955-1987) and 5 years (1987-1992) at HUFFCO Indonesia (now Vico). Currently President Director of PT Medco Energi Internasional Tbk, Commissioner of PT Exspan Nusantara, an exploration and production of oil and gas subsidiary company, and Director at several of the Company's subsidiaries. Former member of the Company's Board of Commissioners (1994-1998).

DRS. SUGIHARTO, MBA

Bergabung dengan Grup Medco tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan terakhir dalam bidang Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1987, menyelesaikan program MBA dari Indonesian School of Management, Jakarta tahun 1993 dan Amsterdam School of Management, Belanda tahun 1997. Sejak 1994 hingga saat ini, Direktur PT Medco Energi Internasional Tbk., Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan. Sebelum bergabung dengan Medco, pernah menduduki beberapa jabatan penting di SGV-Utomo, Bankers Trust Company dan Chemical Bank di Jakarta. Joined Medco Group in 1991. Graduated in Financial Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1987, received his MBA degree from the Indonesia School of Management in Jakarta in 1993 and the Amsterdam School of Management, the Netherlands in 1997. Since 1994 to date, Director of PT Medco Energi Internasional Tbk. Currently also holds position as Director and Commissioner of a number of the Company's subsidiaries. Before joining Medco, held several key positions at SGV-Utomo, Bankers Trust Company and Chemical Bank in Jakarta.

IR. DARMOYO DOYOATMOJO, MBA, MSc

Bergabung dengan Grup Medco tahun 1974. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung tahun 1975, meraih gelar MBA (1990) dan MSc (1991) dari University of Southern California, USA. Sejak 1994 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT Medco Energi Internasional Tbk dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan. Joined Medco Group in 1974. Graduated in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1975, received his MBA (1990) and MSc (1991) degree from the University of Southern California, USA. Since 1994, Director of PT Medco Energi Internasional Tbk and a Commissioner of several Company's subsidiaries.

IR. HILMI PANIGORO, MSc

Bergabung dengan Grup Medco tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung tahun 1981, mengikuti MBA Core Program di Thunderbird University, USA tahun 1984 dan meraih gelar MSc dari Colorado School of Mine, USA tahun 1988. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Medco Energi Internasional Tbk dan sebagai Komisaris di anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran, PT Medco Antareja dan PT Apexindo Pratama Duta. Sebelumnya menduduki jabatan penting di HUFFCO (sekarang Vico) selama 14 tahun (1982-1996). Joined Medco Group in 1997. Graduated in Geology Engineering, Bandung Institute of Technology in 1981, attended MBA Core Program at Thunderbird University, USA in 1984 and received his MSc degree from Colorado School of Mine, USA in 1988. Currently Director of PT Medco Energi Internasional Tbk and Commissioner of the drilling services subsidiaries, PT Medco Antareja and PT Apexindo Pratama Duta. Previously held various key positions at HUFFCO (now Vico) for 14 years (1982-1996).



PT EXSPAN NUSANTARA

“Produksi minyak mentah Perseroan mencapai tingkat tertinggi di tahun 2000, sementara harga minyak dunia naik sampai US\$ 32/barel. Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan produksi dari wilayah kerja yang ada, serta mendayagunakan cadangan gas yang belum termanfaatkan untuk meningkatkan pasar Perseroan.” **[Ir. Rashid I. Mangunkusumo]**

“Our crude oil production reached a record high in 2000, just as world oil prices peaked over US\$32/barrel. We plan to increase production from existing blocks in the future, and utilize our stranded gas reserves to broaden our market base.” **[Ir. Rashid I. Mangunkusumo]**



“Sesuai dengan falsafah usaha Perseroan sebagai anggota komunitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan telah merancang sebuah program pengembangan masyarakat yang komprehensif, ditujukan kepada pemberdayaan ekonomi lokal dan meningkatkan hubungan baik dengan pemerintah daerah.” **[Ir. Sudono N. Suryohudoyo]**

“In line with our business philosophy as a responsible corporate citizen, we have developed a comprehensive community development program, designed to empower local economies and improve relations with the respective regional government.” **[Ir. Sudono N. Suryohudoyo]**

PT MEDCO ANTAREJA & PT APEXINDO

“Tingkat utilisasi anjungan pengeboran di tahun 2000 tetap rendah, namun Perseroan optimis akan prospek industri jasa pengeboran dalam jangka pendek dimana aktifitas pengeboran akan meningkat sejalan dengan terus menguatnya harga minyak di dunia.” **[Ir. Bambang Purwohadi]**

“Rig utilization remained low in 2000, but we are very optimistic in the near future of our industry, as drilling activities will surely increase in line with the continuing strengthening of global oil prices.” **[Ir. Bambang Purwohadi]**

**PT MEDCO METHANOL BUNYU**

“Pengalaman yang berharga di tahun 2000 mendorong Perseroan untuk berupaya meningkatkan kehandalan dan mengoptimalkan kinerja operasional, untuk meraih pertumbuhan sejalan dengan terus menguatnya harga methanol.” **[Ir. Bambang Sugondo]**

“Learning from our experience in 2000, we will endeavor to enhance reliability and optimize plant performance, thus allowing us to capitalize on the continuing high price of methanol.” **[Ir. Bambang Sugondo]**



ANAK PERUSAHAAN**MEDCO****SUBSIDIARIES COMPANIES****GRUP EXSPAN/EXSPAN GROUP**

- Gedung Bidakara, 12th-17th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. [62-21] 8379 3345
Fax. [62-21] 8379 3373

PT MEDCO ANTAREJA

- Gedung Medco, 2nd Floor
Jl. Ampera Raya No. 20
Jakarta 12560, Indonesia
Tel. [62-21] 780 4766
Fax. [62-21] 780 4666

PT MEDCO METHANOL BUNYU

- Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. [62-21] 7590 0166
Fax. [62-21] 7590 0175

PT APEXINDO PRATAMA DUTA

- Gedung Medco, 2nd Floor
Jl. Ampera Raya No. 20
Jakarta 12560, Indonesia
Tel. [62-21] 780 1586
Fax. [62-21] 780 1577

MEDCO WORKING AREAS



* Wilayah Cumi-Cumi PSC telah dilepas pada bulan Oktober 2000/
Cumi-Cumi PSC was relinquished in October 2000



CORPORATE INFORMATION**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk**

○ Graha Niaga, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. [62-21] 250 5459

Fax. [62-21] 250 5536

E-mail: medc@medcogroup.com

SIMBOL SAHAM/TICKER SYMBOL

○ MEDC

PENCATATAN SAHAM/STOCK EXCHANGE LISTINGS

○ Bursa Efek Jakarta / Jakarta Stock Exchange

BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

○ **PT Sinartama Gunita**

Jl. Lombok No. 71

Jakarta 10350, Indonesia

Tel. [62-21] 3190 1508

Fax. [62-21] 3190 1510

○ **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Plaza Bapindo, Bank Mandiri Tower, 21st & 22nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. [62-21] 526 6011

Fax. [62-21] 526 6044

AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT

○ **Hans Tuanakotta & Mustofa**

(afiliasi/affiliate of Deloitte Touche Tohmatsu)

Wisma Antara, 17th Floor

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17

Jakarta 10110, Indonesia

Tel. [62-21] 231 2879

Fax. [62-21] 384 0387

2000

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : [62-21] 250 5459
Fax : [62-21] 250 5536
E-mail: medc@medcogroup.com